

# LAPORAN TAHUNAN 2022



**Balai Besar POM di Mataram**

📍 Jl. Catur Warga, Kota Mataram 83121 NTB

☎ (0370) Ka. 622297, TU/ULPK 621926

## KATA PENGANTAR

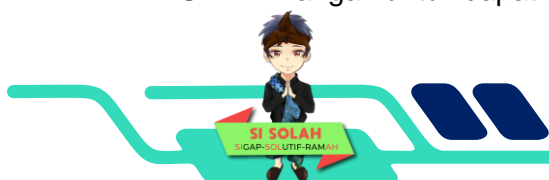


Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmad dan hidayahNya kami dapat melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) tahun 2022. Sebagai upaya mewujudkan visi dan misi Badan POM, Balai Besar POM di Mataram telah melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan tahun 2022 sesuai sasaran kinerja yang telah ditetapkan, dengan memperkuat kerjasama, kolaborasi dengan lintas sektor terkait serta memberdayakan dan meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Dalam rangka melindungi masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Balai Besar POM di Mataram tahun 2022 telah melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan melalui kegiatan sampling dan pengujian Obat dan Makanan, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, pengawasan iklan dan penandaan Obat dan Makanan, audit fasilitas sarana dalam rangka rekomendasi perijinan/sertifikasi, pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan dan pemberian informasi serta penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan.

Revolusi industri 4.0 secara keseluruhan telah mengubah pola produksi Obat dan Makanan, sehingga jenis dan volume semakin beragam. Dampak lainnya yaitu perubahan gaya hidup masyarakat, terhadap penggunaan teknologi internet. Tingginya minat masyarakat pada transaksi online di satu sisi kurangnya pengetahuan dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu, maka masyarakat perlu mendapat perlindungan dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Balai Besar POM di Mataram dalam pelaksanaan pengawasan dan penyebaran informasi tentang Obat dan Makanan harus lebih mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan harus melakukan patroli siber untuk menjawab tantangan kemajuan teknologi yang berakibat pergeseran pola promosi, pola konsumsi, pola distribusi/peredaran Obat dan Makanan.

Perubahan lingkungan eksternal yang semakin dinamis menyebabkan tugas pengawasan Obat dan Makanan semakin kompleks, sehingga koordinasi dan kerja sama dengan lintas sektor perlu terus ditingkatkan agar pengawasan Obat dan Makanan dapat berjalan efektif. Pada tahun 2022 telah terlaksana perhelatan internasional Moto GP dan WSBK di Sirkuit Mandalika Lombok Tengah serta MXGP di Kabupaten Sumbawa. Balai Besar POM di Mataram bersama lintas sektor terkait berperan serta melakukan pembinaan UMKM Pangan untuk dapat meningkatkan kualitas produknya sehingga bermutu dan dapat



berdaya saing dan dapat menjadi tuan rumah untuk menjamu tamu baik dari dalam dan luar negeri.

Pada bulan Desember 2021 Balai Besar POM di Mataram telah menerima anugerah dari Kementerian PAN dan RB sebagai unit kerja pelayanan berpredikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan terus mendukung Badan POM mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel, serta pelayanan publik yang prima. Setiap Pegawai Balai Besar POM di Mataram dituntut bertransformasi sehingga dapat bekerja dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis Loyal, Adaptif dan Kolaboratif agar dapat memberikan pelayanan publik yang lebih baik.

Kepada seluruh pegawai Balai Besar POM di Mataram serta mitra kerja pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi NTB, kami sampaikan terima kasih atas sinergi yang terjalin serta hasil yang dicapai selama tahun 2022. Semoga dengan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi NTB semakin meningkat dan lebih efektif dimasa mendatang.

Kepala Balai Besar POM di Mataram



**Dra.I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt**



## Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	32
DAFTAR ISI	ii	Pengawasan Mutu, Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	35
DAFTAR GAMBAR	iii	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan Distribusi	50
DAFTAR TABEL	iv	Pemantauan Iklan dan Label	62
DAFTAR LAMPIRAN	v	Penyidikan Kasus Tindak Pidana bidang Obat dan Makanan	65
HIGHLIGHT	viii	Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	72
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>			
Gambaran Umum Institusi	1	Implementasi Reformasi Birokrasi	76
Tugas dan Fungsi	1	Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi	79
Visi, Misi dan Budaya Kerja	2	<b>BAB IV : MASALAHAN, KESIMPULAN &amp; SARAN</b>	
Kegiatan Utama dan Prioritas	5	Masalah	86
Struktur Organisasi	7	Kesimpulan	91
<b>BAB II : KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</b>			
Lingkungan Eksternal	9	Saran	93
Lingkungan Internal	14	<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BAB III : Hasil Kegiatan Pengawasan</b>			
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	22	95	
Pengawasan NAPPZA	26		
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional dan Obat Kuasi	27		
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	30		



## Daftar Gambar

1.1	Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram	1
1.2	Nilai-nilai BerAKHAK	4
1.3	Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas	5
1.4	Struktur Organisasi Balai Besar POM di Mataram	7
2.1	Persebaran Penduduk Provinsi NTB	11
2.2	Pertumbuhan Pendapatan Perkapita	12
2.3	Komposisi Pegawai Negeri Sipil Balai Besar POM di Mataram	15
2.4	Realisasi Anggaran Balai Besar POM di Mataram 2022	18
3.1	Profil Sampel Obat dan Makanan Berdasarkan Komoditi tahun 2022	20
3.2	Sampel Regionalisasi tahun 2022	21
3.3	Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Non-rutin Obat dan Makanan tahun 2022	22
3.4	Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Produk Obat tahun 2022	23
3.5	Pengujian sampel Obat dan NAPPZA dari DIPA sesuai parameter uji tahun 2022	24
3.6	Hasil Pengujian Barang Bukti NAPPZA tahun 2022	26
3.7	Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi tahun 2022	27
3.8	Pengujian Sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi berdasarkan parameter uji tahun 2022	28
3.9	Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Suplemen Kesehatan tahun 2022	30
3.10	Pengujian Suplemen Kesehatan sesuai parameter uji tahun 2022	31
3.11	Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Produk Kosmetik tahun 2022	32
3.12	Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Produk Pangan tahun 2022	35
3.13	Kemajuan Penyidikan tahun 2022	67
3.14	Sebaran Kasus Tindak Pidana Obat dan Makanan di NTB	67
3.15	Jumlah Kasus Projusticia Obat dan Makanan di NTB	69
3.16	Kerawanan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan di NTB tahun 2022	71
3.17	Sarana yang digunakan oleh Masyarakat dalam melakukan Permintaan Informasi	75
3.18	Profesi Masyarakat yang melakukan Permintaan Informasi	75

## Daftar Tabel

1.1	Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Mataram	5
2.1	Luas Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram	9
2.2	Penyebaran Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram	10
2.3	Waktu Tempuh	10
2.4	Data Demografi NTB	11
2.5	Jumlah Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan per Kabupaten/Kota	13
2.6	Sarana dan Prasarana Balai Besar POM di Mataram	14
2.7	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji tahun 2022	16
2.8	Pagu Anggaran Balai Besar POM di Mataram tahun 2022	18
2.9	Penerimaan PNBPN tahun 2022	19
3.1	Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat	25
3.2	Sosialisasi Keamanan Pangan di NTB	44
3.3	Kegiatan Sertifikasi Balai Besar POM di Mataram Tahun 2022	50
3.4	Service Level Agreement Pelayanan Sertifikasi	52
3.5	Data Audit Sertifikasi CDOB Sarana Distribusi Obat/PBF tahun 2022	52
3.6	Data Audit Sertifikasi Sarana Produksi Obat Tradisional tahun 2022	53
3.7	Data Audit Sertifikasi CPKB Sarana Produksi Kosmetik tahun 2022	54
3.8	Data Sarana Produksi Pangan Olahan tahun 2022	55
3.9	Daftar Pelaku Usaha yang diberikan Pendampingan oleh BBPOM di Mataram pada Tahun 2022	58
3.10	Jumlah kegiatan KIE Obat dan Makanan tahun 2022	72
3.11	Jumlah kegiatan KIE langsung ke masyarakat tahun 2022	72

## Daftar Lampiran

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	95
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	96
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit	97
Tabel 1D	Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium	97
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	98
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional dan Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	98
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	99
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetika Menurut Parameter Uji	99
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	100
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	100
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	101
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	101
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	101
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat & NAPPZA	102
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	102
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	102
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	102
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kosmetik	102
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	103
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	103
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	104
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	104
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	105
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	105
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	106
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	106
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan	107
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	108
Tabel 8	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	109
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan	110
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	111
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	112
Tabel 12	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	112
Tabel 12A	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	112
Tabel 12B	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	113

Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	113
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	114
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	115
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	116
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial	123
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial	125
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	126
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	127
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	128
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	129
Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	130
Tabel 19	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2022	131
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	132
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	132
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan	133
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	134
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	135
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	135
Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	136
Tabel 22B	Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	136
Tabel 22C	Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman	137
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	137
Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	138
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	140
Tabel 24	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	141
Tabel 25	Keterjangkauan Pengawasan	144
Tabel 26	Jumlah Penduduk	144
Tabel 27	Sarana dan Prasarana	145
Tabel 28	Sumber Daya Manusia (SDM)	146
Tabel 29	Profil Pendidikan Pegawai	146
Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	147
Tabel 31	Pelaksanaan Uji Profisiensi	148
Tabel 32A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	149
Tabel 32B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi	150
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	151

Tabel 34	Kerja Sama	152
Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa	158
Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran	159
Tabel 37	Laporan Penerimaan PNBP	159
Tabel 38	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	160
Tabel 39	Data Produk Obat dan Makanan Beredar	160



# HIGHLIGHT

## ❖ PENGHARGAAN

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi NTB, BBPOM di Mataram secara terencana, berkesinambungan dan penuh komitmen dengan seluruh jajarannya melaksanakan tugas dan fungsi tersebut dengan kesungguhan demi tercapainya visi dan misi organisasi. Hal ini dibuktikan dengan penghargaan yang telah diraih BBPOM di Mataram, di antaranya:

### SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT BB/BPOM TAHUN 2022

No	UPP	Nilai SKM 2022	No	UPP	Nilai SKM 2022
1	Balai Besar POM di Mataram	99,49	18	Balai POM di Ambon	92,41
2	Balai POM di Manokwari	99,33	19	Balai Besar POM di Bandung	92,37
3	Balai Besar POM di Pekanbaru	96,84	20	Balai POM di Sofifi	92,26
4	Balai Besar POM di Jakarta	96,03	21	Balai POM di Palu	92,09
5	Balai Besar POM di Bandar Lampung	95,62	22	Balai Besar POM di Banda Aceh	91,93
6	Balai Besar POM di Manado	95,44	23	Balai Besar POM di Makassar	91,90
7	Balai POM di Bengkulu	95,23	24	Balai Besar POM di Yogyakarta	91,85
8	Balai Besar POM di Medan	94,64	25	Balai Besar POM di Surabaya	91,80
9	Balai POM di Mamuju	94,61	26	Balai Besar POM di Padang	91,65
10	Balai POM di Kendari	94,49	27	Balai Besar POM di Pontianak	91,39
11	Balai Besar POM di Banjarmasin	94,28	28	Balai Besar POM di Palembang	90,93
12	Balai Besar POM di Semarang	94,18	29	Balai Besar POM di Denpasar	89,77
13	Balai POM di Jambi	93,83	30	Balai Besar POM di Jayapura	89,40
14	Balai POM di Gorontalo	93,66	31	Balai POM di Kupang	89,06
15	Balai Besar POM di Palangka Raya	93,50	32	Balai Besar POM di Samarinda	87,65
16	Balai Besar POM di Serang	93,41	33	Balai POM di Batam	87,16
17	Balai POM di Pangkalpinang	92,46	34	Balai POM di Tarakan	86,66

### PERINGKAT 1 KEPUASAN MASYARAKAT

BBPOM di Mataram berhasil meraih peringkat 1 nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik tahun 2022 dengan nilai 99.49 dibandingkan semua Balai POM di seluruh Indonesia.

### PERINGKAT 2 INDEKS PERSEPSI ANTIKORUPSI

BBPOM di Mataram meraih peringkat 2 nilai IPAK tahun 2022 dengan nilai 3.99 dibandingkan semua Balai POM di seluruh Indonesia

### INDEKS PERSEPSI KORUPSI BB/BPOM TAHUN 2022

No	Unit Kerja	IPAK	No	Unit Kerja	IPAK
1	Balai Besar POM di Jakarta	4	18	Balai POM di Pangkalpinang	3,79
2	Balai Besar POM di Mataram	3,99	19	Balai Besar POM di Padang	3,78
3	Balai POM di Jambi	3,96	20	Balai Besar POM di Semarang	3,78
4	Balai Besar POM di Manado	3,93	21	Balai POM di Mamuju	3,78
5	Balai Besar POM di Surabaya	3,92	22	Balai Besar POM di Denpasar	3,77
6	Balai POM di Bengkulu	3,91	23	Balai Besar POM di Pontianak	3,76
7	Balai POM di Manokwari	3,89	24	Balai POM di Gorontalo	3,75
8	Balai Besar POM di Pekanbaru	3,88	25	Balai Besar POM di Jayapura	3,74
9	Balai Besar POM di Palangkaraya	3,86	26	Balai Besar POM di Makassar	3,74
10	Balai Besar POM di Yogyakarta	3,86	27	Balai Besar POM di Banda Aceh	3,72
11	Balai POM di Kendari	3,85	28	Balai POM di Palu	3,72
12	Balai Besar POM di Medan	3,84	29	Balai POM di Ambon	3,71
13	Balai Besar POM di Banjarmasin	3,83	30	Balai Besar POM di Palembang	3,66
14	Balai Besar POM di Bandar Lampung	3,82	31	Balai POM di Batam	3,64
15	Balai Besar POM di Bandung	3,82	32	Balai Besar POM di Samarinda	3,62
16	Balai POM di Serang	3,8	33	Balai POM di Sofifi	3,62
17	Balai POM di Kupang	3,79	34	Balai POM di Tarakan	3,58

### INDEKS PERSEPSI PELAYANAN BB/BPOM TAHUN 2022

No	Unit Kerja	IPP	No	Unit Kerja	IPP
1	Balai Besar POM di Jakarta	3,97	18	Balai POM di Ambon	3,68
2	Balai Besar POM di Mataram	3,96	19	Balai POM di Mamuju	3,67
3	Balai Besar POM di Surabaya	3,85	20	Balai Besar POM di Semarang	3,66
4	Balai Besar POM di Manado	3,84	21	Balai POM di Gorontalo	3,66
5	Balai Besar POM di Pekanbaru	3,83	22	Balai POM di Kupang	3,66
6	Balai POM di Bengkulu	3,82	23	Balai Besar POM di Jayapura	3,65
7	Balai Besar POM di Bandar Lampung	3,81	24	Balai Besar POM di Padang	3,65
8	Balai Besar POM di Palangkaraya	3,79	25	Balai Besar POM di Banda Aceh	3,63
9	Balai POM di Jambi	3,78	26	Balai Besar POM di Bandung	3,62
10	Balai POM di Manokwari	3,78	27	Balai Besar POM di Denpasar	3,61
11	Balai Besar POM di Medan	3,78	28	Balai POM di Palu	3,6
12	Balai Besar POM di Yogyakarta	3,78	29	Balai POM di Sofifi	3,53
13	Balai Besar POM di Banjarmasin	3,77	30	Balai Besar POM di Makassar	3,51
14	Balai POM di Kendari	3,77	31	Balai POM di Batam	3,49
15	Balai POM di Pangkalpinang	3,71	32	Balai Besar POM di Palembang	3,49
16	Balai POM di Serang	3,71	33	Balai Besar POM di Samarinda	3,44
17	Balai Besar POM di Pontianak	3,7	34	Balai POM di Tarakan	3,32

### PERINGKAT 2 INDEKS PERSEPSI PELAYANAN

BBPOM di Mataram berhasil meraih peringkat 2 nilai IPP tahun 2022 dengan nilai 3.96 dibandingkan semua Balai POM di seluruh Indonesia.



**BBPOM DI MATARAM RAIH KATEGORI 'SANGAT BAIK' PELAYANAN PUBLIK**

BBPOM di Mataram berhasil menjadi Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BBPOM Tahun 2022 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "SANGAT BAIK".



**BBPOM DI MATARAM TERSERTIFIKASI ISO 45001:2018**

Pada tahun 2022 BBPOM di Mataram telah tersertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 dari Super Intending Company in Indonesia (Sucofindo) International Certification Services.

**REAKREDITASI LABORATORIUM BBPOM DI MATARAM**

Laboratorium Pengujian BBPOM di Mataram dinyatakan terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 dengan masa berlaku 5 tahun sampai dengan Mei 2027.



**PERINGKAT 1 PENILAIAN STANDAR KEMAMPUAN LABORATORIUM**

Laboratorium BBPOM di Mataram berhasil mendapat Peringkat 1 Penilaian Standar Kemampuan Laboratorium (Standar Laboratorium, Peralatan dan Kompetensi) tahun 2022 dari PPOMN dari 34 Balai dan Balai Besar dengan nilai 89.9.

No.	Balai Besar/Balai POM	Triwulan IV			
		Ruang Lingkup	Kompetensi	Peralatan	Total
1	Mataram	88,3	95,0	86,3	89,9
2	Serang	90,5	96,7	82,0	89,7
3	Yogyakarta	83,9	91,7	86,5	87,3
4	Semarang	84,8	92,9	82,1	86,6
5	Pontianak	83,7	91,3	81,2	85,4
6	DKI Jakarta	83,7	95,0	77,1	85,3
7	Surabaya	87,1	87,9	80,8	85,2

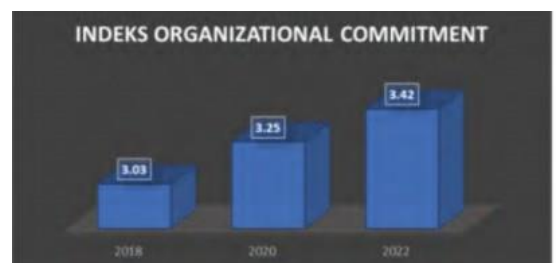
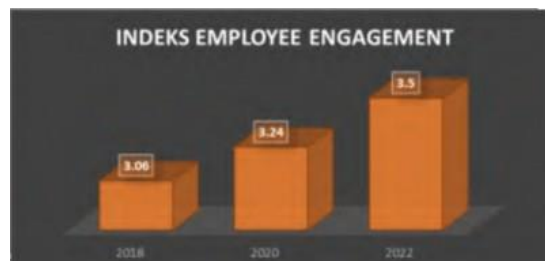


**LABORATORIUM BBPOM DI MATARAM SEBAGAI PENGUJI SPESIMEN COVID-19**

Laboratorium BBPOM di Mataram pada tahun 2022 berhasil memperoleh izin dari Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai laboratorium pengujian spesimen COVID-19.

**BBPOM DI MATARAM RAIH KATEGORI ACTIVELY ENGAGED DAN HIGH COMMITMENT**

Sesuai Hasil Survei Opini Pegawai tahun 2022 Posisi Unit Kerja BBPOM di Mataram termasuk **Actively Engaged** dan **High Commitment**.





### **BBPOM DI MATARAM RAIH PERINGKAT 2 NILAI AKIP**

BBPOM di Mataram berhasil meraih peringkat ke 2 nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) tertinggi tahun 2022 dengan nilai 84.80 (A "Memuaskan") dan dibandingkan semua Balai POM di seluruh Indonesia.

### **BBPOM DI MATARAM RAIH PERINGKAT 2 KETEPATAN WAKTU PENILAIAN KINERJA**

BBPOM di Mataram berhasil meraih peringkat 2 ketepatan waktu pengukuran kinerja melalui SIMAKIN tahun 2022 dengan nilai 100 dibandingkan semua Balai POM di seluruh Indonesia.



### **BBPOM DI MATARAM RAIH PERINGKAT5 PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL**

BBPOM di Mataram berhasil meraih peringkat 5 Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Badan POM tahun 2022 dengan nilai 94.02 dan dibandingkan semua Balai POM di seluruh Indonesia.

### **BBPOM DI MATARAM RAIH PERINGKAT 6 PEMANFAATAN SISTEM PENGADAAN BARANG DAN JASA**

BBPOM di Mataram berhasil meraih peringkat 6 indeks Pemanfaatan Sistem Pengadaan Barang dan Jasa tahun 2022 dengan nilai 95 dibandingkan semua Balai di POM di seluruh Indonesia.



## ❖ REFORMASI BIROKRASI DAN INOVASI

Balai Besar POM di Mataram telah menerima anugrah dari Kementerian PAN dan RB sebagai unit kerja pelayanan berpredikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan terus mendukung Badan POM mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel, serta pelayanan publik yang prima.



Selanjutnya Balai Besar POM di Mataram

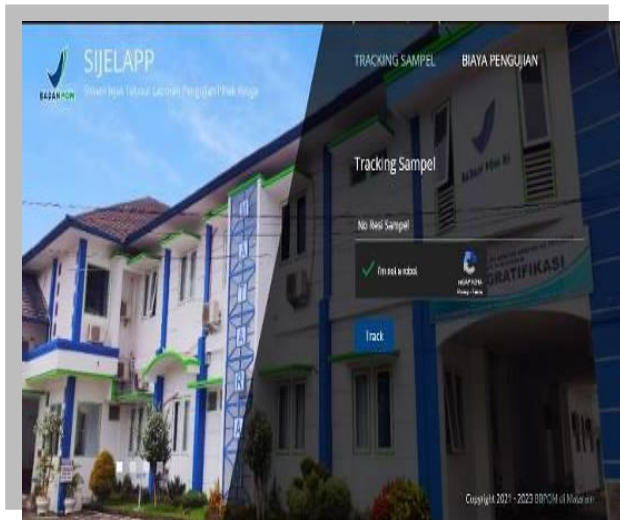
untuk mengakselerasi pencapaian pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), Balai Besar POM di Mataram secara kontinu dan konsisten melaksanakan kegiatan antara lain :

- ✓ Internalisasi dan Workshop Reformasi Birokrasi yang diikuti oleh seluruh Pegawai dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBBM dengan mengadakan *Capacity Building* ke Denpasar yang untuk mewujudkan pelayanan prima menuju WBBM tahun 2023 dengan tema "Go Stronger To Be Better" dengan Narasumber dari KeMen PAN & RB dan Balai Besar POM di Surabaya yang telah meraih WBBM dengan Inovasi "GEMPUR JATIM" dan kiat-kiat memperoleh WBBM.
- ✓ Pembinaan seluruh Pegawai Balai Besar POM di Mataram dalam rangka memberikan informasi, pemahaman dan persamaan persepsi kepada semua ASN Balai Besar POM di Mataram, sehingga Reformasi Birokrasi dapat dilakukan secara menyeluruh secara luring seperti dengan mengundang Narasumber Bpk Nofel Windo, M.M dari ESQ Leadership Center dengan judul "Pelatihan Mengelola Perubahan dan Menumbuhkan Semangat Membangun Inovasi dalam Organisasi serta Branding Inovasi "
- ✓ Selain itu seluruh Pegawai harus mengikuti pelatihan melalui "IDEAS" dari PPSDM Badan POM melalui daring seperti : Lanjutan serta Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar. Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik level Dasar dan Lanjutan.

Dengan upaya tersebut diatas diharapkan Pegawai Balai Besar POM di Mataram dapat melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan dengan melakukan transformasi sehingga dapat bekerja dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK yang merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, sehingga Balai Besar POM di Mataram pada tahun mendatang dapat meraih anugrah dari Kementerian PAN dan RB sebagai unit kerja pelayanan berpredikat WBBM.

Menyukseskan implementasi Reformasi Birokrasi serta sebagai upaya menghadapi perubahan lingkungan strategis yang dinamis, Balai Besar POM di Mataram telah membuat inovasi-inovasi untuk mendukung peningkatan kinerja, antara lain:

- **SIJELAPP v2**



**SIJELAPP V2 (Sistem Jejak Telusur Laporan Pengujian Pihak Ketiga)** merupakan kelanjutan inovasi SIJELAPP untuk menjawab keluhan pelanggan terkait informasi biaya, lama waktu pengujian dan cetak kaji ulang permintaan. Aplikasi berbasis web yang memudahkan masyarakat/ pengirim sampel untuk melakukan cek hasil uji (trekking), cek tarif pengujian, lama waktu pengujian, cetak

kaji ulang permintaan dan informasi lainnya, sehingga dengan aplikasi ini pengirim sampel tidak perlu datang ke Balai Besar POM Mataram tetapi dapat secara online. Pengembangan SIJELAPP V2 dengan penambahan menu cetak Formulir Pengajuan Layanan Publik (FPLP), cetak Berita Acara Buka Segel, cetak Berita Acara penimbangan, direct WA ke pelanggan, download Laporan Hasil Uji (LHU), laporan jumlah sampel dan laporan rekap sampel.

- **GEMILANG PRO UMKM**

**GEMILANG Pro-UMKM (Gerakan Lintas Lembaga Mengawal Daya Saing Produk UMKM)** merupakan program inovasi revitalisasi dari inovasi JELITA (Jemput Layanan di Tempat). Gemilang Pro-UMKM bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan mensinergikan program pendampingan UMKM yang ada di lintas lembaga khususnya



UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetika sehingga dapat menambah cakupan. Revitalisasi dilakukan karena inovasi JELITA bertumpu pada upaya Balai Besar POM di Mataram secara mandiri melakukan pendampingan secara intensif dan proaktif kepada pelaku usaha yang dilakukan secara daring dan luring namun cakupan terbatas. Pendampingan yang dilakukan melalui inovasi Jelita tahun 2021 untuk penerbitan sertifikat/ izin penerapan / rekomendasi kepada 23 pelaku usaha berhasil terbit 176 izin edar. Sedangkan tahun 2022 dengan revitalisasi

program menjadi Gemilang pro-UMKM dilakukan pendampingan untuk penerbitan sertifikat/ izin penerapan/ rekomendasi kepada 48 pelaku usaha berhasil terbit 317 nomor izin edar sehingga terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 208,7%.

- **GAS PAMAN**

**Inovasi Keluarga Sadar Pangan Aman (GAS-PAMAN)**

merupakan inovasi yang memanfaatkan pedagang sayur keliling sebagai agen penyebar informasi kepada ibu rumah tangga dengan harapan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kesadaran praktik keamanan pangan sampai ke tingkat keluarga. Inovasi GAS PAMAN diawali dengan Penyuluhan Keamanan



Pangan kepada pedagang sayur Kader GAS PAMAN. Pada tahun 2021 telah terdapat 30 Kader di Kabupaten Lombok Tengah dan Inovasi ini tetap berlanjut di tahun 2022 dengan mengoptimalkan peran 20 kader di Kota Mataram kepada target keluarga yang berbeda dibandingkan tahun 2021.

- **PERCEPAT**

**PERCEPAT (Persediaan Cepat dan Tepat)**

merupakan digitalisasi pengelolaan persediaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan persediaan menjadi lebih baik. Aplikasi Percepat dibangun pada tahun 2022 dan diimplementasikan mulai tahun 2023 untuk pengelolaan persediaan barang berupa reagensia dan akan dilakukan pengembangan lebih lanjut untuk pengelolaan suku cadang dan alat tulis kantor. Melalui Aplikasi Percepat, keluar masuk barang persediaan akan tercatat secara real time, sehingga



mampu tertelusur dan mencegah terjadinya perbedaan data fisik barang dengan kartu stok. Aplikasi Percepat menjadi alat bantu pencatatan transaksi barang persediaan, adapun fungsinya sebagai berikut:

- ✓ Sebelum diinput ke dalam aplikasi SAKTI karena masih menunggu proses kelengkapan administrasi sebagai data dukung input data namun barang tersebut sudah dibutuhkan oleh user, maka Surat Permintaan Barang (SPB) persediaan diajukan melalui Aplikasi Percepat, sehingga dapat mencegah terjadinya kehilangan dokumen (tercecer).
- ✓ Melalui Aplikasi Percepat, pihak laboratorium (*user*) dapat melihat saldo stok persediaan reagensia yang fisiknya berada di gudang sebelum mengajukan permintaan reagensia, selain itu bisa menjadi data dukung dalam menyusun kebutuhan reagensia berikutnya.



*Bab I*

# **PENDAHULUAN**

## A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 80 tahun 2017 tentang ditetapkannya Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) sebagai Lembaga Pemerintah non Kementerian yang menyelenggarakan urusan Pemerintah di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 26 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan POM RI menyebutkan Unit Pelaksana Teknis (UPT) sebagai salah satu bagian dari Badan POM RI. Selanjutnya UPT Badan POM RI diatur dalam Peraturan Badan POM RI Nomor 12 tahun 2018 dan terakhir Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Badan POM RI diklasifikasikan menjadi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (Balai Besar POM), Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) dan Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM). Adapun Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram meliputi & Kabupaten/ Kota di Pulau Lombok dan sebagian di Pulau Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu :



### Pulau Lombok

1. Kota Mataram
2. Kab. Lombok Utara
3. Kab. Lombok Timur
4. Kab. Lombok Tengah
5. Kab. Lombok Barat

### Pulau Sumbawa

6. Kab. Sumbawa Barat
7. Kab. Sumbawa

Gambar 1.1. Wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram

## 1. TUGAS POKOK

Sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM RI (UPT Badan POM RI), Balai Besar POM di Mataram memiliki tugas untuk melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



## 2. FUNGSI

Tugas Balai Besar POM di Mataram menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- 9) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

## 3. VISI dan MISI

Dalam menghadapi dinamika lingkungan dengan segala perubahannya, maka Balai Besar POM di Mataram bercita-cita untuk mewujudkan kondisi ideal bagi masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Barat seperti dalam visi dan misi berikut :

### Visi sesuai Rencana Strategis tahun 2020-2024

*“Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”*



**Misi sesuai Rencana Strategis tahun 2020-2024**

- 1) Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- 2) Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
- 3) Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam rangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- 4) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai tahun 2020 – 2024 yaitu :

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sector dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik.

Dalam mewujudkan misi tersebut, maka Aparatur Sipil Negara (ASN) Balai Besar POM di Mataram harus memegang teguh nilai-nilai dasar BerAKHLAK yang dapat menjadi dasar penguatan budaya kerja untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Adapun nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK merupakan akronim yang dapat diuraikan sebagai berikut :





# BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

## Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan
- Melakukan perbaikan tiada henti

## Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

## Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

## Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

## Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

## Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif

## Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta Pemerintahan yang sah
- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara
- Menjaga rahasia jabatan dan negara

Gambar 1.2. Nilai-nilai BerAKHLAK

Selain itu ASN Balai Besar POM di Mataram juga berpegang teguh pada budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati serta diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas serta menjadi semangat dalam berkarya dan berkarya. Budaya organisasi di lingkungan Badan POM memiliki singkatan "PIKKIR" yang diuraikan sebagai berikut:

Profesional	•Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
Integritas	•Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
Kredibilitas	•Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional
Kerjasama Tim	•Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik
Inovatif	•Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini
Responsif/Cepat Tanggap	•Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah



#### 4. Kegiatan Utama dan Prioritas

Kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mencapai visi yaitu Pengawasan Obat dan Makanan, Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Balai Besar POM di Mataram. Untuk mendukung kegiatan utama telah ditetapkan kegiatan prioritas yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Mataram pada tahun 2022 yaitu:



Gambar 1.3. Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas

#### Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Mataram :

Tabel 1.1. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Mataram.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET Tahun 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,6
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72
		5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat (%) *)	80
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu.	79



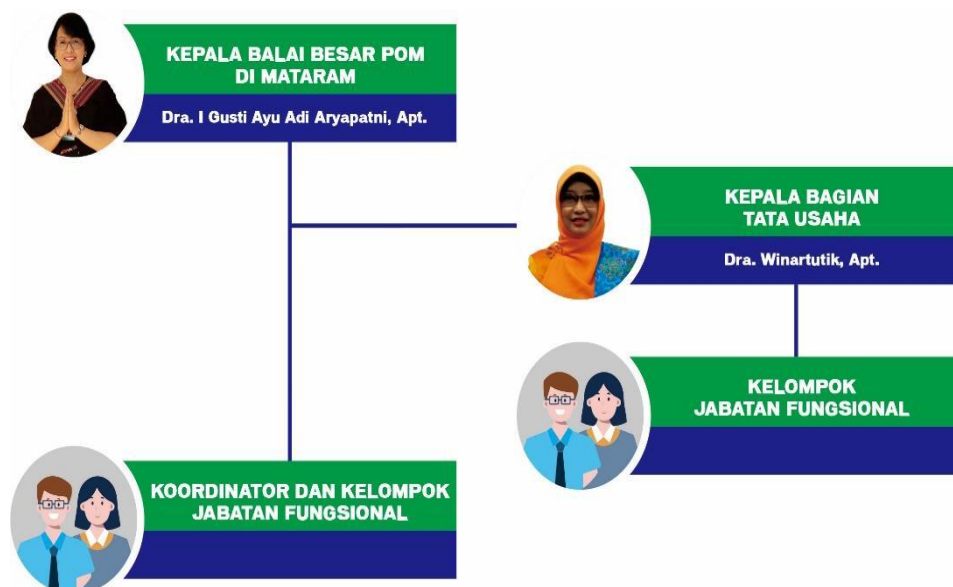
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET Tahun 2022
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88,7
		2. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,5
		3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Mataram	93
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	67
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		6. Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Mataram	4,43
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan	7. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,9
		8. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	62
		9. Jumlah desa pangan aman	18
		10. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas (pasar **)	6
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Mataram yang optimal	1. Indeks RB Balai Besar POM di Mataram	88
		2. Nilai AKIP Balai Besar POM di Mataram	81
9.	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Mataram yang berkinerja optimal	1. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Mataram	83,75
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
		2. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Mataram yang optimal	2,25
11.	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Mataram secara Akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Mataram	96
		2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Mataram	Efisien (92%)

Pelaksanaan kegiatan prioritas dijabarkan menjadi kegiatan inti dari Balai Besar POM di Mataram yang dikelompokkan menjadi:

- 1) Sampling dan Pengujian Produk Obat dan Makanan,
- 2) Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan,
- 3) Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran Obat dan Makanan,
- 4) Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan,
- 5) Pengelolaan Human Capital Management (HCM),
- 6) Penyelenggaraan Penataan Organisasi, Tata Laksana dan Reformasi Birokrasi yang Efektif, dan
- 7) Perencanaan, Pengawasan Internal dan Pengelolaan Sarana yang Akuntabel.

### 5. Struktur Organisasi

Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Mataram disusun berdasarkan Peraturan Badan POM RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM RI dan diubah berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka Struktur Organisasi Balai Besar POM di Mataram adalah sebagai berikut



Gambar 1.4. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Mataram.

Struktur Organisasi Balai Besar POM di Mataram sesuai dengan perubahan Struktur Organisasi, Susunan Organisasi Balai Besar POM di Mataram terdiri atas Kepala, Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional.



- Bagian Tata Usaha Tugas: melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

Fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
  2. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
  3. Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
  4. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
  5. Pelaksanan urusan pengelolaan kepegawaian;
  6. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
  7. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
  8. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.
- Kelompok Jabatan Fungsional
    1. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
    2. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing.
    3. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing





## Bab II

# KEADAAN UMUM & LINGKUNGAN

## I. LINGKUNGAN EKSTERNAL

Badan POM RI mempunyai 2 UPT di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yaitu Balai Besar POM di Mataram yang terletak di Ibukota Provinsi (Kota Mataram) dan Loka POM di Kabupaten Bima yang berada di Pulau Sumbawa, berjarak 439 km dari Kota Mataram.

### A. Data Umum Wilayah Kerja

Secara astronomis, Provinsi NTB terletak antara 8°10' - 9°5' Lintang Selatan dan Utara 115°46' - 119°05' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografis, Provinsi NTB terletak di sebelah selatan garis khatulistiwa, diapit oleh dua provinsi yaitu Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), yang dibatasi oleh:

Sebelah Utara	: Laut Jawa / Laut Flores
Sebelah Selatan	: Samudera Hindia
Sebelah Barat	: Selat Lombok / Provinsi Bali
Sebelah Timur	: Selat Sape / Provinsi NTT

#### 1. Luas Wilayah Kerja

Luas wilayah Provinsi NTB adalah 49.312,19 km<sup>2</sup>, terdiri dari daratan dengan luas 20.153,15 km<sup>2</sup> (1,05% dari luas Indonesia) dan perairan laut seluas 29.154,04 km<sup>2</sup>. Provinsi NTB memiliki dua pulau utama yaitu pulau Lombok dengan luas 4.738,70 km<sup>2</sup> (23,51% luas Provinsi NTB) dan pulau Sumbawa dengan luas 15.414,45 km<sup>2</sup> (76,49% luas Provinsi NTB) serta ratusan pulau-pulau kecil lainnya, dimana 39 pulau telah berpenghuni. Adapun luas wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram sebagai berikut:

Tabel 2.1. Luas Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram

	Kabupaten/Kota	Pulau	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase
1	Kota Mataram	Lombok	6,130.00	0,46
2	Kabupaten Lombok Barat	Lombok	105,387.00	7,99
3	Kabupaten Lombok Tengah	Lombok	116,958.00	8,86
4	Kabupaten Lombok Timur	Lombok	160,555.00	12,17
5	Kabupaten Lombok Utara	Lombok	80,953.00	6,14
6	Kabupaten Sumbawa	Sumbawa	664,398.00	50,36
7	Kabupaten Sumbawa Barat	Sumbawa	184,902.00	14,02
	<b>Jumlah</b>		<b>1,319,283.00</b>	<b>100,00</b>



## 2. Jumlah Kabupaten/ Kota

Provinsi NTB terdiri dari 8 Kabupaten, 2 Kota, 117 Kecamatan dan 1.141 Desa/ Kelurahan dengan penyebarannya. Wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram ada sebanyak 86 Kecamatan dan 829 Desa/ kelurahan dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.2** Penyebaran Kabupaten/ Kota di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram

	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa / Kelurahan
1	Kota Mataram	6	50
2	Kabupaten Lombok Barat	10	122
3	Kabupaten Lombok Tengah	12	139
4	Kabupaten Lombok Timur	21	254
5	Kabupaten Lombok Utara	5	33
6	Kabupaten Sumbawa	24	166
7	Kabupaten Sumbawa Barat	8	65
	<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>86</b>	<b>829</b>

Data BPS Tahun 2019

## 3. Pola Transportasi di Wilayah Kerja

Balai Besar POM di Mataram berada di wilayah ibukota Provinsi NTB yaitu Kota Mataram, untuk melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan di Pulau Lombok menggunakan transportasi darat berupa mobil, sedangkan untuk di Pulau Sumbawa menggunakan transportasi darat, laut dan udara.

## 4. Lama Waktu Perjalanan di Wilayah Kerja

Rata-rata lama waktu perjalanan yang dibutuhkan dari Ibukota Provinsi ke Ibukota Kabupaten adalah 6 jam dengan waktu tempuh tersingkat adalah 30 menit dan terlama adalah 14 jam. Waktu tempuh secara rinci dari Ibukota Provinsi ke masing-masing Ibukota Kabupaten terdapat pada tabel III. Kondisi geografis Provinsi NTB berpengaruh terhadap waktu untuk menyelesaikan tugas pengawasan Obat dan Makanan, di mana untuk Pulau Lombok diperlukan waktu 2 – 3 hari dan untuk Pulau Sumbawa diperlukan waktu 3 – 5 hari.

**Tabel 2.3.** Waktu Tempuh

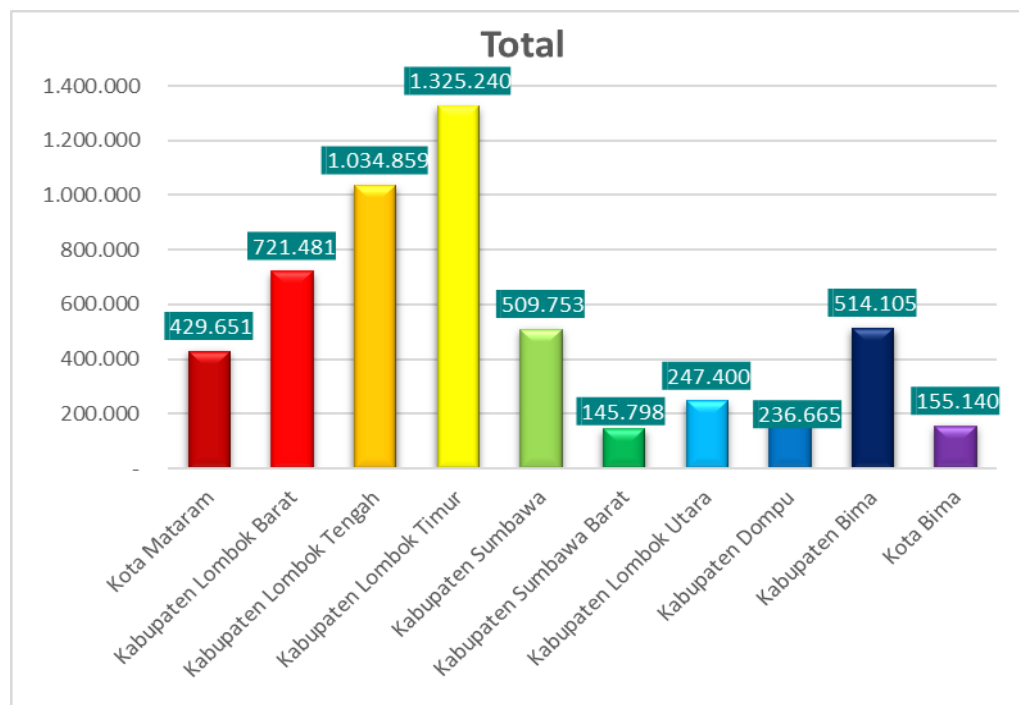
	Rute (Ibukota Provinsi – Ibukota Kabupaten)	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (Jam)
1	Mataram – Gerung	20,3	0,5
2	Mataram – Praya	27	0,75
3	Mataram – Selong	52	2
4	Mataram – Tanjung	50,5	1,75
5	Mataram – Taliwang	111,7	5
6	Mataram – Sumbawa Besar	179	7

## B. Data Demografi

Tabel 2.4. Data Demografi NTB

Jumlah Penduduk NTB	5.320.092 jiwa, 2.656.208 (49,93%) laki-laki 2.663.884 (50,07%) perempuan Penduduk yang bekerja 2.491,25 orang
Laju Pertumbuhan	1,63% (2010-2020)
Angka Melek (diatas 15 Tahun)	95,09 %
Pengeluaran Perkapita	Rp. 1.808.593,46 per bulan
Laju Pertumbuhan Pendapatan	52,20

Jumlah penduduk Provinsi NTB berdasarkan data tahun 2020 dari Badan Pusat Statistik (BPS) adalah 5.320.092 jiwa, terdiri dari 2.656.208 (49,93%) laki-laki dan 2.663.884 (50,07%) perempuan, sedangkan penduduk yang bekerja 2.575.956 orang (48,42%). Penyebaran penduduk Provinsi NTB tahun 2020 untuk masing-masing Kabupaten/Kota sebagai berikut:



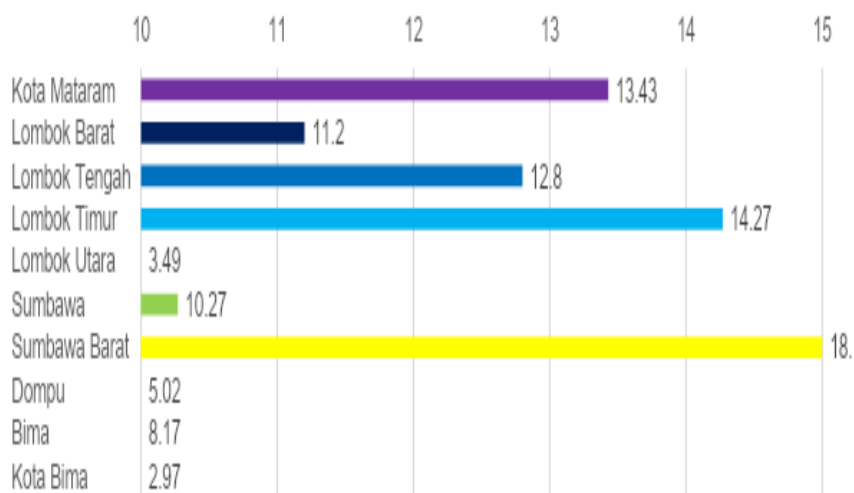
Gambar 2.1. Persebaran Penduduk Provinsi NTB

Provinsi NTB memiliki jumlah penduduk sekitar 5 juta lebih, dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk berdasarkan data BPS (Nasional) 2010-2020 sebesar 1,63%. Sedangkan angka melek penduduk (di atas 15 tahun) 95,09 % atau sekitar 3,98 juta penduduk dengan komposisi 49,4% laki-laki dan 50,6% perempuan. Angka tertinggi



penduduk melek huruf terdapat di Kota Mataram dan yang terendah terdapat di Lombok Tengah. Angka tersebut masih jauh di bawah angka nasional yaitu 95,38%.

Menurut data BPS (Nasional) pada tahun 2020, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk NTB sebesar Rp. 1.808.593,46 untuk makanan dan Rp. 869.496,03 untuk pengeluaran bukan makanan. Secara keseluruhan, pengeluaran penduduk NTB per bulan per kapita sebesar Rp. 1.808.593,46 semakin meningkat tiap tahun sejak 2011 yang hanya sebesar Rp. 444.630,00. Rata-rata laju Pertumbuhan Pendapatan Regional Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi NTB tahun 2010 s/d 2020 data dari BPS sebesar 12,22% dengan pertumbuhan pendapatan perkapita di Kabupaten/Kota seperti digambarkan dalam grafik di bawah.



Gambar 2.2. Pertumbuhan pendapatan perkapita

## B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota.

Sarana produksi Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi NTB meliputi industri kosmetik, industri obat tradisional (IOT), usaha kecil obat tradisional (UKOT), usaha mikro obat tradisional (UMOT), industri pangan serta industri rumah tangga pangan (IRTP). Sedangkan sarana distribusi Obat dan Makanan meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek (Apt), Toko Obat (TO), Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), Rumah Sakit (RS), Puskesmas (PKM), Klinik, sarana Distribusi Obat Tradisional (DOT), sarana Distribusi Kosmetik (DK) dan sarana Distribusi Makanan/Pangan (DM).

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram terdapat 1.705 sarana produksi dan 5508 sarana distribusi dan pelayanan kesehatan, dengan sebaran sarana masih terkonsentrasi di Pulau Lombok dan sisanya di Pulau Sumbawa. Dalam pelaksanaan

pengawasan, Balai Besar POM di Mataram memanfaatkan sarana transportasi darat, laut dan udara. Secara rinci jumlah sarana produksi/ distribusi/ pelayanan Obat dan Makanan per Kabupaten/ Kota dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.5. Jumlah Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan per Kabupaten/Kota

No	Jenis Sarana	Kabupaten / Kota							Total
		Mataram	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Lombok Utara	Sumbawa Barat	Sumbawa	
<b>Sarana Produksi Obat dan Makanan</b>									
1	IRTP	625	319	140	217	86	79	164	<b>1630</b>
2	MD	12	19	5	9	0	1	4	<b>50</b>
3	Ind Kos	2	3	1	1	0	0	0	<b>7</b>
4	UKOT	2	0	1	0	1	0	0	<b>4</b>
5	UMOT	2	1	0	1	0	4	3	<b>11</b>
<b>Total Sarana Produksi</b>		<b>646</b>	<b>341</b>	<b>146</b>	<b>228</b>	<b>87</b>	<b>84</b>	<b>173</b>	<b>1705</b>
<b>Sarana Distribusi Obat dan Makanan</b>									
1	DM	841	429	423	424	225	213	306	<b>2861</b>
2	DK	465	202	197	263	153	140	196	<b>1616</b>
3	DOT	27	9	7	25	4	4	12	<b>88</b>
<b>Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat/NAPPZA</b>									
4	PBF	21	3	0	0	0	0	1	<b>25</b>
5	APT	123	44	153	83	16	16	61	<b>496</b>
6	TO	17	8	18	34	0	2	8	<b>87</b>
7	IFP	3	1	1	1	1	1	1	<b>9</b>
8	RS	18	2	4	6	1	1	3	<b>35</b>
9	PKM	11	20	28	35	8	9	26	<b>137</b>
10	Klinik	65	16	25	22	6	6	16	<b>156</b>
<b>Total Sarana Distribusi &amp; Pelayanan</b>		<b>1590</b>	<b>734</b>	<b>856</b>	<b>892</b>	<b>414</b>	<b>392</b>	<b>630</b>	<b>5508</b>



## I. LINGKUNGAN INTERNAL

### A. Sarana dan Prasarana

Tabel 2.6. Sarana dan Prasarana Balai Besar POM di Mataram

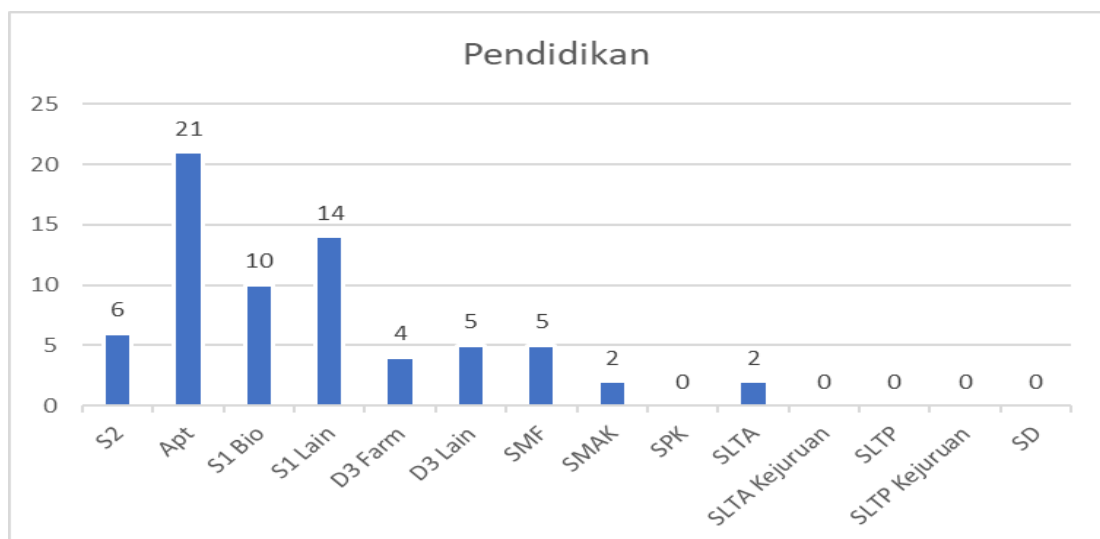
No	Infrastruktur	Spesifikasi
1	<b>Tanah dan Gedung</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>Luas tanah 3.922 m<sup>2</sup></li><li>Luas bangunan 3.321,5 m<sup>2</sup>: Luas Laboratorium 1.332 m<sup>2</sup> Luas Penyelenggara Administrasi 1.604 m<sup>2</sup> Luas Aula Pertemuan 385 m<sup>2</sup></li></ul>
2	<b>Rumah Dinas</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>Luas Tanah 250 m<sup>2</sup></li><li>Luas bangunan 200 m<sup>2</sup></li></ul>
3	<b>Sumber Air</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>PDAM dan sumur</li></ul>
4	<b>Sumber Listrik</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>250 KVA (dist 3 Phasa)</li><li>100 KVA (generator)</li></ul>
5	<b>Kendaraan Operasional</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>kendaraan roda empat, 9 unit (6 unit mobil operasional, 2 unit mobil laboratorium keliling dan 1 unit mobil incenerator)</li><li>kendaraan roda dua, 2 unit</li></ul>
6	<b>Telekomunikasi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>3 line telepon (0370) 622297, (0370) 621926 dan FAX (0370) 628033</li></ul>
7	<b>Email</b>	<ul style="list-style-type: none"><li><a href="mailto:bpom_mataram@pom.go.id">bpom_mataram@pom.go.id</a></li><li><a href="mailto:bpom_mtrm@yahoo.com">bpom_mtrm@yahoo.com</a></li><li><a href="mailto:bpom.mataram@gmail.com">bpom.mataram@gmail.com</a></li></ul>
8	<b>Layanan internet (24 jam)</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>Indihome 1 line 40 Mbps</li><li>Indihome 1 line 100 Mbps</li></ul>
9	<b>Laboratorium Terakreditasi</b>	Laboratorium telah terakreditasi menerapkan sistem manajemen mutu di laboratorium sesuai ISO/IEC 17025 : 2017 sejak 2002 dengan ruang lingkup akreditasi pengujian Obat dan Makanan.
10	<b>Sistem Mutu</b>	Balai Besar POM di Mataram telah menerapkan ISO 9001:2015 sejak tahun 2011
11	<b>ISO 45001:2018</b>	Balai Besar POM di Mataram telah disertifikasi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 sejak tahun 2022

### B. Sumber Daya Manusia

Balai Besar POM di Mataram dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan pada awal tahun 2022 didukung oleh 69 orang PNS dan 32 orang non PNS. Dari jumlah tersebut dengan komposisi 53 tenaga teknis, 16 tenaga pendukung yang termasuk 2 orang struktural (Kepala Balai Besar POM di Mataram dan Kepala Bagian Tata Usaha) dan 10 orang Koordinator/Subkoordinator.

Dari sebaran jenis kelamin Balai Besar POM di Mataram memiliki 44 pegawai laki-laki (43,56%) dan 57 pegawai perempuan (56,44%), sedangkan sebaran usia terbanyak dari kelompok usia diatas 50 tahun sebanyak 16 orang (23,18%) dan selanjutnya sebanyak 14 orang (20,28%) berusia di bawah 30 tahun. Melihat komposisi usia pegawainya, maka Balai Besar POM di Mataram harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat agar tidak terjadi kekosongan SDM di posisi-posisi strategis serta mempersiapkan pemimpin lapis kedua (second layer leader), agar pada saat yang tepat telah siap untuk memimpin organisasi.

Komposisi pegawai PNS Balai Besar POM di Mataram per Desember 2022 berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dirinci seperti dalam grafik di bawah. Pengembangan kualitas pendidikan SDM pada tahun 2022 sebanyak 1 pegawai menjalani tugas belajar ke jenjang S1. Selain itu juga melakukan pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai 20 JP per tahun melalui pendidikan dan pelatihan teknis, fungsional maupun manajerial sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017.



Gambar 2.3. Komposisi PNS Balai Besar POM di Mataram

Peningkatan soft competency tidak kalah pentingnya dengan peningkatan hard competency untuk menghasilkan SDM yang mampu menjadikan Badan POM sebagai organisasi yang andal. Soft competency akan membentuk pribadi-pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah serta menjalin komunikasi dan koordinasi yang efektif, baik secara internal maupun eksternal.



### C. Pengembangan Kompetensi SDM

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil bahwa setiap PNS wajib dikembangkan kompetensinya minimal 20 jam pelajaran (JP) dalam waktu 1 tahun, dimana hal tersebut wajib tercantum dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Pada tahun 2022, semua pegawai telah mengikuti pengembangan kompetensi lebih dari 20 jam pelajaran, baik secara luring maupun daring.

### D. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Laboratorium pengujian didukung oleh 28 orang PNS, dengan distribusi PNS sebagai berikut 1 orang Koordinator, 1 orang Sub Koordinator Pengujian Kimia dengan didukung staf Penguji sebanyak 20 orang dan 1 orang Sub Koordinator Mikrobiologi dengan didukung staf Penguji sebanyak 5 orang. Pada tahun 2022 telah dilakukan pengujian kimia dan atau mikrobiologi sebanyak 4216 sampel dengan parameter uji sebanyak 28169, sehingga rata-rata kemampuan kerja Tenaga Penguji perorang pertahun sebanyak 156 sampel dan 1043 parameter uji. Adapun Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji masing-masing laboratorium seperti tabel di bawah:

Tabel 2.7. Profil kemampuan kerja tenaga penguji tahun 2022

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga Penguji	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang per Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1.	Obat dan NAPPZA	5	1125	3175	225	635
2.	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	4	584	5865	146	1466
3.	Kosmetik	5	923	5372	184	1074
4.	Pangan dan Air	7	1584	5155	226	736
5.	Mikrobiologi	6	2196	8602	366	1433
	Jumlah	27	4216	28169		
Rata-rata					156	1043

### E. Standar Kemampuan Laboratorium

Pada Desember 2022 sebanyak 3 orang Auditor dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (P3OMN) telah melakukan asesmen di Laboratorium Balai Besar POM di Mataram secara daring. Penilaian ditujukan untuk menilai



Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang meliputi persentase pemenuhan standar ruang lingkup, persentase pemenuhan standar peralatan dan persentase pemenuhan standar kompetensi personil. Pada tahun 2022, Laboratorium Balai Besar POM di Mataram memperoleh total rata-rata pemenuhan SKL sebesar 89,9% dengan rincian capaian pemenuhan standar ruang lingkup sebesar 88,3%, capaian pemenuhan standar kompetensi personil sebesar 94,96% dan capaian pemenuhan standar peralatan 86,32%.

#### **F. Jaminan Mutu Hasil Pengujian : Uji Profisiensi dan Uji Banding.**

Untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium, maka Balai Besar POM di Mataram secara konsisten dan berkesinambungan mengikuti Uji Profisiensi atau Uji Banding yang diselenggarakan oleh Pihak Eksternal seperti Komite Akreditasi Nasional atau Lembaga lainnya yang telah terakreditasi dan Pihak Internal yaitu Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (P3OMN) serta Uji Banding dengan Balai Besar POM di Makassar. Pada tahun 2022 Balai Besar POM di Mataram telah mengikuti Uji Profisiensi dan Uji Banding sebanyak 17 kali/ sampel dengan hasil semua Inlier (memuaskan) dan uji kolaborasi sebanyak 10 kali/ sampel seperti dapat dilihat pada tabel 31.

#### **J. Sertifikasi/ Akreditasi/ Penghargaan.**

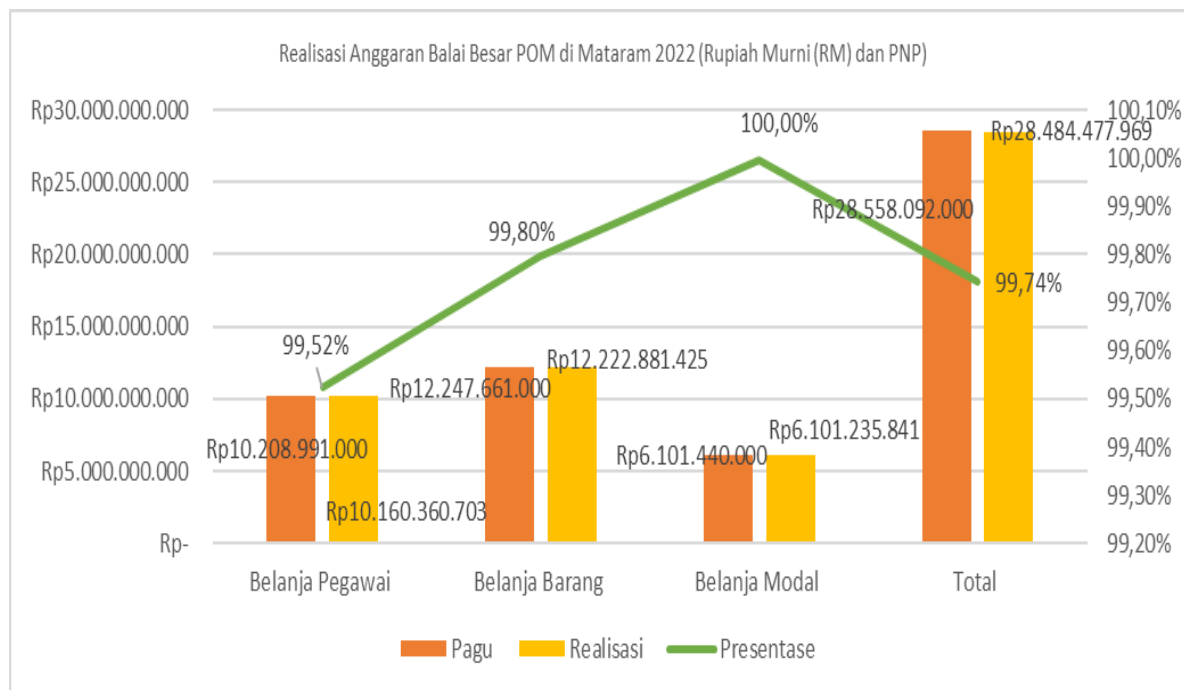
Balai Besar POM di Mataram telah mengimplementasikan 3 (tiga) sistem manajemen ISO/IEC 9001:2015, ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 45001:2018 dengan mendapat pengakuan akreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional untuk ISO/IEC 17025:20017 dan sertifikasi oleh Lembaga Sertifikasi Sucofindo untuk ISO/IEC 9001:2015 dan ISO 45001:2018.

#### **H. Volume Anggaran dan Sumber Dana.**

Pagu Anggaran kegiatan Balai Besar POM di Mataram TA 2022 sesuai DIPA nomor SP DIPA-063.01.2.432960/2022 tanggal 17 Nopember 2021 sebesar Rp 28.558.092.000,- dan terealisasi sebesar Rp 28,484,477,969 ,- (99,74%), mengalami penurunan persentase realisasi anggaran sebesar 0,10% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yang sebesar Rp 26.962.810.767,- (99,84%) dari pagu sebesar Rp. 27.005.026.000,-. Hal ini jika dibandingkan dari 5 tahun sebelumnya, terdapat kenaikan persentase realisasi anggaran berturut-turut, tahun 2017 sebesar 94,60% namun terjadi penurunan pada tahun 2018 menjadi 87,46%, mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 97,90%, tahun 2020 sebesar 97,01%, tahun 2021 99,84% dan tahun 2022 99,74%.



Kenaikan persentase realisasi anggaran ini tidak lepas dari komitmen Pimpinan, Penanggung Jawab Kegiatan dan seluruh pegawai Balai Besar POM di Mataram yang mampu melaksanakan kegiatan tepat waktu, identifikasi dini kegiatan yang berpotensi tidak terlaksana dan pemanfaatan evaluasi bulanan capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran termasuk evaluasi oleh pihak eksternal yaitu Dirjen Perbendaharaan Kanwil Provinsi NTB sebagai bahan perbaikan kinerja untuk bulan berikutnya.



Gambar 2.4. Realisasi Anggaran Balai Besar POM di Mataram 2022 (RM Murni dan PNP)

Adapun realisasi serapan anggaran berdasarkan sumber dana (RM dan PNP) untuk masing-masing jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.8. Pagu Anggaran Balai Besar POM di Mataram tahun 2022

No	Jenis Belanja	RM			PNP		
		Pagu	Realisasi	(%)	Pagu	Realisasi	(%)
1	Pegawai	Rp 10.208.991.000	Rp 10.160.360.703	99,52%	-	-	-
2	Barang	Rp 12.247.661.000	Rp 12.222.881.425	99,80%	Rp 1.391.634.000	Rp 1.391.397.325	99,98%
3	Modal	Rp 6.101.440.000	Rp 6.101.235.841	100,00%	-	-	-
	Total	Rp 28.558.092.000	Rp 28.484.477.969	99,74%	Rp 1.391.634.000	Rp 1.391.397.325	99,98%

Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa selama tahun 2022 relatif baik. Berdasarkan realisasi anggaran, Belanja Barang mempunyai kontribusi tertinggi dalam penyerapan anggaran, dengan jumlah pagu sebesar Rp. 12.247.661.000,- dan realisasi sebesar Rp. 12.222.881.425 (99,80%), yang berperan menggerakkan roda perekonomian nasional.

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Besar POM di Mataram tahun 2022 sebesar Rp 711.188.000,- dengan realisasi Rp 1.026.120.000,- (144.28%). Sumber PNBP diperoleh dari biaya pengujian sampel Obat dan Makanan dari pihak ketiga yang berasal dari Barang Bukti penyalahgunaan Narkoba dari Kepolisian Daerah dan Kepolisian Resort dan Badan Narkotika Nasional NTB serta sampel Pangan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten/ Kota, Pihak Swasta (Produsen dan lain-lain). Pengujian sampel dari pihak ketiga seluruhnya 1017 sampel dengan rincian dari Kepolisian dan BNN sebanyak 553 sampel dan pengujian pangan dari Dinas Kesehatan/Perindag dan Pihak Swasta sebanyak 445 sampel serta pengujian Obat Tradisional dan Kosmetik dari Pihak Swasta sebanyak 19 sampel. Adapun jumlah PNBP pada tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 2.9. Penerimaan PNBP tahun 2022

No	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	Balai Besar POM di Mataram	Rp 711.188.000	Rp 1.026.120.000	144.28%
	<b>TOTAL</b>	Rp 711.188.000	Rp 1.026.120.000	144.28%

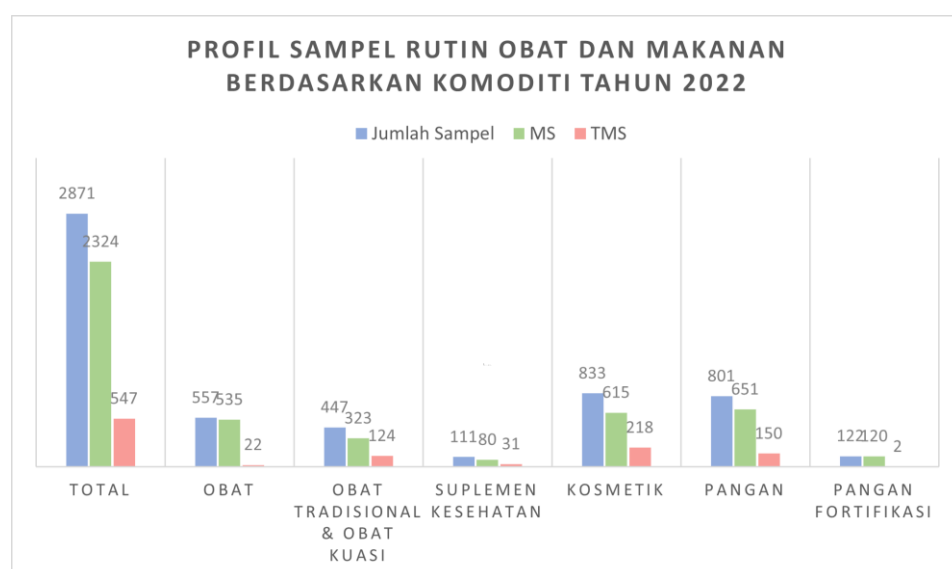


# Bab III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post-market untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar atau persyaratan dalam rangka melindungi masyarakat dari Obat yang berisiko terhadap kesehatan. Badan POM terus mengevaluasi dan mengkaji strategi sampling dan pengujian secara berkala untuk memperluas cakupan pengawasan serta dapat menjangkau lebih banyak produk tidak memenuhi syarat di peredaran. Sesuai SK Ka Badan POM RI No. HK.02.02.1.2.02.22.77 tahun 2022 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada keterwakilan produk yang beredar (sampel random/acak) dan analisis risiko (sampel targeted). Selanjutnya sampel Obat dan Makanan dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Obat dan Makanan diperdasarkan memenuhi syarat mutu, keamanan dan khasiat/ manfaat.

Pada tahun 2022, sampling Obat dan Makanan produk yang beredar di pasaran di seluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebanyak 2871 sampel, dengan rincian dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 2326 sampel dan oleh Loka POM di Bima sebanyak 545 sampel. Dari sampel Obat dan Makanan tersebut telah dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar POM di Mataram dan Laboratorium Regional VII sesuai penugasan, dengan hasil memenuhi syarat (MS) sebanyak 2324 sampel (80,95 %) dan tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 547 sampel (19,05 %). Adapun secara rinci sampling dan pengujian Obat dan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut :

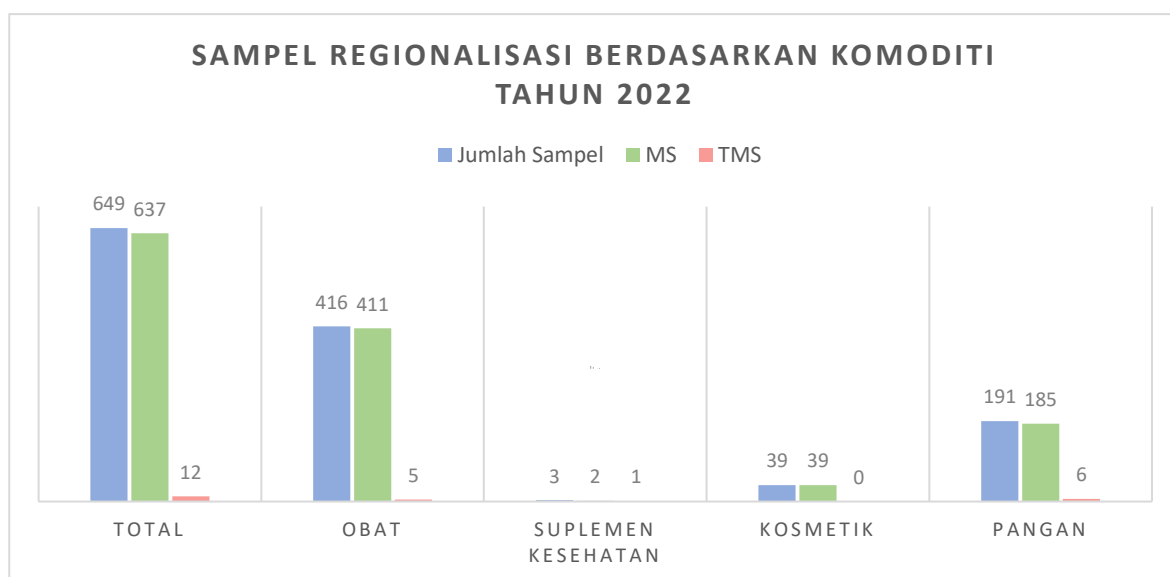


Gambar 3.1. Profil Sampel Obat dan Makanan Berdasarkan Komoditi tahun 2022



Pada tahun 2022 Badan POM menerapkan Sistem Regionalisasi Laboratorium secara Nasional dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas laboratorium Badan POM dalam mendukung pengawasan Obat dan Makanan. Sistem Regionalisasi Laboratorium membagi Laboratorium dalam 7 Region, dimana Balai Besar POM di Mataram termasuk dalam Region VII, Balai Besar POM di Denpasar sebagai koordinator, sedangkan Balai Besar POM di Mataram sebagai Balai spesifik. Dalam Region VII beranggotakan 10 UPT Balai dan Loka yaitu Balai Besar POM di Surabaya, Balai Besar POM Denpasar, Balai Besar POM di Mataram, Balai POM di Kupang, Loka POM di Kediri, Loka POM di Jember, Loka POM di Buleleng, Loka POM di Bima, Loka POM di Manggarai Barat serta Loka POM di Ende.

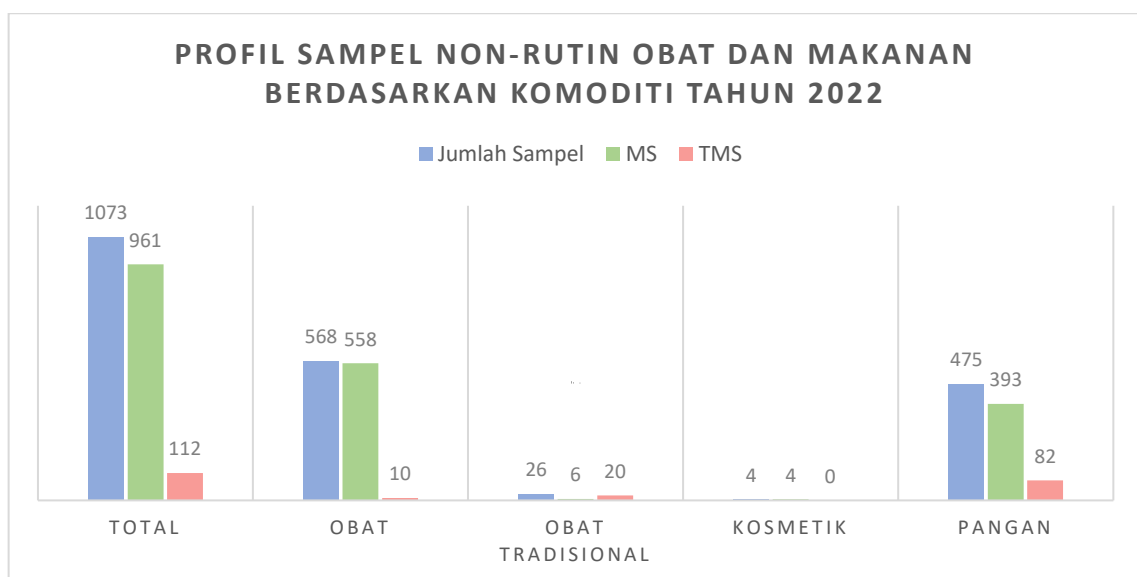
Pelaksanaan regionalisasi laboratorium Balai Besar POM di Mataram untuk pengujian Obat ditugaskan melakukan pengujian 3 Kelas Terapi yaitu Sistem pernafasan, Obat darah dan pembentuk darah dan Sistem genito urinary dan hormon dengan jumlah sampel seluruhnya 416 sampel dan telah dilakukan pengujian dengan hasil 411 sampel memenuhi syarat dan 5 sampel tidak memenuhi syarat. Sedangkan untuk pengujian Suplemen Kesehatan ditugaskan melakukan pengujian DNA porcine pada 3 sampel dengan hasil uji 2 memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat dan untuk pengujian kosmetik ditugaskan melakukan pengujian Clindamycin, Dioksan dan uji DNA porcine dengan sampel seluruhnya 39 sampel dengan hasil uji semua memenuhi syarat. Selanjutnya untuk Pengujian Pangan ditugaskan melakukan pengujian Cemarkan Okratoksin, Cemarkan DON dan Cemarkan Logam Pb, Cd, Hg dan As, serta Uji DNA porcine rendah dengan sampel seluruhnya 191 sampel dengan hasil uji 185 sampel memenuhi syarat dan 6 sampel tidak memenuhi syarat. (lihat tabel 1 D).



Gambar 3.2. Sampel Regionalisasi tahun 2022



Selain sampel Rutin Laboratorium Balai Besar POM di Mataram juga melakukan pengujian sampel Non Rutin, yaitu pengujian sampel Obat dan Makanan dari pihak ketiga termasuk dalam indikator pelayanan publik. Pengujian dari pihak ketiga dikenakan biaya sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan POM. Sumber PNBPN diperoleh dari biaya pengujian sampel Obat dan Makanan yang berasal dari Barang Bukti penyalahgunaan Narkoba dari Polda dan Polres dan Badan Narkotika Nasional NTB serta sampel Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik dari Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota, Dinas Perindag Kabupaten/ Kota, Pihak Swasta/Produsen. Selain itu sampel Non Rutin lainnya berasal dari Pengujian Kasus Investigasi/ Penyidikan dan Keracunan Makanan. Pada tahun 2022 telah diterima sampel Non Rutin sebanyak 1073 sampel Obat dan Makanan dan telah dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar POM di Mataram dengan hasil memenuhi syarat atau sesuai dugaan/positif sebanyak 975 sampel (90,87 %) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 98 sampel (9,13 %). Adapun secara rinci hasil pengujian Obat dan Makanan Non Rutin sebagai berikut :



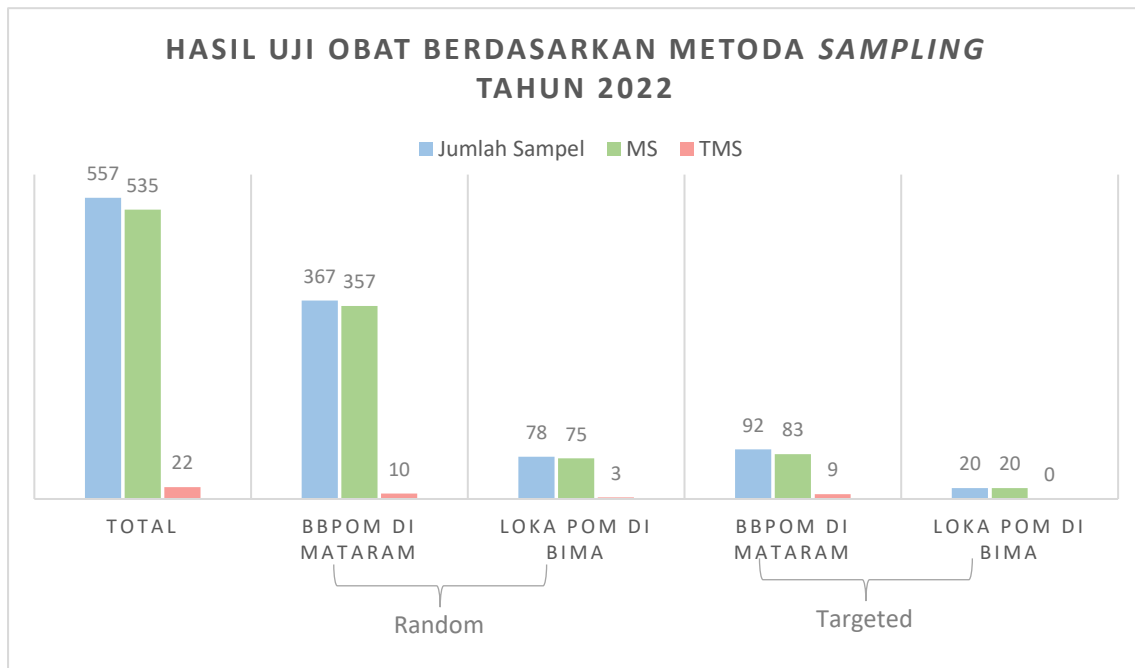
Gambar 3.3. Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Non-rutin Obat dan Makanan tahun 2022

## A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

### 1. Sampling dan Pengujian Produk Obat dan NAPPZA

Telah dilakukan sampling Obat dan NAPPZA sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2022, sebanyak 112 sampel targeted yang terdiri dari 88 sampel Obat dan 4 sampel Rokok dari Balai Besar POM di Mataram dan 20 sampel dari Loka POM di Bima. Sebanyak 445 sampel acak/ random yang terdiri dari 367 sampel dari

Balai Besar POM di Mataram dan 78 sampel dari Loka POM di Bima, sehingga seluruhnya adalah 557 sampel. Tidak ditemukan sampel tanpa izin edar, kadaluarsa atau rusak. Selanjutnya, sampel Obat seluruh sampel dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium dengan parameter uji kritis (wajib). Hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium terhadap 557 sampel Obat diperoleh hasil 535 sampel memenuhi syarat (96,05%) dan 22 sampel tidak memenuhi syarat (3,95%). Adapun rincian hasil pemeriksaan dan pengujian Obat sebagai berikut :



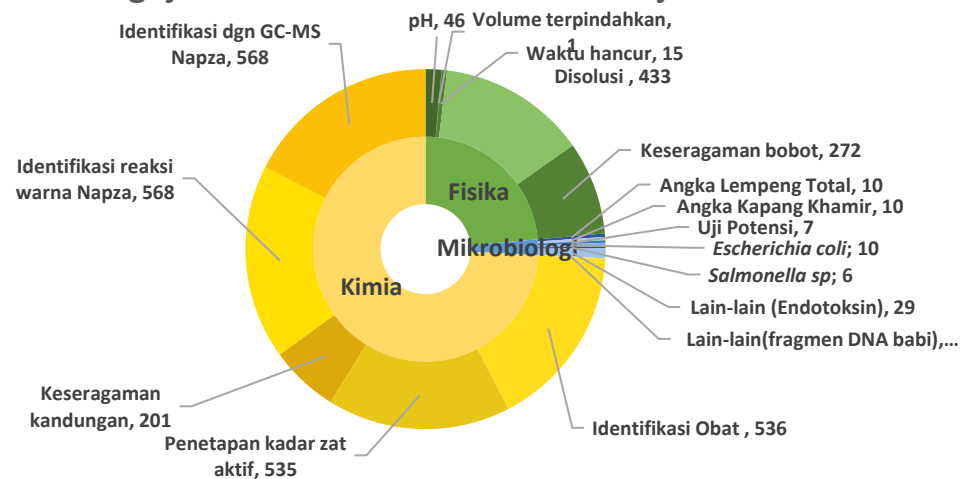
Gambar 3.4. Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Produk Obat tahun 2022

Adapun sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 22 sampel dengan rincian tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan sebanyak 13 sampel serta TMS mutu sebanyak 9 sampel. Sedangkan yang TMS Mutu dengan rincian 3 TMS Kadar Obat dan Keseragaman Kandungan, 1 TMS Kadar Obat, 1 TMS Uji Disolusi, 2 TMS Uji DNA Porcine dan 2 TMS Kadar Nikotin.

Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan bahwa Laboratorium Obat harus melakukan pengujian sesuai standar atau parameter uji wajib terhadap 557 sampel DIPA Obat dan NAPPZA. Selain itu, dilakukan juga pengujian sampel yang berasal dari pihak ketiga sebanyak 568 yang sebagian besar merupakan sampel barang bukti penyalahgunaan NAPPZA. Pengujian yang dilakukan untuk sampel tersebut yaitu identifikasi dengan reaksi warna dan pemastian dengan GC-MS. Dari 1125 sampel Obat dan NAPPZA telah dilakukan

pengujian kimia sebanyak 3175 parameter uji dan mikrobiologi sebanyak 74 parameter uji sehingga seluruhnya didapatkan 3323 parameter uji. Rincian hasil pengujian sampel Obat dan NAPPZA berdasarkan parameter uji dapat dilihat pada diagram berikut :

### Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Tahun 2022



Gambar 3.5. Pengujian sampel Obat dan NAPPZA dari DIPA sesuai parameter uji tahun 2022

## 2. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Produk Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (ONPP)

Pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan produk ONPP merupakan salah satu upaya Balai Besar POM di Mataram dalam melindungi masyarakat dari beredarnya produk ONPP yang tidak memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat dan mutu yang beresiko terhadap Kesehatan, khususnya di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram. Pengawasan produk ONPP di fasilitas sarana distribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian dilakukan secara terpadu dan komprehensif untuk menjamin bahwa produk ONPP di setiap rangkaian kegiatan mulai dari penyaluran sampai penyerahan kepada pasien/masyarakat telah memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat dan mutu sesuai dengan ketentuan.

Dalam menetapkan sarana yang akan diperiksa, Balai Besar POM di Mataram berpedoman pada Petunjuk Teknis Penetapan Target Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2022 yang diterbitkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Badan POM RI pada tanggal 15 Februari 2022. Dimana penetapan target prioritas sarana pemeriksaan adalah menyesuaikan dengan tren kasus yang sedang berkembang serta berdasarkan analisis risiko dan karakteristik di masing-masing wilayah.



Pada tahun 2022, fokus pengawasan tetap sama seperti pada tahun sebelumnya yaitu selain pemeriksaan rutin juga dilakukan intensifikasi pengawasan vaksin Covid-19 terhadap sarana yang mengelola vaksin Covid-19. Selain itu, adanya pengawalan mutu Obat Program penanganan Tuberculosis serta pengawalan penyaluran dan penggunaan obat *Special Access Scheme* (SAS) di sarana yang mengelola sediaan obat tersebut. Pengawalan penggunaan antimikroba dalam rangka penanganan *Anti Microbial Resistance* (AMR), pada tahun 2022 ini diperluas ke sarana pelayanan kefarmasian, tidak terbatas sarana Apotek saja seperti tahun sebelumnya.

**Tabel 3.1.** Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Target	Realisasi	% Cakupan
1	Pedagang Besar Farmasi	25	17	17	100
2	Instalasi Farmasi Kesehatan	9	9	9	100
3	Rumah Sakit	35	30	30	100
4	Klinik	156	55	55	100
5	Puskesmas	137	56	56	100
6	Apotik	496	60	60	100
7	Toko Obat	87	22	23	104,5
	Jumlah	943	249	250	100,45

Keterangan: Persentase (%) Cakupan dihitung berdasarkan realisasi pemeriksaan dibandingkan target jumlah sarana.

Pemeriksaan sarana hanya dilakukan pada sarana distribusi dan pelayanan ONPP karena di Provinsi NTB tidak terdapat sarana Industri Farmasi. Capaian realisasi pengawasan sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP yang dilakukan Balai Besar POM di Mataram adalah sebesar 250 sarana dengan cakupan sebesar 26,51% dihitung dari total 943 sarana. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat telah dapat tercapai 100,40% dari target yang telah ditetapkan yaitu sejumlah 250 sarana dari target 249 sarana. Hasil pemeriksaan diperoleh 182 sarana Memenuhi Ketentuan (72,80%) dan 68 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (27,20%).

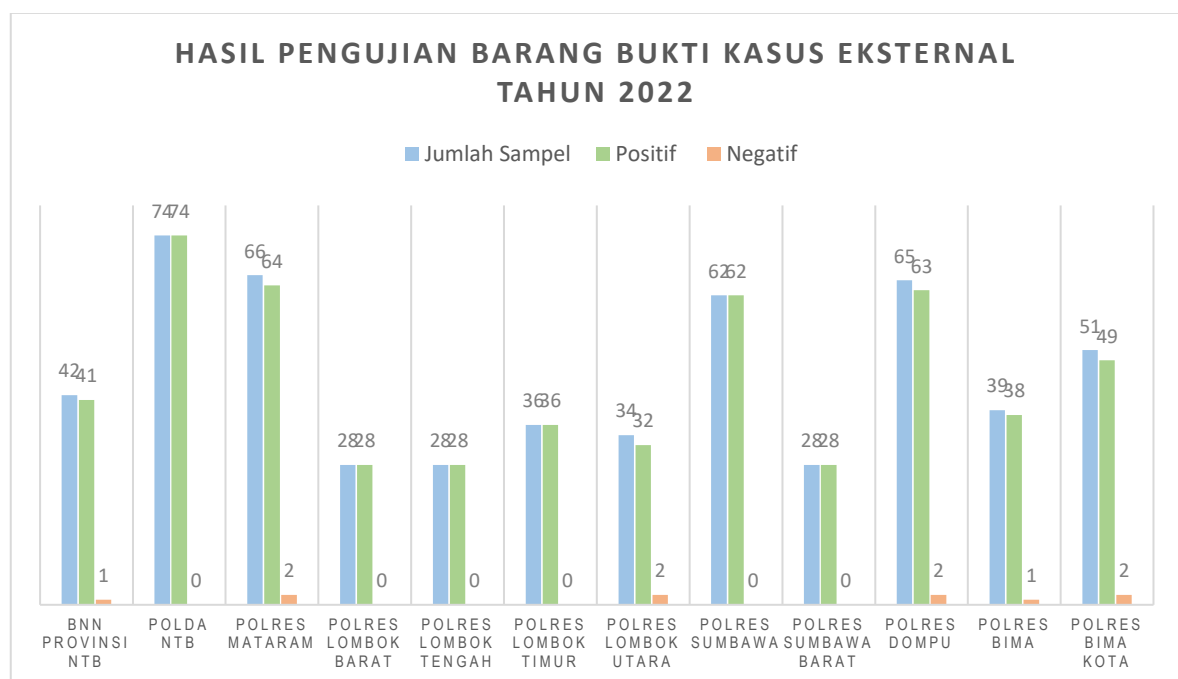
Temuan pelanggaran yang ditemukan dari sarana yang tidak memenuhi ketentuan sebagian besar terkait dengan ketertiban dalam melakukan pencatatan dan pelaporan serta kesesuaian kondisi penyimpanan produk ONPP terhadap persyaratan. Selain itu, dari hasil pengawalan AMR ditemukan sebagian besar sarana pelayanan kefarmasian, terutama apotek, yang masih menyerahkan sediaan Antibiotik tanpa resep dokter. Jenis Antibiotik yang paling banyak diserahkan tanpa resep dokter adalah Amoxicillin, Cefadroxil dan Ciprofloxacin. Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah diberikan surat

Peringatan Keras, dan sarana diminta untuk membuat Tindakan Perbaikan dan Pencegahan agar tidak terjadi temuan berulang pada pemeriksaan selanjutnya.

## B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

### 1. Pengujian Sampel Obat dan NAPZA dari Non Rutin

Pengujian sampel Obat dan NAPPZA dari Non Rutin berasal dari Kelompok Substansi Penindakan dan dari pihak ketiga, baik berupa sampel kasus Kepolisian maupun sampel dari Instansi lainnya. Realisasi penerimaan sampel dari Non Rutin sebanyak 553 sampel (110,60%) dari target sebanyak 500 sampel, sumber pengujian sampel Obat dan Nappza dari Non Rutin adalah sampel Barang Bukti Narkotika yang berasal dari Polda, Polres dan Badan Narkotika Nasional Provinsi NTB yaitu sebesar 553 sampel. Telah dilakukan pengujian terhadap Barang Bukti Narkotika Kepolisian dari 553 sampel dengan hasil 543 sampel positif mengandung Narkotika (98,19%) dan 10 sampel negatif atau tidak mengandung Narkotika (1,81%) dan untuk sampel Barang Bukti Obat Bidang Penindakan dari 15 sampel yang diuji, seluruhnya dinyatakan positif mengandung Obat sesuai dugaan.



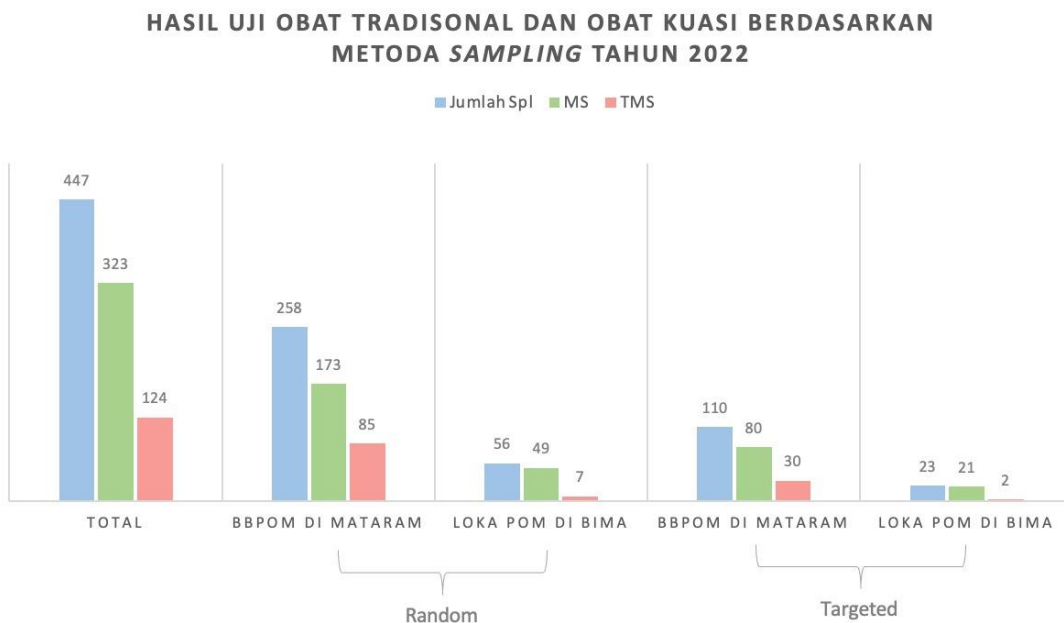
Gambar 3.6. Hasil Pengujian Barang Bukti NAPPZA tahun 2022



## C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional dan Obat Kuasi

### 1. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional dan Obat Kuasi

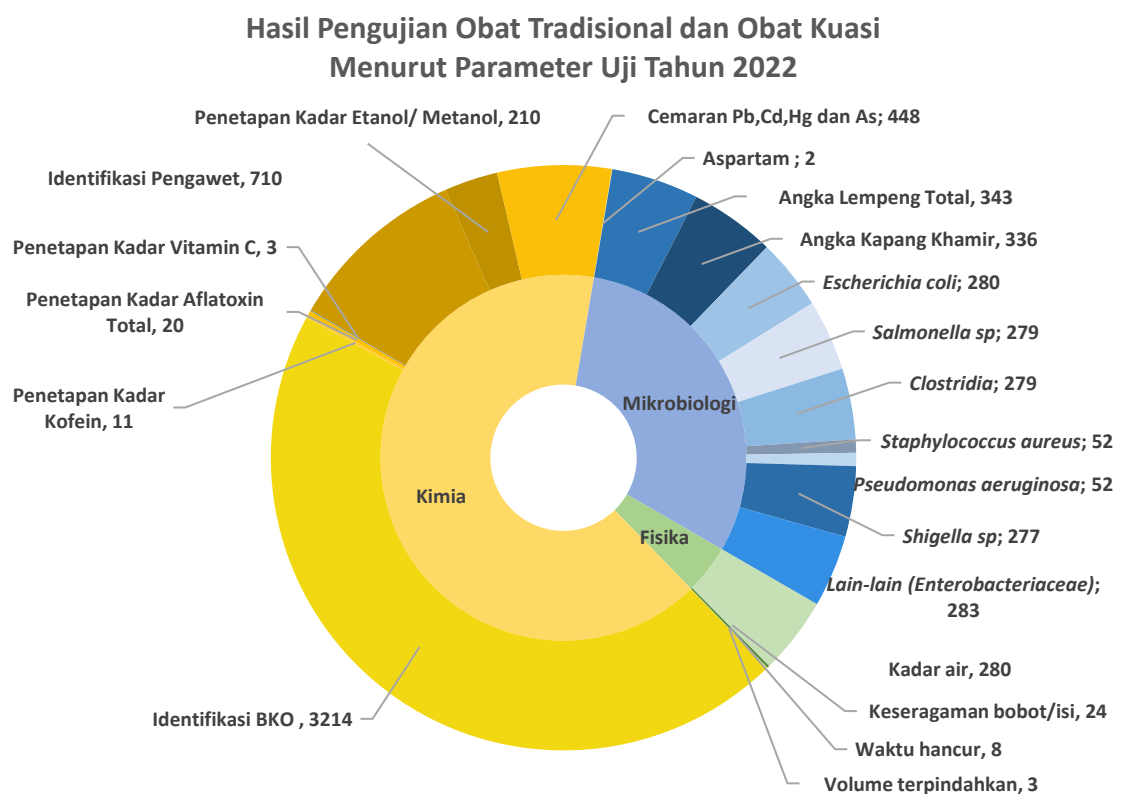
Telah dilakukan sampling Obat Tradisional dan Obat Kuasi sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2022 sebanyak 133 sampel targeted yang terdiri dari 110 sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi dari Balai Besar POM di Mataram dan 23 sampel dari Loka POM di Bima. Selain itu, sebanyak 314 sampel acak/random yang terdiri dari 258 sampel dari Balai Besar POM di Mataram dan 56 sampel dari Loka POM di Bima, sehingga seluruhnya didapatkan hasil sampling 447 sampel. Tidak ditemukan sampel tanpa izin edar, kadaluarsa atau rusak, selanjutnya seluruh sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium dengan parameter uji kritis (wajib). Adapun hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium terhadap 447 sampel Obat diperoleh hasil 323 sampel memenuhi syarat (72,26%) dan 124 sampel tidak memenuhi syarat (27,74 5%). Adapun rincian hasil pemeriksaan dan pengujian Obat Tradisional dan Obat Kuasi sebagai berikut :



Gambar 3.7. Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi tahun 2022

Adapun sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 124 sampel dengan rincian tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan sebanyak 83 sampel serta TMS mutu sebanyak 41 sampel. Sedangkan yang TMS Mutu dengan rincian 2 TMS Kadar Etanol, 2 TMS BKO Efedrin dan Pseudoefedrin dan 37 TMS Cemaran Mikroba.

Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan bahwa Laboratorium Obat Tradisional harus melakukan pengujian sesuai standar atau parameter uji wajib terhadap 447 sampel Rutin Obat Tradisional dan Obat Kuasi. Selain itu pada tahun 2022 telah dilakukan pengujian sampel yang berasal dari pihak ketiga sebanyak 18 dari UMK Obat Tradisional dan 8 sampel Kasus Penyidikan. Dari 473 sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi telah dilakukan pengujian kimia sebanyak 4933 parameter uji dan mikrobiologi sebanyak 2181 parameter uji sehingga seluruhnya 7114 parameter uji, dengan rincian pengujian sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi berdasarkan parameter uji dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 3.8. Pengujian Sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi berdasarkan parameter uji tahun 2022

## 2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) guna menjamin keamanan, mutu dan kegunaan/manfaat Obat Tradisional yang diproduksi. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat /track record tidak memenuhi ketentuan, sarana yang



sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan, sarana baru ataupun kasus khusus (tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall dll).

Jumlah sarana produksi Obat Tradisional di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram sebanyak 15 sarana yang terdiri dari 4 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 16 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Seluruh sarana UMOT yang ada di NTB memproduksi Cairan Obat Luar (minyak gosok) dan berlokasi di Mataram, Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Timur, Kab. Sumbawa Barat dan Kab. Sumbawa.

Dari 20 sarana produsen Obat Tradisional tersebut, 14 sarana produknya telah memiliki izin edar dari Badan POM dan 1 sarana izin edarnya sudah habis masa berlakunya, sedangkan sisanya belum memiliki izin produksi dari Dinas Kesehatan Kab/Kota dan izin edar dari Badan POM RI. Pada tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan sarana sebanyak 8 sarana dari target 8 sarana. Persentase capaian pemeriksaan adalah sebesar 100%. Pada sarana UKOT maupun UMOT pemeriksaan ditekankan pada penerapan aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bertahap yaitu Aspek Higiene sanitasi dan Dokumentasi. Dari 8 sarana produsen OT yang diperiksa 4 sarana MK dan 4 sarana TMK. Sarana yang TMK seluruhnya merupakan pelanggaran aspek CPOTB yang meliputi higiene, sanitasi, pencatatan dan dokumentasi.

### **3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional**

Pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjamin keamanan, mutu dan kegunaan Obat Tradisional. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (temuan produk OT TIE, OT BKO, OT Recall dll.), sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan, sarana baru ataupun kasus khusus (tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall).

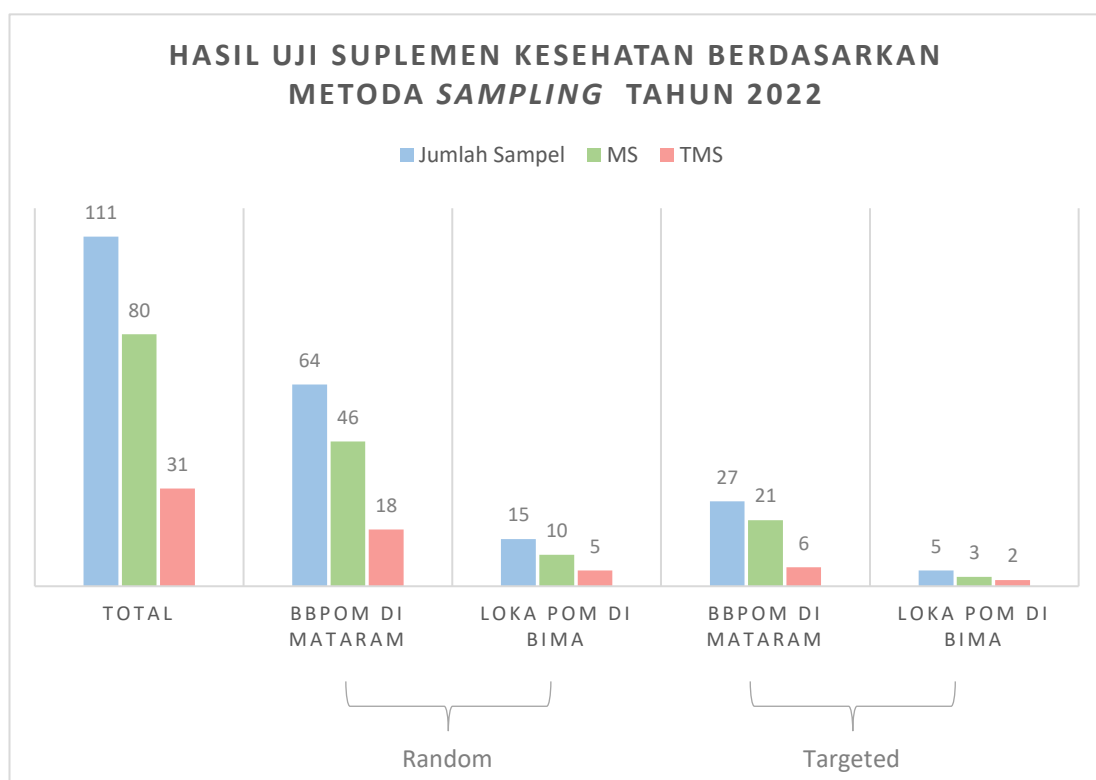
Jumlah sarana distribusi Obat Tradisional di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram sebanyak 88 sarana, pada tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional sebanyak 9 sarana dari 8 sarana yang ditargetkan (112,50%). Dari 9 sarana yang diperiksa 8 sarana Memenuhi Ketentuan (88,89%) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (11,11%) dengan temuan produk Tanpa Izin Edar dan produk Recall. Terhadap temuan produk yang TMK (tanpa izin edar, recall, mengandung bahan kimia obat/bahan berbahaya, rusak dan atau kedaluwarsa) dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM. Pimpinan/penanggung jawab sarana juga membuat Surat Pernyataan untuk tidak lagi mengedarkan produk yang TMK dan bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku bila kembali melakukan pelanggaran. Temuan hasil pemeriksaan telah

ditindaklanjuti langsung kepada sarana berupa pemberian surat Peringatan dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kab/Kota dan Badan POM.

## D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

### 1. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Telah dilakukan sampling Suplemen Kesehatan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2022, sebanyak 32 sampel targeted yang terdiri dari 27 sampel Suplemen Kesehatan dari Balai Besar POM di Mataram dan 5 sampel dari Loka POM di Bima. Sebanyak 79 sampel acak/random yang terdiri dari 64 sampel dari Balai Besar POM di Mataram dan 15 sampel dari Loka POM di Bima, sehingga seluruhnya adalah 111 sampel. Tidak ditemukan sampel tanpa izin edar, kadaluarsa atau rusak, selanjutnya seluruh sampel Suplemen Kesehatan dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium dengan parameter uji kritis (wajib). Adapun hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium terhadap 111 sampel Suplemen Kesehatan diperoleh hasil 80 sampel memenuhi syarat (72,07%) dan 31 sampel tidak memenuhi syarat (27,93%). Adapun rincian hasil pemeriksaan dan pengujian Suplemen Kesehatan sebagai berikut :

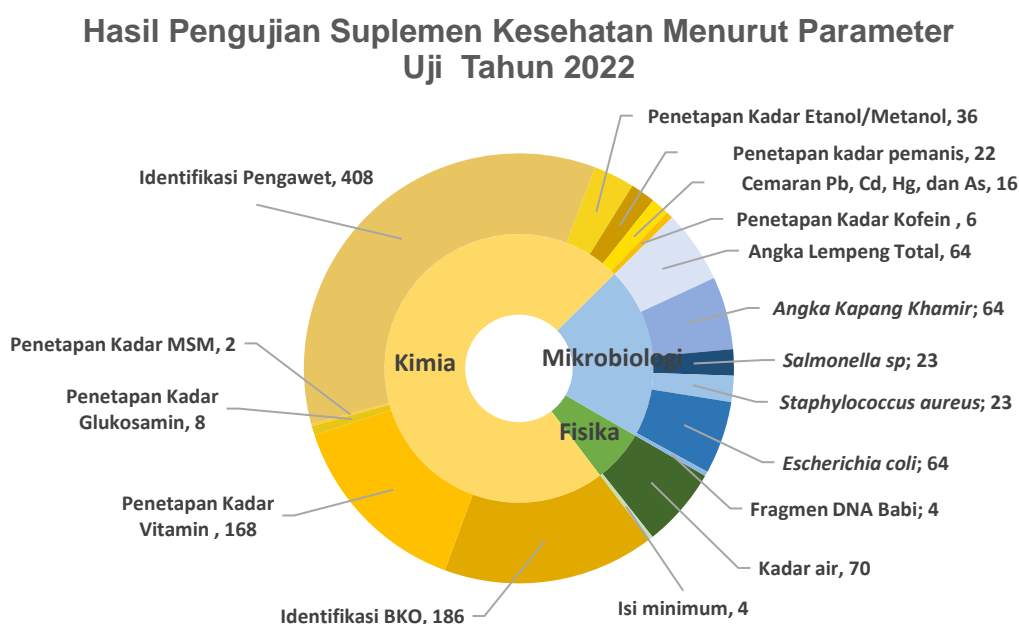


Gambar 3.9. Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Suplemen Kesehatan tahun 2022



Adapun sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 31 sampel dengan rincian tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan sebanyak 21 sampel serta TMS mutu sebanyak 10 sampel. Sedangkan yang TMS Mutu dengan rincian 4 TMS Kadar Vitamin A dan K, 5 TMS Kadar Vitamin C dan 1 TMS Kadar Vitamin D.

Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan bahwa Laboratorium Suplemen Kesehatan harus melakukan pengujian sesuai standar atau parameter uji wajib terhadap 111 sampel Rutin Suplemen Kesehatan. Dari 111 sampel Suplemen Kesehatan telah dilakukan pengujian kimia sebanyak 926 parameter uji dan mikrobiologi sebanyak 242 parameter uji sehingga seluruhnya 1168 parameter uji, adapun rincian hasil pengujian sampel Suplemen Kesehatan berdasarkan parameter uji sebagai berikut :



Gambar 3.10. Pengujian Suplemen Kesehatan sesuai parameter uji tahun 2022

## 2. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

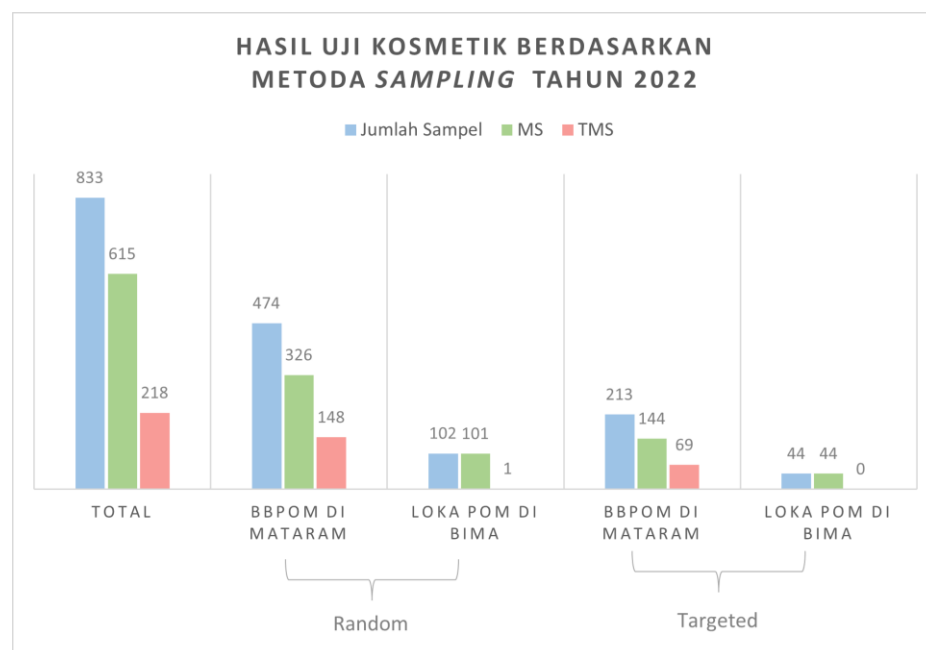
Pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjamin keamanan, mutu dan kegunaan Suplemen Kesehatan. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (temuan produk SK TIE, SK mengandung BKO, SK Recall dll.), sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan, sarana baru ataupun kasus khusus (tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall).

Jumlah sarana distribusi Suplermen Kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram sejumlah 26 sarana. Pada tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan telah dilakukan pemeriksaan sejumlah 6 sarana, tercapai 100% dari target yang telah ditetapkan, dengan hasil Memenuhi Ketentuan untuk keseluruhan sarana yang diperiksa.

## E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

### 1. Sampling dan Pengujian Kosmetik

Telah dilakukan sampling Kosmetik sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2022, sebanyak 257 sampel targeted yang terdiri dari 213 sampel Kosmetik dari Balai Besar POM di Mataram dan 44 sampel dari Loka POM di Bima. Sebanyak 576 sampel acak/random yang terdiri dari 474 sampel Balai Besar POM di Mataram dan 102 sampel dari Loka POM di Bima, sehingga seluruhnya adalah 833 sampel. Ditemukan sampel tanpa izin edar sebanyak 4 sampel dan tidak ditemukan sampel kadaluarsa atau rusak, selanjutnya sampel Kosmetik sebanyak 829 sampel dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium dengan parameter uji kritis (wajib). Adapun hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium terhadap 833 sampel Kosmetik dan diperoleh hasil 615 sampel memenuhi syarat (73,83%) dan 218 sampel tidak memenuhi syarat (26,17%). Adapun rincian hasil pemeriksaan dan pengujiian Kosmetik sebagai berikut :



Gambar 3.11. Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Produk Kosmetik tahun 2022



Adapun sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 218 sampel dengan rincian yang Tanpa Ijin Edar (TIE) 4 sampel dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan sebanyak 178 sampel serta TMS mutu sebanyak 36 sampel. Sedangkan yang TMS Mutu dengan rincian 9 TMS Kadar Metanol, 1 TMS bahan berbahaya Pewarna Merah K3, 1 TMS Cemar Logam Berat dan 25 TMS Cemar Mikroba.

Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan bahwa Laboratorium Kosmetik harus melakukan pengujian sesuai standar atau parameter uji wajib terhadap 829 sampel Rutin Kosmetik. Selain itu pada tahun 2022 telah dilakukan pengujian sampel yang berasal dari pihak ketiga sebanyak 1 dari UMK Kosmetik dan 3 sampel Kasus Penyidikan. Dari 833 sampel Kosmetik telah dilakukan pengujian kimia sebanyak 5372 parameter uji dan mikrobiologi sebanyak 3554 parameter uji sehingga seluruhnya 8926 parameter uji.

## **2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik**

Perkembangan pasar kebutuhan konsumen yang memanfaatkan perkembangan teknologi, memacu industri kosmetika untuk mengembangkan teknologi produksi kosmetika dan mengembangkan sistem pemasaran yang bervariasi. Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dilakukan secara rutin untuk memastikan kosmetika yang diproduksi/diedarkan memenuhi syarat mutu, keamanan, dan manfaat serta legalitas.

Jumlah industri kosmetik yang diperiksa selama tahun 2022 yaitu sebanyak 7 sarana dari total 9 sarana yang ada. Dari total industri kosmetik yang diperiksa, sebanyak 4 sarana Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dengan temuan terkait dengan penerapan CPKB. Hasil pemeriksaan sarana telah dilaporkan ke Badan POM. Terhadap sarana produksi kosmetik golongan A yang tidak memenuhi ketentuan, tindak lanjut (sanksi) akan diberikan oleh Badan POM sedangkan untuk golongan B diberikan oleh Balai Besar POM di Mataram.

## **3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik**

Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjamin keamanan, mutu dan kegunaan produk kosmetik yang beredar. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (temuan produk kosmetik TIE, kosmetik mengandung bahan berbahaya, kosmetik

Recall dll) sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan, sarana baru atau kasus khusus (tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall dll).

Pada tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi kosmetik di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram sebanyak 103 sarana dengan hasil pemeriksaan 48 sarana Memenuhi Ketentuan (46,60%) dan 55 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (53,40%). Pemeriksaan dilakukan ke 5 (lima) sarana distribusi kosmetik pemilik nomor notifikasi dan 98 (sembilan puluh delapan) sarana distribusi kosmetik bukan pemilik nomor notifikasi.

Selain pemeriksaan rutin, di bulan Juli tahun 2022 dilaksanakan kegiatan Aksi Penertiban Pasar dari Kosmetik Ilegal dan/atau Bahan Berbahaya sesuai dengan surat dari Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Nomor: R-PW.03.02.4.44.06.22.428 tanggal 30 Juni 2022. Dari hasil pengawasan ditemukan 48,78% sarana Tidak Memenuhi Ketentuan, angka ini meningkat sebesar 18,5% bila dibandingkan dengan kegiatan aksi yang terakhir dilaksanakan pada tahun 2019 (30,28%). 99,72% temuan berupa kosmetik TIE yang sebagian besar bersumber dari pembelian secara online.

Terhadap produk kosmetika Tanpa Izin Edar (TIE) tersebut dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM. Pimpinan/ penanggung jawab sarana juga membuat Surat Pernyataan untuk tidak lagi mengedarkan produk TIE dan apabila melakukan pelanggaran yang sama bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Terhadap sarana juga telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian Surat Peringatan dengan tembusan kepada Dinas Perdagangan Provinsi dan Badan POM.

Belum adanya definisi operasional yang jelas tentang sarana distribusi kosmetik menyebabkan kesulitan dalam mendata jumlah sarana distribusi kosmetik yang sesungguhnya (riil), sehingga angka yang tercantum dalam data merupakan angka perkiraan berdasar hasil pengawasan periode sebelumnya.

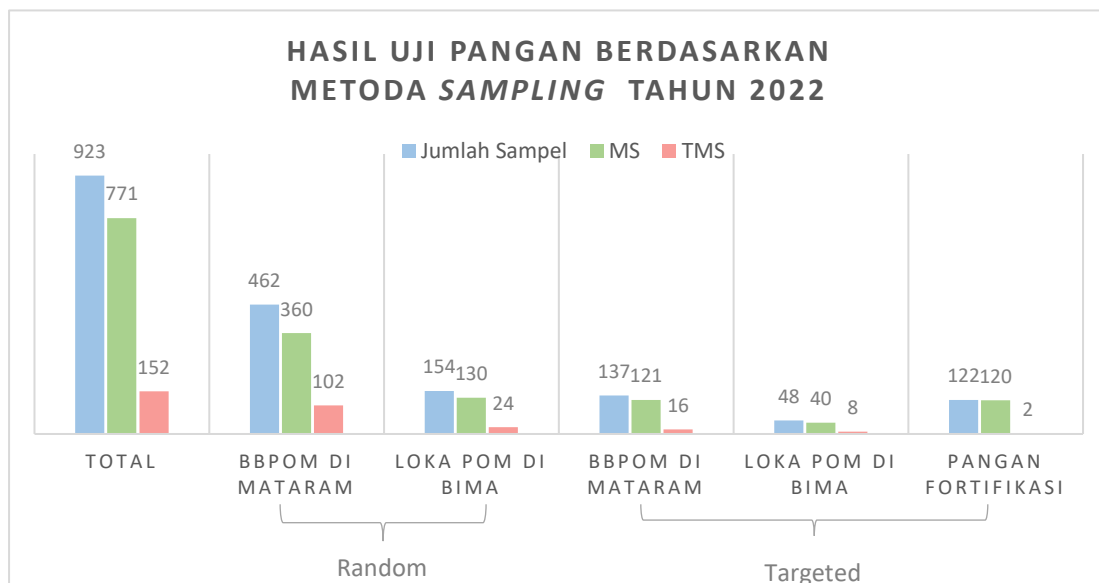
Jumlah sarana distribusi kosmetik yang tercatat sebanyak 1.616 sarana namun apabila melihat pada realitasnya maka jumlah sarana yang menjual/ mendistribusikan kosmetik mulai dari sarana distributor, super market, toko dan pengecer maka jumlahnya bisa lebih besar dari yang terdata. Oleh karenanya jika dilihat dari sisi cakupan pengawasan cakupan (sarana distribusi kosmetik yang diperiksa dibandingkan dengan total jumlah sarana yang ada ) makan masih sangat rendah , yaitu hanya sekitar 6,38 %.



## F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan dan Kemasan Pangan

### 1. Sampling dan Pengujian Pangan

Telah dilakukan sampling Pangan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2022, sebanyak 307 sampel targeted yang terdiri dari 137 sampel Pangan dan 122 sampel Pangan Fortifikasi dari Balai Besar POM di Mataram dan 48 sampel dari Loka POM di Bima. Sebanyak 616 sampel acak/random yang terdiri dari 462 sampel Balai Besar POM di Mataram dan 154 sampel Loka POM di Bima, sehingga seluruhnya adalah 923 sampel. Tidak ditemukan sampel tanpa izin edar dan kadaluarsa, ditemukan 1 sampel pangan rusak. Selanjutnya Pangan yang disampling acak sebanyak 616 sampel dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium dengan parameter uji kritis (wajib), sedangkan kesimpulan Pangan yang disampling targeted dan Pangan Fortifikasi hanya ditentukan hasil pengujian laboratorium dengan parameter uji kritis (wajib). Adapun hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium terhadap 923 sampel Pangan diperoleh hasil 771 sampel memenuhi syarat (83,53%) dan 152 sampel tidak memenuhi syarat (16,47%). Adapun rincian hasil pemeriksaan dan pengujian Pangan yaitu :



Gambar 3.12. Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Produk Pangan tahun 2022

Adapun sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 152 sampel dengan rincian yang kadaluarsa 1 sampel dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan sebanyak 45 sampel serta TMS mutu sebanyak 106 sampel. Sedangkan yang TMS Mutu dengan rincian 20 TMS Pengawet Benzoat, 9 TMS Pewarna, 11 TMS Pemanis Sakarin, 2 TMS Pemanis Acesulfam, 15 TMS Pemanis Siklamat, 12 TMS Aktivitas Enzim Diaztase, 4 TMS Cemaran Logam Berat dan 32 TMS Cemaran

Mikroba, 1 TMS Antioksidan BHA, 1 TMS Kadar Kafein dan 1 TMS DNA porcine serta 1TMS Bahan Berbahaya Rhodamin B positif.

Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan bahwa Laboratorium Pangan harus melakukan pengujian sesuai standar atau parameter uji wajib terhadap 923 sampel Pangan. Selain itu pada tahun 2022 telah dilakukan pengujian sampel yang berasal dari pihak ketiga sebanyak 445 sampel yang berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota, Dinas Perindag Kabupaten dan Pihak Swasta serta 30 sampel dari Kasus Penyidikan dan Keracunan Pangan. Dari 1586 sampel Pangan telah dilakukan pengujian kimia sebanyak 5261 parameter uji dan mikrobiologi sebanyak 2553 parameter uji sehingga seluruhnya 7814 parameter uji.

Sebagai Tim *Food Security* (Pengamanan Makanan) di daerah bersama Rumah Sakit Angkatan Darat berkoordinasi dengan Paspampres yang bertugas melakukan pengujian makanan untuk pengamanan makanan dalam rangka kunjungan Tamu Negara (Presiden, Wakil Presiden atau Tamu VVIP lainnya). Pada tahun 2022 kunjungan kerja Bapak Persiden, Wakil Presiden dan tamu VVIP lainnya ke Provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 5 kali pada bulan Februari, Maret, Juni, Juli dan Desember 2022. Pada kunjungan kerja tersebut, Tim *Food Security* telah melakukan pengujian makanan dan minuman yang akan dihidangkan seluruhnya 380 sampel dengan hasil 373 sampel layak dihidangkan dan 7 sampel tidak layak dihidangkan. Adapun pengujian yang dilakukan meliputi uji biologis, uji organoleptik, uji cemaran (Arsen, Sianida dan Nitrit) serta bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada Pangan (Formalin, Rhodamin B, Metanil Yellow dan Boraks).

## 2. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

### a) Sarana Produksi Pangan MD

Pemeriksaan sarana produksi pangan MD bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang diproduksi. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana produksi pangan MD dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan, sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan serta sarana baru. Jumlah sarana produksi pangan MD yang memiliki izin edar meningkat secara signifikan pada tahun 2022 disebabkan beberapa faktor, antara lain:



- ✓ Meningkatnya kepedulian pelaku usaha terkait arti pentingnya izin produksi dan izin edar pangan olahan.
- ✓ Prosedur pengurusan izin produksi izin edar di Badan POM RI dipermudah
- ✓ Regulasi dan mekanisme pendaftaran online (e-registrasi) untuk komoditi pangan olahan diperlonggar dan dipermudah sehingga pelaku usaha dapat memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram terdapat 38 sarana industri pangan MD terdiri dari 25 sarana termasuk kategori produksi pangan *High Risk*, 10 sarana produksi pangan *Medium Risk*, dan 3 sarana produksi pangan *Low Risk*. Pada tahun 2022 terdapat sarana yang tidak operasional lagi sebanyak 3 sarana dan terjadi penambahan jumlah sarana MD sebanyak 15 sarana dari sebelumnya 38 sarana. Pada tahun 2022 ini telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 27 sarana dengan hasil 10 sarana MK (37,04%) dan 17 sarana TMK (62,96%). Dari 17 sarana yang TMK telah ditindaklanjuti berupa Pembinaan sebanyak 9 sarana dan Peringatan sebanyak 8 sarana. Mayoritas temuan adalah terkait dengan aspek dalam CPPOB yaitu Higiene Sanitasi, Bangunan dan Peralatan serta Sistem Manajemen Mutu.

#### **b) Sarana Produksi Pangan IRT**

Pemeriksaan sarana produksi IRTP bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) untuk IRT guna menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang di produksi.

Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana produksi pangan IRT dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (menggunakan bahan berbahaya, temuan HS, temuan label, perizinan dll.) sarana UMKM binaan lintas sektor (diskoperindag, DKP dll) yang menjadi unggulan daerah namun sering ditemukan mengandung bahan berbahaya seperti terasi, kerupuk terigu, mie basah dan tahu serta sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan atau sarana baru.

Pada tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 82 sarana produksi IRTP di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram dari target 62 sarana (tercapai 132,26%), dengan hasil 61 sarana Memenuhi Ketentuan (74,39%) dan 21 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (25,61%). Mayoritas temuan adalah terkait informasi produk (label/penandaan) dan Higiene dan Sanitasi.

### 3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pemeriksaan sarana distribusi bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku dan penerapan Cara Retail Pangan yang Baik (CRPB) guna menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang beredar. Pemeriksaan diprioritaskan pada sarana yang memiliki riwayat tidak memenuhi ketentuan (produk pangan tanpa izin edar, recall, mengandung bahan berbahaya, rusak, kadaluarsa), sarana yang berdasarkan informasi masyarakat atau hasil pengembangan kegiatan pemeriksaan diduga menjual produk pangan yang TMK, sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan serta sarana baru.

Pada tahun 2022 telah diperiksa sebanyak 254 sarana di wilayah Balai Besar POM di Mataram dengan hasil 189 sarana Memenuhi Ketentuan (74,41%) dan 65 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (25,59%). Dari sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebagian besar disebabkan karena masih ditemukannya produk rusak/kadaluarsa yang dipajang dan bercampur dengan produk layak jual, sehingga hal ini beresiko terhadap keamanan pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat.

Seperti halnya kendala yang dialami pada sarana distribusi kosmetik, belum adanya definisi operasional yang jelas tentang distribusi pangan menyebabkan kesulitan dalam mendata jumlah sarana distribusi pangan yang sesungguhnya (riil), sehingga angka yang dicantumkan dalam data merupakan perkiraan. Jumlah sarana distribusi pangan yang tercatat sebanyak 2.861 sarana namun apabila melihat pada realitasnya maka jumlah sarana yang menjual/mendistribusikan pangan mulai dari sarana distributor, supermarket, toko dan pengecer maka jumlahnya bisa lebih besar. Oleh sebab itu jika dilihat dari sisi cakupan pengawasan (sarana distribusi pangan yang diperiksa dibandingkan dengan total jumlah sarana yang ada) maka masih sangat rendah, yaitu hanya sekitar 8,88%.

### 4. Intensifikasi Pengawasan Pangan dalam Rangka Hari Raya Keagamaan dan Tahun Baru

Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Hari Raya Keagamaan dan Tahun Baru, tahun 2022 Balai Besar POM di Mataram melakukan intensifikasi pengawasan untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu. Intensifikasi pengawasan dilakukan pada saat bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri, serta saat perayaan Hari Raya Natal dan Tahun Baru. Pengawasan dilakukan secara terpadu bersama lintas sektor terkait yaitu Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dan Dinas Perdagangan Provinsi/Kab/Kota. Fokus



pengawasan adalah produk Pangan Olahan Tanpa Ijin Edar, Kadaluarsa dan Rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat, dll) pada sarana distribusi pangan (distributor, toko, supermarket, hypermarket, pasar tradisional, pembuat dan/atau penjual parcel).

Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2022 dilaksanakan dalam 6 tahap yaitu sejak tanggal 28 Maret 2022 (1 minggu sebelum Ramadhan) dan berakhir pada tanggal 6 Mei 2022 (1 minggu setelah Idul Fitri). Pengawasan dilakukan di 117 sarana distribusi pangan olahan dengan hasil seluruhnya Memenuhi Ketentuan. Selain itu, juga dilakukan pengawasan ke 87 pedagang pangan siap saji yang menjajakan pangan takjil buka puasa sekaligus dilakukan pengambilan sampel untuk diuji kandungan bahan berbahaya dalam pangan menggunakan *test kit*. Dari 298 sampel yang diuji, ditemukan 1 sampel kerupuk yang positif mengandung bahan berbahaya boraks.

Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Hari Raya Natal Tahun 2022 dan Tahun Baru 2023 dilaksanakan dalam 5 (lima) tahap yaitu sejak tanggal 1 Desember 2022 sampai dengan 4 Januari 2023. Pengawasan di 66 sarana distribusi pangan diperoleh hasil 42 sarana Memenuhi Ketentuan (63,64%) dan 24 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (36,36%). Pada saat pengawasan ditemukan 72 item produk pangan kadaluarsa, 2 item produk pangan dengan kemasan yang telah rusak dan 2 item produk pangan tanpa izin edar. Terhadap produk tidak memenuhi ketentuan yang ditemukan di sarana telah dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas pemeriksa. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan surat Peringatan yang ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kab/Kota, Dinas Perdagangan Provinsi dan Badan POM RI.

## **5. Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)**

Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait aspek keamanan pangan. Pada tahun 2022, Balai Besar POM di Mataram melaksanakan intervensi program GKPD rencananya di Kabupaten Lombok Timur sebanyak 4 desa dan kabupaten Lombok Utara sebanyak 2 desa. Pelaksanaan GKPD dengan rincian sebagai berikut:

### **a) Audiensi dan Survei dalam Rangka Penentuan Desa Target Intervensi**

Target Intervensi tahun 2022 adalah 6 desa dengan 1 diantaranya adalah desa stunting, sesuai dengan dengan pertimbangan kriteria pemilihan desa antara lain merupakan daerah tujuan wisata, memiliki Industri Rumah Tangga Pangan, terdapat Badan Usaha Milik Desa, terdapat pusat sarana perdagangan yaitu pasar, jalur transportasi strategis dan mudah dijangkau, aktif mengikuti lomba desa dan belum

pernah diintervensi tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kepada 8 Desa di Kabupaten Lombok Timur dan 5 Desa di Kabupaten Lombok Utara. Desa yang ditetapkan sebagai lokasi program terdiri dari: 4 Desa di Kab. Lombok Timur yaitu: Desa Kembang Kuning, kecamatan Sikur, Desa Dasan Borok, kecamatan Suralaga, Desa Sajang, dan Desa Sembalun Bumbung, Kecamatan Sembalun dan 2 desa di Kabupaten Lombok Utara yaitu: Desa Bayan, Kecamatan Bayan dan Desa Santong, Kecamatan Kayangan.

#### b) Advokasi Kelembagaan Desa

Kegiatan pertemuan Advokasi Kelembagaan Desa dilaksanakan secara terpadu dengan program Nasional lainnya yaitu Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah dan Pasar Aman berbasis Komunitas, dilaksanakan secara luring pada 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Lombok Timur dan Lombok Utara. Peserta Advokasi Terpadu berasal dari perwakilan lintas sektor yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Kesehatan, Disperindag, Dinas PPPA dan KB, Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pariwisata, Sekretaris Daerah, BAPPEDA, Dinas Koperasi dan UMKM, TP PKK, Kantor KeMenAg dan perwakilan Desa, Kecamatan yang diintervensi.

Pada kegiatan ini juga dirangkai dengan penandatanganan janji komitmen dari pemerintah desa untuk menggunakan potensi yang dimiliki guna mendukung pelaksanaan program, membentuk kelompok kerja desa untuk mengawal pelaksanaan Program Desa Pangan Aman; Menyusun rencana dan menyediakan anggaran untuk melanjutkan program desa pangan aman secara mandiri; melaksanakan program Desa Pangan Aman yang telah disusun mulai tahun 2022 dan seterusnya.

#### c) Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)



Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) bertujuan untuk menyiapkan SDM yang kompeten dalam melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa dan untuk melakukan pengawasan keamanan pangan di desa. Telah dilaksanakan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) yang dilatih masing-masing berjumlah 21 orang per desa yang meliputi 7 orang Kader keluarga; 7 orang Kader sekolah; 7 orang Kader masyarakat.

pernah diintervensi tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kepada 8 Desa di Kabupaten Lombok Timur dan 5 Desa di Kabupaten Lombok Utara. Desa yang ditetapkan sebagai lokasi program terdiri dari: 4 Desa di Kab. Lombok Timur yaitu: Desa Kembang Kuning, kecamatan Sikur, Desa Dasan Borok, kecamatan Suralaga, Desa Sajang, dan Desa Sembalun Bumbung, Kecamatan Sembalun dan 2 desa di Kabupaten Lombok Utara yaitu: Desa Bayan, Kecamatan Bayan dan Desa Santong, Kecamatan Kayangan.



#### d) Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa



Bimtek Komunitas Desa untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keamanan pangan agar terbentuk komunitas keamanan pangan di desa serta untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar melaksanakan praktik keamanan pangan yang baik. Komunitas

Desa yang di Bimtek berjumlah 70 orang/ desa yang terdiri dari Komunitas Ibu Rumah Tangga/PKK, Komunitas Remaja, Komunitas Sekolah (guru/penjaja kantin), Komunitas Retail, Pelaku Usaha Pangan Siap Saji, Pelaku Usaha Pangan. Pelaku usaha pangan desa sebagai peserta Bimtek Komunitas desa telah mengikuti Pelatihan Keamanan Pangan dan telah memperoleh SPPIRT.

#### e) Kampanye Keamanan Pangan



Peningkatan kesadaran akan keamanan pangan kepada masyarakat perlu dilakukan secara intensif sehingga memunculkan berbagai bentuk perubahan perilaku yang signifikan. Kegiatan Kampanye Keamanan Pangan bertujuan menyebarluaskan berbagai informasi terkait program, kegiatan, dan

hasil pengawasan, serta peringatan yang disampaikan oleh Pemerintah untuk masyarakat.

Pada tahun 2022 Balai Besar POM di Mataram mengikuti pameran sebagai sarana Kampanye Keamanan Pangan di acara perhelatan MotoGP yang diadakan di Mandalika, Kab. Lombok Tengah, kegiatan dilakukan dengan Sosialisasi Keamanan Pangan kepada pengunjung dan pembagian brosur-brosur keamanan pangan serta pengujian bahan berbahaya pada pangan dengan rapid test.

#### f) Fasilitasi Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa



Fasilitasi Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa bertujuan untuk meningkatkan kemandirian desa terkait pelaksanaan program keamanan pangan sehingga dapat berjalan sesuai petunjuk teknis program GKPD yang telah ditetapkan dan perwujudan keberlanjutan sistem

keamanan pangan di desa.

Berdasarkan hasil fasilitasi dan pendampingan yang diberikan kepada komunitas masyarakat desa dan komunitas usaha pangan desa, dapat disimpulkan bahwa desa telah menerapkan praktek keamanan pangan namun masih perlu memperhatikan hygiene dan sanitasi tempat pengolahan pangan.

#### g) Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa



Pengawasan keamanan pangan bertujuan untuk mendapatkan gambaran keberhasilan program dan kondisi penerapan keamanan pangan di desa. Kegiatan pengawasan dilakukan dengan pengambilan sampel dan pengujian sampel terhadap penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan dan

dilakukan 2 kali yaitu sebelum dan sesudah intervensi keamanan pangan. Adapun hasil pengujian sampel makanan sebelum intervensi program sebesar 16,3% tidak memenuhi syarat (TMS) dan sesudah intervensi menjadi 9,8% (TMS), terjadi penurunan sebesar 6,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa praktik keamanan pangan telah diterapkan di desa intervensi dan semoga hasil ini dapat semakin menurun seiring peningkatan kedisiplinan masyarakat terkait keamanan pangan.

#### h) Lomba Desa Pangan Aman (PAMAN)



Dalam rangka menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi masyarakat untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan keamanan pangan di desa dan memberikan motivasi kepada aparat dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan keamanan pangan

di desa maka diakhir tahapan intervensi diselenggarakan Lomba Desa Pangan Aman. Pada tahun 2022 Balai Besar POM di Mataram ikut berpartisipasi dengan mengirimkan 1 Desa perwakilan pemenang Lomba Desa Pangan Aman tingkat Provinsi yaitu Desa Kembang Kuning Kecamatan Sikur Kab. Lombok Timur. Verifikasi dilakukan untuk menilai upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui Program GKPD secara mandiri telah berjalan secara berkesinambungan dan memberikan dampak bagi masyarakat dalam melindungi diri dari persoalan keamanan pangan.

Indikator penilaian pengembangan Desa Pangan Aman Mandiri meliputi : a).Jumlah Kader Baru yang Aktif; b). Jumlah Kader yang Kompeten; c). Jumlah Komunitas Baru atau yang sudah dilatih; d). Alokasi Anggaran Dana Desa untuk Program Keamanan



Pangan; e).Jumlah Program Keamanan Pangan Desa yang Selaras dengan Dokumen Kebijakan Desa dan telah Berjalan secara Mandiri; f). Komitmen atau Dukungan Pemerintah daerah dan Lintas Sektor terkait Keamanan Pangan.

#### **i) Monitoring dan Evaluasi**

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program GKPD bertujuan untuk mendapatkan laporan dari desa yang telah diintervensi termasuk kendala dan permasalahan yang dihadapi sekaligus untuk mendapatkan masukan saran dari OPD terkait. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan terpadu Program Desa Pangan Aman, Pasar Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman tahun 2022. Rekomendasi dari pertemuan ini agar Pemerintah Provinsi, Kabupaten/ Kota dan OPD terkait untuk dapat mengawal Program Prioritas Nasional agar Lembaga (Desa, Sekolah dan Pasar) yang telah diintervensi dan dapat melanjutkan serta meningkatkan pelaksanaan prioritas ini dengan mengacu pedoman dan ketentuan yang berlaku dan diharapkan melakukan replikasi.

### **6. Program Intervensi Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman**



Pandemi Covid-19 saat ini telah berimplikasi pada berbagai sendi kehidupan bangsa, termasuk kegiatan belajar mengajar siswa sekolah di Indonesia. Namun demikian, penjaminan terhadap konsumsi pangan yang aman, bermutu dan bergizi bagi komunitas sekolah, terutama siswa harus tetap menjadi prioritas. Sasaran utama penyesuaian strategi tersebut dilakukan dengan

meningkatkan kesadaran komunitas sekolah dan menggalang komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah untuk memastikan agar sekolah aman dari Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang mengandung bahan berbahaya.

Pada tahun 2022 ini telah dilakukan intervensi keamanan PJAS pada SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA sederajat sebanyak 22 sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang terdiri dari 14 sekolah di Kabupaten Lombok Timur dan 8 sekolah di Kabupaten Lombok Utara. Adapun tahapan program intervensi yang dilaksanakan yaitu :

#### **a) Advokasi Lintas Sektor Keamanan Pangan**

Advokasi Lintas Sektor PJAS dilaksanakan Terpadu dengan program Desa Pangan Aman dan Pasar Aman berbasis Komunitas. Advokasi dilaksanakan secara luring pada 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Lombok Timur dan Lombok Tengah. Kegiatan advokasi bertujuan a). Mensosialisasikan program keamanan PJAS kepada lintas sektor terkait,

b) Mengkoordinasikan pelaksanaan program keamanan PJAS di daerah c) Memetakan program OPD terkait yang dapat disinergikan dengan program PJAS dan dapat dijadikan sebagai program yang terintegrasi, d) Mengkoordinasikan penetapan lokus intervensi keamanan PJAS, e) Menggalang komitmen lintas sektor dalam implementasi dan keberlangsungan Program PJAS. Peserta Advokasi Terpadu merupakan perwakilan lintas sektor antara lain : Dinas Dikpora, Dinas PPPA dan KB, Dinas Kesehatan, Dinas Pariwisata, Sekretaris Daerah, BAPPEDA, Dinas Koperasi dan UMKM, TP PKK, KeMenAg dan Loka POM Kabupaten Bima.

### b) Sosialisasi Keamanan Pangan

Sosialisasi Keamanan Pangan dilaksanakan untuk Intervensi C yaitu sekolah target Intervensi A ditambah dengan sekolah perluasan cakupan, target Provinsi NTB adalah sebanyak 92 sekolah yang tersebar di seluruh Provinsi NTB. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan keamanan pangan komunitas sekolah melalui pengenalan pangan aman. Adapun pelaksanaan Sosialisasi Keamanan Pangan di Provinsi NTB :

Tabel 3.2. Sosialisasi Keamanan Pangan di NTB

No	Kegiatan	Lokasi Sekolah	Peserta
1.	Sosialisasi Keamanan Pangan	Kota Mataram	10 sekolah
2.	Sosialisasi Keamanan Pangan	Kabupaten Lombok Barat	10 sekolah
3.	Sosialisasi Keamanan Pangan	Kabupaten Lombok Tengah	9 sekolah
4.	Sosialisasi Keamanan Pangan	Kabupaten Lombok Timur	18 sekolah
5.	Sosialisasi Keamanan Pangan	Kabupaten Lombok Utara	15 sekolah
6.	Sosialisasi Keamanan Pangan	Kabupaten Sumbawa	15 sekolah
7.	Sosialisasi Keamanan Pangan	Kabupaten Sumbawa Barat	15 sekolah

### c) Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah



Kegiatan Bimtek Keamanan Pangan ini bertujuan mensosialisasikan materi keamanan PJAS kepada kader sehingga kader keamanan pangan sekolah mampu melakukan intervensi keamanan pangan. Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan di 2

lokasi yaitu : a) Kabupaten Lombok Timur dengan peserta 28 sekolah, b) Di Kabupaten Lombok Utara dengan peserta 16 sekolah.



#### d) Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan



Pemberian paket edukasi ini bertujuan untuk mensosialisasikan informasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah melalui paket edukasi, memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam membangun budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah, menunjang

pelaksanaan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah. Ada paket edukasi diberikan kepada 92 sekolah, adapun bentuk paket edukasi yang diberikan terdiri dari pemberian materi cetak maupun digital seperti : a) Permainan/ Games Edukasi berupa Ular tangga Keamanan Pangan, b) Materi Keamanan Pangan dalam bentuk audio visual, c) Media cetak keamanan pangan, d) Perlengkapan hygiene sanitasi penjaja PJAS, yang terdiri dari celemek, topi dan penjepit makanan.

#### e) Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Pelaksanaan monitoring pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah bertujuan untuk memastikan intervensi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan sekolah telah dilakukan secara mandiri. Kegiatan Monitoring dilaksanakan dengan mendokumentasikan data-data dari masing-masing sekolah yang diintervensi, antara lain : a) Data pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah dengan diterbitkannya SK Tim Keamanan Pangan Sekolah b) Data Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah secara mandiri, dilakukan dengan sosialisasi keamanan pangan terhadap siswa yang terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar atau terpisah, parenting class, repost/share infografis/informasi keamanan pangan dari media social. c) Dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah. Selanjutnya Kader Keamanan Pangan Sekolah mengompilasi dokumen output dan bukti pelaksanaan pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dan melaporkan kepada Direktorat PMPU Pangan Olahan melalui dengan alamat <http://siapsapa.pom.go.id>. Jumlah kader keamanan pangan sekolah tahun 2022 sebanyak 44 kader dengan rincian sebagai berikut: Kabupaten Lombok Timur : 28 Kader, Kabupaten Lombok Utara : 16 Kader.

**f) Sertifikasi Level 1 Sekolah dengan PJAS Aman**



Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman dilakukan dengan melakukan kunjungan ke sekolah yang diintervensi dengan melakukan Pengisian Formulir Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2022, pengisian dilakukan dengan menggunakan data dari Monitoring Kader

Keamanan Pangan Sekolah dan data dari Survey Monkey yang dilaksanakan oleh Direktorat PMPU Pangan Olahan, selain itu juga dilaksanakan sampling dan pengujian. Sekolah melakukan kompilasi/rekapitulasi hasil *self* asesment semua sekolah yang menjadi target intervensi A beserta data dukungannya, sehingga dapat terlihat pemetaan hasil prosentase pemenuhan parameter Sekolah dengan PJAS Aman.

**g) Pengawasan sekolah yang sudah diintervensi tahun sebelumnya**



Kegiatan Pengawasan ini dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi melalui media yang disepakati dengan pihak sekolah dalam rangka pengawasan terhadap sekolah yang sudah diintervensi keamanan PJAS, dalam hal ini media yang disepakati yaitu whatsapp grup dan

kunjungan ke sekolah. Pengawasan dilakukan juga dengan melakukan Bimtek Keamanan Pangan Kepada Kader Keamanan Pangan Sekolah sebagai bentuk penyegaran terhadap materi-materi Keamanan Pangan, antara lain : Kebijakan Keamanan pangan Jajanan Anak Usia Sekolah, 5 Kunci Keamanan pangan untuk memilih pangan, 5 kunci Keamanan Pangan untuk mengolah pangan, Tips Keamanan Pangan ntuk mencegah Penyebaran Covid-19 dan Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah (KPS).

**7. Program Intervensi Pasar Aman Berbasis Komunitas**

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, Badan POM melaksanakan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Aman Berbasis Komunitas. Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya ini mulai dilaksanakan tahun 2013 dan hingga Tahun 2022 jumlah kumulatif pasar yang telah diintervensi sebanyak 19 pasar, termasuk 2 pasar yang diintervensi pada tahun 2022 yaitu Pasar Tanjung di Kabupaten



Lombok Timur dan Pasar Tanjung di Kabupaten Lombok Utara. Salah satu strategi implementasi program penyelenggaraan Pasar Aman Berbasis Komunitas adalah program pengawasan keamanan pangan pasar. Program ini dijabarkan dalam beberapa tahap kegiatan yaitu:

**a) Advokasi untuk membangun komitmen pemangku kepentingan.**



Program Pasar Aman dimulai dengan melaksanakan Advokasi 3 Program Nasional Terpadu Desa Pangan Aman, Pasar Aman Bahan Berbahaya dan Sekolah dengan PJAS Aman dengan tujuan untuk mendapatkan komitmen dan meningkatkan koordinasi secara sinergi dan kontinu dengan

Pemangku Kepentingan terkait di Kabupaten/Kota dalam rangka pelaksanaan program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Advokasi dilaksanakan secara luring pada 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Tengah. Peserta Advokasi Terpadu di Kabupaten Timur dihadiri oleh 72 peserta dan di Kabupaten Lombok Utara dihadiri oleh 52 peserta.

**b) Survei pasar**



Survey dilakukan dengan OPD yang membawahi pasar ke calon pasar yang akan diintervensi program Pasar Aman Berbasis Komunitas atas usulan dari OPD terkait. Tujuan survey pasar yaitu Melakukan identifikasi pasar rakyat yang memenuhi persyaratan pasar sehat sebagai

prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya dan mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.

Pada tahun 2022 survey dilakukan di Pasar yang diintervensi yaitu Pasar Tanjung, Kabupaten Lombok Timur dan Pasar Tanjung, Kabupaten Lombok Utara. Hasil identifikasi pasar dan pedagang yang berjualan di pasar Tanjung, Kabupaten Lombok Timur, dapat disimpulkan “CUKUP” atau memenuhi persyaratan sebagai pasar sehat dan dapat menjadi sasaran program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya sedangkan hasil penilaian atau identifikasi pasar dan pedagang yang berjualan di Pasar Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, dapat disimpulkan “CUKUP” memenuhi persyaratan sebagai pasar sehat karena pasar tersebut belum memenuhi persyaratan terkait

kebersihan yang masih kurang, kelayakan jumlah toilet dan belum tersedianya program pengendalian hewan pengganggu.

### c) Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar



Bimbingan Teknis (Bimtek) bertujuan melatih petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengujian terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian menggunakan rapid test kit dan melatih petugas pengelola pasar untuk membuat pelaporan hasil pengujian dan pengawasan yang akan disampaikan ke Balai Besar POM di Mataram.

Bimtek Petugas Pengelola Pasar dilaksanakan di Pasar Tanjung Lombok Timur dan Pasar Tanjung Lombok Utara dengan peserta masing-masing 13 orang per pasar yang berasal dari Petugas Pasar, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Petugas pasar telah memahami cara melakukan sampling dan identifikasi menggunakan rapid test (tes pengujian cepat).

### d) Kampanye Sadar Pangan Aman di Pasar



Kampanye pasar aman bertujuan untuk memberikan edukasi kepada komunitas pasar khususnya kepada penjual dan konsumen agar mewaspadaai penyalahgunaan bahan berbahaya dalam pangan maupun peredaran bahan berbahaya yang ada di pasar. Kampanye pasar aman dilaksanakan dengan menggunakan Mobil Laboratorium Keliling di lokasi sekitar pasar agar mudah dilihat oleh komunitas pasar yang sedang melakukan aktivitas jual beli. Kepada pengunjung pasar dibagikan informasi secara lisan dan dibagikan juga brosur tentang Keamanan Pangan serta dijelaskan terkait ciri-ciri pangan mengandung bahan berbahaya, dampak penggunaan bahan berbahaya yang ditambahkan pada pangan serta bahaya mengkonsumsi produk obat, kosmetika, obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan. Selain itu dijelaskan juga tentang Aplikasi BPOM Mobile yang digunakan dalam mengecek legalitas produk yang dibeli dan melakukan Cek KLIK sebelum membeli produk Obat dan Makanan.



#### e) Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar



Penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran pedagang dan petugas pasar terhadap risiko kesehatan akibat penyalahgunaan bahan berbahaya yang dijual di pasar. Jumlah peserta kegiatan penyuluhan di masing-masing

pasar sebanyak 50 peserta. Narasumber penyuluhan berasal dari Balai Besar POM di Mataram dan Dinas Kesehatan Kabupaten kabupaten Lombok Timur dan Lombok Utara.

#### f) Sampling dan Pengujian

Sampling dan pengujian dilakukan 2 tahap dan setiap tahapnya, petugas pasar melakukan sampling sebanyak 100 sampel dan melakukan pengujian, selain pengujian bahan berbahaya boraks, formalin dan rhodamine-B, pada saat pelaksanaan Mobil Laboratorium Keliling ini dilakukan juga pengambilan sampel air minum, es batu, es sirup dan es campur untuk pengujian secara mikrobiologi yang dilaksanakan di laboratorium BBPOM di Mataram dengan parameter uji MPN Coliform dan MPN E. coli sesuai dengan PerKa Badan POM No.HK.00.06.1.52.4011 Tahun 2009, tentang Penetapan Batas Cemaran Mikroba dan Kimia dalam makanan.

#### g) Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman

Target pasar yang menjadi sasaran kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah Pasar Cakranegara Kota Mataram dan Pasar Renteng Kabupaten Lombok Tengah untuk pasar intervensi tahun 2020 serta pasar Seketeng Kab. Sumbawa dan pasar Sila Kab. Bima tahun 2021 dan pasar Tanjung di Kabupaten Lombok Timur dan Pasar Tanjung di Kabupaten Lombok Utara tahun 2022.

Hasil pengujian dilaporkan tepat waktu melalui aplikasi sipaman.pom.go.id. Data tersebut selanjutnya dilakukan pemantauan setiap triwulan oleh kantor staff presiden dan Bappenas. Monitoring dan evaluasi tahap 1 untuk pasar intervensi telah dilaksanakan terhadap 400 sampel kimia dengan hasil TMS sebanyak 4,25 % dan sampel mikrobiologi dengan TMS sebanyak 80 %.

Saran hasil Monev yaitu komunikasi dan koordinasi perlu terus dilakukan untuk memastikan program pasar aman di masing-masing pasar tetap dilaksanakan. Pendampingan kepada pedagang yang masih menjual pangan yang mengandung bahan berbahaya harus dilakukan oleh petugas pengelola pasar bila perlu diberikan

sanksi jika pada monitoring dan evaluasi tahap selanjutnya masih ditemukan adanya pangan yang tidak memenuhi ketentuan.

## G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi serta Distribusi Obat dan Makanan merupakan salah satu jenis layanan publik di Balai Besar POM di Mataram meliputi :

1. Penerbitan rekomendasi pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)
2. Penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)
3. Penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik
4. Penerbitan rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik
5. Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)

Balai Besar POM di Mataram juga melakukan kegiatan fasilitasi pendampingan UMKM, bimbingan teknis, sosialisasi dan *coaching clinic* kepada pelaku usaha dalam upaya menjamin konsistensi penerapan cara produksi/ distribusi yang baik bagi pelaku usaha dalam proses registrasi /sertifikasi produk Obat dan Makanan. Selain itu, Balai Besar POM di Mataram juga melakukan kegiatan bimbingan teknis kepada fasilitator untuk memperluas cakupan pendampingan UMK sehingga diharapkan dapat mendukung UMK dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu sehingga menghasilkan produk yang berdaya saing.

**Tabel 3.3.** Kegiatan Sertifikasi Balai Besar POM di Mataram Tahun 2022

No	Kegiatan	Target	Capaian	Persentase (%)
1	Penerbitan Rekomendasi	20	43	215
A	Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB		3	
B	Pemenuhan aspek CPOTB secara bertahap (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT		1	
C	Pemenuhan aspek CPKB secara bertahap (Industri Kosmetik Gol.A/B) dalam rangka pendaftaran produk kosmetik		3	
D	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran produk pangan olahan		30	



No	Kegiatan	Target	Capaian	Persentase (%)
E	Surat rekomendasi bagi perseorangan/ badan usaha lainnya (penotifikasi kosmetik; importir OT/ obat kuasi/ suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan dalam rangka pendaftaran produk impor)	-	-	-
F	Penolakan permohonan karena terdapat tambahan data, perbaikan izin atau karena tidak dapat menyelesaikan CAPA		6	
2	Fasilitasi pendampingan kepada pelaku usaha	32	28	87,5
3	Pemberian bimbingan teknis, sosialisasi, <i>coaching clinic</i> dan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)		6	
a	Bimbingan teknis, sosialisasi dan <i>coaching clinic</i> kepada pelaku usaha		4	
b	Bimbingan teknis dan sosialisasi kepada fasilitator pendamping		1	
c	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD) kolaborasi bersama lintas sector		1	

Balai Besar POM di Mataram telah menerbitkan rekomendasi pemenuhan CDOB; CPOTB; CPKB dan Izin Penerapan CPPOB pada Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan pada tahun 2022 kepada 43 sarana. Pemberian pendampingan kepada pelaku usaha hingga memenuhi ketentuan dalam rangka proses registrasi produk dilakukan kepada 28 pelaku usaha. Balai Besar POM di Mataram juga melakukan kegiatan bimbingan teknis, sosialisasi dan *coaching clinic* kepada pelaku usaha sebanyak 4 kali dan kepada fasilitator pendamping UMK sebanyak 1 kali dan pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) kolaborasi bersama lintas sektor sebanyak 1 kali.

Pengukuran ketepatan waktu tindak lanjut permohonan mengacu kepada Peraturan Badan POM nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Obat dan Makanan, serta seperti yang tercantum dalam SOP Makro POM-02.03/CFM.01/SOP.01 nomor/ tanggal revisi: 03/ 16 Maret 2021 tentang Sertifikasi dan Rekomendasi Sarana. *Service Level Agreement* (SLA) masing-masing rekomendasi disajikan dalam tabel di bawah.

Tabel 3.4. Service Level Agreement Pelayanan Sertifikasi

No	Jenis Rekomendasi	SLA	Keterangan
1	Sertifikasi CDOB	49 hari (clock on/ off)	Diterbitkan Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan ONPP atas rekomendasi Balai (melalui sertifikasicdob.pom.go.id)
2	Sertifikasi Pemenuhan Aspek CPOTB Bertahap	55 hari (clock on/ off)	Diterbitkan Direktorat Pengawasan OTSK atas rekomendasi Balai (melalui e-sertifikasi.pom.go.id)
3	Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB secara Bertahap Gol. A/B	20 hari (time to response)	Diterbitkan Direktorat Pengawasan Kosmetik atas rekomendasi Balai (melalui oss.go.id)
4	Rekomendasi sebagai pemohon kosmetik	12 hari (clock on/ off)	Rekomendasi Balai
5	Izin Penerapan CPPOB	60 hari (time to response)	Diterbitkan Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan atas rekomendasi Balai (melalui e-sertifikasi.pom.go.id)

### 1. Audit Pedagang Besar Farmasi (PBF) dalam Rangka Sertifikasi CDOB

Demikian untuk mewujudkan Indonesia bebas dari peredaran obat ilegal dan penyalahgunaan obat serta untuk mempertahankan konsistensi mutu obat yang diproduksi oleh industri farmasi sepanjang jalur distribusinya sampai ke tangan konsumen, Badan POM berkomitmen melakukan percepatan Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Sesuai Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik dan Petunjuk Pelaksanaan CDOB tahun 2015, permohonan sertifikasi CDOB dilakukan secara online melalui aplikasi sertifikasicdob.pom.go.id.

Pada tahun 2022, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan audit sertifikasi pemenuhan persyaratan CDOB terhadap sarana distribusi obat dengan hasil sbg berikut :

Tabel 3.5. Data Audit Sertifikasi CDOB Sarana Distribusi Obat/PBF tahun 2022

No	Nama PBF	Kab/ Kota	Proses Sertifikasi						
			Persetujuan Denah	Audit Sarana	Proses CAPA	Rekomendasi	Sertifikat CDOB		
							Obat Lain	CPP	Narkotika
1	PT. Marga Nusantara Jaya Cabang Mataram	Kota Mataram	√	√	-	√	√	-	-



No	Nama PBF	Kab/ Kota	Proses Sertifikasi						
			Persetujuan Denah	Audit Sarana	Proses CAPA	Rekomendasi	Sertifikat CDOB		
							Obat Lain	CPP	Narkotika
2	PT. Borwita Citra Prima Cabang Lombok	Kab. Lombok Barat	√	√	-	√	√	-	-
3	PT. Rajawali Nusindo Cabang Mataram	Kota Mataram	-	√	√	√	√	√	-
<b>Jumlah Sertifikat CDOB</b>							<b>3</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Balai Besar POM di Mataram telah melakukan audit terhadap 3 sarana distribusi obat dalam rangka penerbitan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik. Dari hasil audit, telah diterbitkan 4 rekomendasi pemenuhan Sertifikasi CDOB yang terdiri dari 3 Sertifikat CDOB kategori Obat Lain dan 1 Sertifikat CDOB kategori *Cold Chain Product* (CCP).

## 2. Audit Sertifikasi Pemenuhan CPOTB Sarana Usaha Obat Tradisional dalam rangka Pendaftaran Produk

Dalam rangka pendaftaran produk obat tradisional, salah satu persyaratan sarana produksi obat tradisional (UMOT dan UKOT) adalah pemenuhan CPOTB secara bertahap. Pemenuhan CPOTB tahap 1 untuk UKOT terdiri dari 2 aspek yaitu Aspek Higiene, Sanitasi dan Dokumentasi, sedangkan Pemenuhan CPOTB tahap 1 untuk UMOT terdiri dari 2 aspek yaitu Higiene dan Sanitasi.

Pada tahun 2022, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan audit sertifikasi pemenuhan CPOTB terhadap sarana produksi obat tradisional sebagai berikut :

**Tabel 3.6.** Data Audit Sertifikasi Sarana Produksi Obat Tradisional tahun 2022

No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Jenis Sarana	Proses Sertifikasi					NIE (Nomor Izin Edar)
				Pengaluan CPOTB	Audit Sarana	Proses CAPA	Rekomendasi SPA CPOTB	SPA CPOTB Tahap 1	
1	CV TRI UTAMI JAYA	Kota Mataram	UKOT	√	√	√	√	√	√

Balai Besar POM di Mataram telah melakukan audit terhadap 1 (satu) sarana produksi obat tradisional UKOT. Dari hasil audit, telah diterbitkan rekomendasi pemenuhan Sertifikasi CPOTB tahap 1 untuk UKOT aspek Higiene, Sanitasi dan Dokumentasi.

### 3. Audit Sertifikasi Pemenuhan CPKB Sarana Industri Kosmetik dalam rangka Pendaftaran Produk

Balai Besar POM di Mataram mendorong berkembangnya pertumbuhan industri kosmetik di NTB dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap produk kecantikan dan perawatan tubuh yang terus meningkat. Proses untuk mendapatkan Surat Keterangan Penerapan CPKB dimulai dari Surat Persetujuan Denah Bangunan Industri Kosmetik yang diterbitkan oleh Badan POM.

Pada tahun 2022, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan audit sertifikasi pemenuhan CPKB terhadap beberapa sarana sebagai berikut:

**Tabel 3.7.** Data Audit Sertifikasi CPKB Sarana Produksi Kosmetik tahun 2022

No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Jenis Sarana (Gol A/B)	Proses Sertifikasi						NIE (Nomor Izin Edar)
				Persetujuan Denah	Pengajuan CPKB	Audit Sarana	Proses CAPA	SPA CPKB mendasi Reko-	SPA CPKB	
1	AMENDE	Kota Mataram	B	√	√	√	√	√	√	√
2	CKS Pearl	Kab. Lombok Tengah	B	√	√	√	√	√	√	√
3	Fatima Naturale	Kota Mataram	B	√	√	√	√	√	√	Proses
4	UD Sende Maju	Kab. Lombok Timur	B	√	√ (tambah data)	-	-	-	-	-

Balai Besar POM di Mataram telah melakukan audit terhadap 4 sarana produksi kosmetik. Dari hasil audit, telah diterbitkan 3 rekomendasi pemenuhan Sertifikasi CPKB secara bertahap untuk Industri Kosmetika Golongan B, sedangkan 1 sarana masih memerlukan tambahan data.



#### 4. Izin Penerapan CPPOB dalam rangka Pendaftaran Produk

Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk pangan olahan untuk mendapatkan izin edar. Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik permohonan Izin Penerapan CPPOB dilakukan secara online melalui sistem e-sertifikasi (<https://e-sertifikasi.pom.go.id>).

Izin Penerapan CPPOB diterbitkan berdasarkan kelengkapan dan kesesuaian dokumen persyaratan serta surat pemenuhan komitmen Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan risiko rendah atau Surat Pemenuhan Standar dan hasil penilaian mandiri CPPOB dengan nilai B bagi UMK pangan risiko sedang.

Selama tahun 2022, Balai Besar POM di Mataram telah menerbitkan sejumlah 30 (tiga puluh) Izin Penerapan CPPOB bagi sarana produksi pangan olahan.

**Tabel 3.8** Data Sarana Produksi Pangan Olahan tahun 2022

No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Jenis Pangan	Proses Sertifikasi			NIE (Nomor Izin Edar)
				Pengajuan IP CPPOB	Penolakan IP CPPOB	Penerbitan IP CPPOB	
1	Roti Maryam Selera	Kab. Lombok Barat	Bakeri (Frozen)	√	-	√	√
2	UD. STAR FOOD	Kota Mataram	Olahan Daging (Frozen)	√	-	√	-
3	PT Nico Boulangerie	Kab. Lombok Barat	Bakeri	√	-	√	-
4	PT Nico Boulangerie	Kab. Lombok Barat	Selai	√	-	√	-
5	CV ASIA JAYA	Kota Mataram	Tepung	√	-	√	√
6	UD. Yuzarsif Store	Kota Mataram	Minuman Cair	√	-	√	-
7	UD. LOMBOK FROZEN	Kab. Lombok Barat	Panekuk	√	-	√	Proses
8	PT. Erwin Utama Jaya	Kota Mataram	Minuman Cair	√	-	√	-
9	Wishfood Indonesia	Kab. Lombok Timur	Bakso Ikan	√	√ (tambah data)	-	-

No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Jenis Pangan	Proses Sertifikasi			NIE (Nomor Izin Edar)
				Pengajuan IP CPPPOB	Penolakan IP CPPPOB	Penerbitan IP CPPPOB	
10	CV Ikarie Group	Kab. Lombok Timur	Bakeri (Frozen)	√	-	√	Proses
11	UD. STAR FOOD	Kota Mataram	Olahan Sayur (Frozen)	√	-	√	-
12	PT. Lombok Pangan Barat	Kab. Lombok Barat	Bakeri	√	-	√	√
13	PT. Lombok Pangan Barat	Kab. Lombok Barat	Selai	√	-	√	√
14	Bale Bahari	Kab. Lombok Barat	Olahan Daging, (Bakso)	√		√	√
15	Bale Bahari	Kab. Lombok Barat	Olahan Daging, Ikan, Unggas (Sate Ikan)	√	-	√	Proses
16	Emas Hijau LBP	Kab. Lombok Barat	Gula Semut	√	-	√	√
17	UD. RINJANI LOMBOK	Kota Mataram	Kopi Serbuk	√	-	√	√
18	CV Selera Asli Lombok	Kota Mataram	Ayam Taliwang (Frozen)	√	-	√	√
19	CV Beehive Corp Indonesia	Kab. Lombok Timur	Kukis	√	-	√	√
20	PT. Erwin Utama Jaya	Kota Mataram	Kopi Serbuk	√	-	√	√
21	CV Lentera Sahabat Group	Kab. Sumbawa	AMDK	√	-	√	√
22	PT. Sariguna Primatirta Tbk.	Kab. Lombok Tengah	AMDK	√	-	√	√
23	Bale Bahari	Kab. Lombok Barat	Olahan Daging, Ikan, Unggas	√	√ (Perbaikan Izin)	-	-
24	CV Mahkota Karya Mandiri	Kab. Lombok Barat	Gula Semut	√	-	√	√
25	PT. Zuna Group Indonesia	Kab. Lombok Timur	Sambal	√	-	√	Proses
26	UD. SARINAH JAYA	Kota Mataram	Makanan Ringan	√	-	√	Proses



No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Jenis Pangan	Proses Sertifikasi			NIE (Nomor Izin Edar)
				Pengajuan IP CPPOB	Penolakan IP CPPOB	Penerbitan IP CPPOB	
27	CV Putra Jaya Kencana	Kota Mataram	Minyak Goreng Sawit	√	√ (tambah data)	-	-
28	CV Putra Jaya Kencana	Kota Mataram	Minyak Goreng Sawit	√	√ (penolakan)	-	-
29	UD. Al-Amin	Kab. Lombok Utara	Minyak Kelapa (VCO)	√	-	√	√
30	CV Alam Megah Jaya	Kab. Lombok Barat	AMDK	√	√ (tambah data)	-	-
31	PT. Zuna Group Indonesia	Kab. Lombok Timur	Olahan Ikan Berbumbu	√	-	√	-
32	PT. Agro Eksotis Lestari	Kota Mataram	Kopi Serbuk	√	-	√	√
33	PT. Samawa Tirta Alam	Kab. Sumbawa	AMDK	√	-	√	√
34	PT. Samawa Tirta Alam	Kab. Sumbawa	Minuman The	√	-	√	√
35	PT. Tirta Nadi Semesta	Kab. Lombok Barat	AMDK	√	-	√	Proses

Balai Besar POM di Mataram melakukan pemeriksaan kelengkapan dan kesesuaian dokumen persyaratan pengajuan Izin Penerapan CPPOB terhadap 35 sarana produksi pangan olahan. Dari 35 sarana yang mengajukan IP CPPOB, 30 sarana memenuhi ketentuan untuk penerbitan Sertifikat izin Penerapan CPPOB, sedangkan 5 sarana produksi memerlukan perbaikan berupa tambahan data atau perbaikan izin.

#### 5. Audit Sertifikasi Lainnya (Importir Suplemen Kesehatan, Notifikasi Kosmetik, dan Importir Pangan)

Pada tahun 2022, Balai Besar POM di Mataram tidak melakukan audit terhadap perseorangan/ badan usaha yang melakukan notifikasi dan/atau importir produk Obat dan Makanan seperti suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan karena tidak terdapat permohonan dari pelaku usaha.

## 6. Fasilitasi Pendampingan kepada Pelaku Usaha

Pada tahun 2022, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan fasilitasi pendampingan terhadap pelaku usaha kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendapatkan izin edar produk obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan.

Pendampingan kepada UMKM dilakukan secara intensif bertujuan untuk menyiapkan UMKM hingga siap dilakukan pemeriksaan sarana. Pendampingan yang dilakukan meliputi penyesuaian layout bangunan, pembuatan dokumen mutu (panduan mutu, prosedur / instruksi, formulir, dll), implementasi dokumen mutu, saran perbaikan sarana dan lain-lain. Fasilitasi dapat dilaksanakan secara luring atau secara daring atau kombinasi keduanya. Adapun pelaku usaha yang dilakukan pendampingan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9.** Daftar Pelaku Usaha yang diberikan Pendampingan oleh BBPOM di Mataram pada Tahun 2022

No	Nama UMKM	Kab/ Kota	Jenis Komoditi	Fasilitasi Pendampingan				Jumlah NIE (Nomor Izin Edar)
				Layout Denah/	Cara Produksi yang Baik	Pengujian Produk	Registrasi/ Notifikasi	
1	CV Tri Utami Jaya	Kota Mataram	Obat Tradisional	-	√	√	√	1
2	CINCIN LIMA	Kota Mataram	Obat Tradisional	-	√	√	√	1
3	UD. RIMBA	Kab. Sumbawa Barat	Obat Tradisional	-	-	√	√	1
4	UD. Hamzah Muas	Kab. Sumbawa Barat	Obat Tradisional	-	-	√	√	1
5	UD. Berkah	Kab. Sumbawa Barat	Obat Tradisional	-	-	√	√	1



No	Nama UMKM	Kab/ Kota	Jenis Komoditi	Fasilitas Pendampingan				Jumlah NIE (Nomor Izin Edar)
				Denah/ Layout	Cara Produksi yang Baik	Pengujian Produk	Registrasi/ Notifikasi	
6	UD. Amanah	Kab. Sumbawa Barat	Obat Tradisional	-	-	√	√	1
7	UD. Olat Samawa	Kab. Sumbawa Barat	Obat Tradisional	-	-	√	√	1
8	Eco Lombok	Kota Mataram	Kosmetika	√	√	-	-	-
9	AMENDE	Kab. Lombok Barat	Kosmetika	√	√	-	√	1
10	CKS Pearl	Kab. Lombok Tengah	Kosmetika	√	√	-	√	1
11	UD. SENDE MAJU	Kab. Lombok Timur	Kosmetika	√	-	-	-	-
12	PT. Tanda Berkah Sejahtera	Kab. Sumbawa	Kosmetika	√	-	-	-	-
13	Dewi Rinjani	Kab. Lombok Timur	Kosmetika	√	-	-	-	-
14	Fatimah Naturale	Kota Mataram	Kosmetika	√	√	-	Proses	-
15	Roti Maryam Selera	Kab. Lombok Barat	Pangan Olahan	-	√	√	√	1
16	CV ASIA JAYA	Kota Mataram	Pangan Olahan	-	√	-	√	1
17	UD. Frozen Lombok	Kab. Lombok Barat	Pangan Olahan	-	√	√	Proses	-

No	Nama UMKM	Kab/ Kota	Jenis Komoditi	Fasilitasi Pendampingan				Jumlah NIE (Nomor Izin Edar)
				Denah/ Layout	Cara Produksi yang Baik	Pengujian Produk	Registrasi/ Notifikasi	
18	UD. Yuzarsif Store	Kota Mataram	Pangan Olahan	-	√	√	-	-
19	PT. Erwin Utama Jaya	Kota Mataram	Pangan Olahan	-	√	√	√	1
20	CV Ikarie Group	Kab. Lombok Timur	Pangan Olahan	-	√	√	Proses	-
21	PT. Lombok Pangan Barat	Kab. Lombok Barat	Pangan Olahan	-	√	√	√	6
22	Bale Bahari	Kab. Lombok Barat	Pangan Olahan	-	√	√	√	1
23	Emas Hijau LBP	Kab. Lombok Barat	Pangan Olahan	-	√	√	√	1
24	UD. RINJANI LOMBOK	Kab. Lombok Barat	Pangan Olahan	-	√	√	√	2
25	CV Selera Asli Lombok	Kota Mataram	Pangan Olahan	-	√	√	√	1
26	CV Beehive Corp Indonesia	Kab. Lombok Timur	Pangan Olahan	-	√	√	√	1
27	CV Mahkota Karya Mandiri	Kab. Lombok Barat	Pangan Olahan	-	√	√	√	1
28	PT. Zuna Group Indonesia	Kab. Lombok Timur	Pangan Olahan	-	√	√	Proses	-
29	UD SARINAH JAYA	Kota Mataram	Pangan Olahan	-	√	√	Proses	-



No	Nama UMKM	Kab/ Kota	Jenis Komoditi	Fasilitasi Pendampingan				Jumlah NIE (Nomor Izin Edar)
				Denah/ Layout	Cara Produksi yang Baik	Pengujian Produk	Registrasi/ Notifikasi	
30	CV Lentera Sahabat Group	Kab. Sumbawa	Pangan Olahan	-	√	√	√	4
31	UD. Al Amin	Kab. Lombok Utara	Pangan Olahan	-	√	√	√	1
32	CV Putra Jaya Kencana	Kota Mataram	Pangan Olahan	-	√	-	-	-
33	PT. Agro Eksotis Lestari	Kota Mataram	Pangan Olahan	-	√	-	√	1
<b>Jumlah Penerbitan Nomor Izin Edar</b>								<b>31</b>

Balai Besar POM di Mataram telah melakukan fasilitasi pendampingan kepada 33 (tiga puluh tiga) sarana produksi kosmetik, obat tradisional dan pangan olahan hingga memenuhi ketentuan. Dari 33 (tiga puluh tiga) sarana produksi kosmetik, obat tradisional dan pangan olahan yang didampingi, telah diterbitkan sejumlah 31 (tiga puluh satu) nomor izin edar.

## 7. Bimbingan Teknis, Sosialisasi dan *Coaching Clinic* bagi pelaku UMKM dan Fasilitator Pendamping serta *Focus Group Discussion (FGD)*

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dan keamanan suatu produk adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha tentang regulasi produk obat dan makanan, penerapan cara produksi yang baik, registrasi produk serta pemahaman tentang mekanisme program pendampingan bagi UMKM dan fasilitator.

Balai Besar POM di Mataram telah melakukan sosialisasi, bimbingan teknis dan *coaching clinic* sebanyak 5 kali bagi pelaku usaha dan fasilitator pendamping UMK dengan tema Bimbingan Teknis Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan Olahan selama 3 hari pada tanggal 22 sd 24 Juli 2022, Sosialisasi dan *Desk* dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan selama 2 hari pada tanggal 17 sd 18 Oktober 2022; Bimbingan Teknis

Program Manajemen Risiko bagi UMK Pangan Steril Komersial tanggal 22 November 2022; Bimbingan Teknis Pendaftaran Pangan Olahan bagi Fasilitator Pendamping UMK Pangan Olahan tanggal 13 Desember 2022 dan *Desk* Pendampingan Penerapan CPPOB pada tanggal 22 Desember 2022 dengan total jumlah peserta sebanyak 180 peserta. Selain itu, untuk memperluas cakupan pendampingan UMKM dan peningkatan efektifitas pelaksanaan pendampingan, Balai Besar POM di Mataram telah melaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* Kolaborasi Akselerasi Peningkatan Daya Saing UMKM Pangan Olahan, Kosmetika Dan Obat Tradisional di se Provinsi NTB.

## H. Pemantauan Iklan dan Label Obat dan Makanan

### 1. Pengawasan Iklan

Pengawasan iklan bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pelaku usaha dalam mempromosikan produknya secara benar sehingga dapat melindungi masyarakat dari iklan yang tidak obyektif, berlebihan/superlatif dan menyesatkan. Pemantauan iklan juga merupakan salah satu wujud pengawasan post market produk yang mencakup iklan dari sediaan farmasi (Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Makanan), Pangan dan Rokok yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram. Sasaran media iklan yang dipantau antara lain media cetak, media elektronik dan media luar ruang, sedangkan pemantauan iklan di media elektronik meliputi pemantauan di radio, televisi dan internet dengan hasil sebagai berikut :

#### a. Pengawasan Iklan Produk Obat

Pengawasan Iklan Produk Obat pada tahun 2022 dilakukan terhadap 105 iklan yang ada di Media Cetak (62 iklan), Media Eletronik (10 iklan) dan Media Luar Ruang (23 iklan), media sosial (10 iklan) dengan hasil 104 iklan (99,05%) Memenuhi Ketentuan dan 1 iklan (0,95%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

#### b. Pengawasan Iklan Rokok

Pengawasan Iklan Rokok pada tahun 2022 dilakukan terhadap 576 iklan Rokok di Media Luar Ruang (381 iklan) Media Penyiaran (43 iklan) dan Media Teknologi Informasi (152 iklan) dengan hasil 276 iklan (47,92%) Memenuhi Ketentuan dan 300 iklan (52,08 %) Tidak Memenuhi Ketentuan.

#### c. Pengawasan Iklan Kosmetik

Pengawasan Iklan Kosmetik pada tahun 2022 dilakukan terhadap 450 iklan dengan rincian di Media Online (166 iklan), Media Elektronik (63 iklan), Media Cetak (154 iklan) dan Media Luar Ruang (67 iklan) dengan hasil 342 iklan (76,00%) Memenuhi Ketentuan dan 108 iklan (24,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



d. Pengawasan Iklan Obat Tradisional

Pengawasan Iklan Obat Tradisional pada tahun 2022 dilakukan terhadap 100 iklan di Media Cetak (11 iklan), Media Elektronik (15 iklan) dan Media Luar Ruang (5 iklan) Media Online (25 iklan) Media Sosial (34 iklan) dan Media Penyiaran (10 iklan) dengan hasil 37 iklan (37,00%) Memenuhi Ketentuan dan 63 iklan (63,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

e. Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan pada tahun 2022 dilakukan terhadap 38 iklan di Media Cetak (10 iklan), Media Elektronik (11 iklan), Media Luar Ruang (3 iklan) Media Online (11 iklan) Media Sosial (3 iklan) dengan hasil 26 iklan (68,427%) Memenuhi Ketentuan dan 12 iklan (31,58%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

f. Pengawasan Iklan Pangan

Pengawasan Iklan Produk Pangan pada tahun 2022 dilakukan terhadap 270 iklan di Media Cetak (105 iklan), Media Elektronik (72 iklan) dan Media Luar Ruang (48 iklan) Media Online (31 iklan) Media Sosial (12 iklan) Media Penyiaran (2 iklan) dengan hasil 252 iklan (92,22%) Memenuhi Ketentuan dan 18 iklan (7,78%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Seluruh hasil pengawasan iklan telah dilaporkan ke Badan POM untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan, terhadap iklan Tidak Memenuhi Ketentuan telah dievaluasi dengan hasil sebagai berikut :

- a. Iklan Obat sebanyak 105 iklan dengan hasil 104 iklan Memenuhi Ketentuan dan 1 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan
- b. Iklan Rokok sebanyak 576 iklan dengan hasil 276 iklan Memenuhi Ketentuan dan 300 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan
- c. Iklan Kosmetik sebanyak 453 iklan dengan hasil 348 iklan Memenuhi Ketentuan dan 105 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.
- d. Iklan Obat Tradisional sebanyak 106 iklan dengan hasil 52 iklan Memenuhi Ketentuan dan 54 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.
- e. Iklan Suplemen Kesehatan sebanyak 40 iklan dengan hasil 23 iklan Memenuhi Ketentuan dan 17 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.
- f. Iklan Pangan sebanyak 250 iklan dengan hasil 196 iklan Memenuhi Ketentuan dan 54 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan

## 2. Pengawasan Label

Pengawasan penandaan dilakukan terhadap seluruh komoditi yang disampling meliputi sampling secara acak dan secara targeted. Pelaksanaan pengawasan penandaan dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram dengan cara pengumpulan

data penandaan produk berupa dus, etiket, catch cover/amplop, brosur, strip/blister, ampul/vial, botol/sachet. Sejak Maret 2014 pengawasan penandaan untuk produk terapeutik telah dilaporkan secara elektronik dengan menggunakan SIPT, sedangkan untuk produk pangan dimulai pada Juli 2020 dan produk kosmetik, obat tradisional, suplemen pada Agustus 2020. Hasil pengawasan penandaan/ label pada tahun 2022 sebagai berikut :

a. Pengawasan Label Produk Obat

Telah dilakukan evaluasi penandaan produk obat sebanyak 455 sampel diperoleh hasil 444 (97,58%) MK dan 11 sampel (2,42%) TMK label. Untuk produk terapeutik yang TMK label, temuan terbanyak antara lain tidak mencantumkan NIE, pada kemasan tidak mencantumkan brosur sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Pengawasan Label Rokok/ Produk Tembakau

Telah dilakukan pengawasan penandaan produk Rokok terhadap 180 sampel dengan hasil 134 sampel (74,67%) MK label dan 46 sampel (25,33%) TMK label. Untuk produk rokok yang TMK label, temuan terbanyak adalah pada pencantuman peringatan kesehatan dan informasi kesehatan

c. Pengawasan Label Produk Kosmetik

Pengawasan penandaan label produk kosmetik tahun 2022 dilakukan pada 683 sampel dari 687 sampel produk kosmetik yang disampling. Sebanyak 4 (empat) sampel tidak dilakukan penilaian penandaan dikarenakan sampel tersebut merupakan produk Tanpa Izin Edar (TIE). Setelah dilakukan evaluasi pengawasan penandaan produk kosmetik diperoleh hasil sebanyak 491 (71,89%) sampel Memenuhi Ketentuan dan 192 (28,11%) sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Untuk produk yang TMK label, temuan terbanyak adalah tidak memenuhi ketentuan kelengkapan label (tidak mencantumkan 2D Barcode) sebanyak 53 sampel.

d. Pengawasan Label Produk Pangan

Telah dilakukan pengawasan penandaan produk pangan terhadap 629 sampel produk Pangan dari 721 sampel produk Pangan yang disampling. Sebanyak 92 sampel Pangan tidak dilakukan penilaian penandaan karena merupakan pangan yang tidak terkemas (sampel PJAS, sampel mi kuning dan tahu, sampel air baku dan AMIU). Telah dilakukan evaluasi penandaan terhadap 629 sampel dengan hasil 534 sampel (84,90%) Memenuhi Ketentuan dan 95 sampel (15,10%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Untuk produk yang TMK label, temuan terbanyak adalah tidak mencantumkan kode produksi dan tanggal kedaluarsa, tidak mencantumkan 2D barcode, dan pencantuman klaim yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Terhadap hasil pengawasan label tersebut untuk produk



Pangan dengan registrasi MD telah dilaporkan ke Badan POM RI dan untuk produk Pangan IRT telah dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota serta rekomendasi tindak lanjut kepada Balai Besar/ Balai POM yang wilayah kerjanya mencakup sarana produksi produk Pangan IRT tersebut.

## I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan

### 1. Kegiatan Intelijen /Operasi Intelijen (Pulbaket dan Pendalaman Informasi)

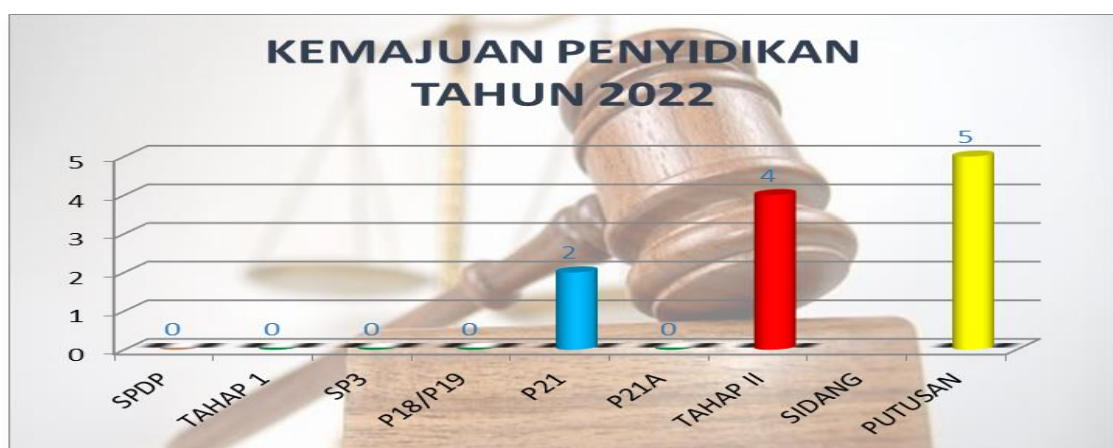
Kegiatan Intelijen di bidang Obat dan Makanan merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas dan anggota intelijen dalam melakukan pencarian, pengumpulan dan pengolahan data dan informasi terkait adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Kegiatan intelijen/ operasi intelijen pada tahun 2022 dilakukan sebanyak 47 kali di seluruh Kabupaten/Kota di wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan rincian sebagai berikut : Kota Mataram sebanyak 16 kali, Pulau Lombok (Lombok Barat, Lombok Timur, Lombok Tengah dan Lombok Utara) 21 kali, Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat sebanyak 9 kali dan di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 1 kali dalam rangka kegiatan *Peer Investigation*. Sarana yang diinvestigasi berjumlah 109 sarana, semuanya ditemukan menjual OMKABA ilegal, 21 sarana di antaranya telah ditindaklanjuti dengan penegakan hukum atau operasi.

### 2. Operasi Penindakan

Operasi/ penindakan pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal di Balai Besar POM di Mataram terdiri dari operasi yang sifatnya nasional (Operasi Gabungan Daerah dan operasi gabungan nasional) dan operasi yang sifatnya internasional yaitu Operasi pangea (menyasar Sediaan farmasi yang dijual secara online), Operasi Storm ( operasi yang menyasar sediaan farmasi ilegal/palsu), serta operasi Opson (operasi yang menyasar pangan ilegal). Operasi pemberantasan Obat dan Makanan ilegal merupakan operasi terpadu yang dilaksanakan Balai Besar POM di Mataram dengan melibatkan Kepolisian Daerah NTB dan lintas sektor terkait. Operasi pemberantasan obat dan makanan ilegal tahun 2022 dilakukan sebanyak 21 kali dan menemukan 21 kasus dengan rincian 20 kasus obat ilegal dan pelanggaran Obat, serta 1 kasus Obat Tradisional tanpa izin edar. terhadap kasus tersebut kemudian 10 diantaranya ditindaklanjuti secara projustitia dan 11 kasus ditindaklanjuti non justitia. Terhadap kasus yang non justitia diberikan sanksi administratif diantaranya pemusnahan terhadap produk yang ditemukan. Selain itu juga dilakukan investigasi awal dan penelusuran lanjutan sehingga ditemukan bukti yang cukup untuk tindak lanjut pro justitia.

### 3. Kemajuan Penyidikan

Penyidikan adalah serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam undang-undang untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tentang tindak pidana yang terjadi guna menemukan tersangkanya. Tindak pidana di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2022, jumlah kasus yang ditindaklanjuti secara projustitia oleh PPNS Balai Besar POM di Mataram sebanyak 10 perkara serta terdapat 1 perkara carry over tahun 2019. Posisi perkara tahun 2022 yaitu 9 perkara sudah tahap 2 (penyerahan tersangka dan barang Bukti) dan 1 perkara P21 serta terdapat 1 perkara tahun 2019 yang posisinya masih tahap p21 (belum tahap 2) dikarenakan tersangka melarikan diri (sudah diterbitkan DPO). Penyidik Balai Besar POM di Mataram terus melakukan pemantauan terhadap keberadaan tersangka dan terus berkoordinasi dengan kepolisian serta memohon bantuan kepada Direktorat Intelijen, Direktorat Penyidikan Badan POM dan Kepala Loka POM di Surakarta untuk melacak keberadaan tersangka sehingga yang bersangkutan dapat dihadirkan. Dari 10 perkara yang sudah P21 tahun 2022, hanya 2 perkara yang melalui P-18/P-19, sementara 8 perkara lainnya secara langsung P21. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas berkas yang dikerjakan oleh Penyidik Balai Besar POM di Mataram sudah baik dan koordinasi dengan aparat penegak hukum lain (kepolisian dan kejaksaan) juga telah berjalan dengan baik.



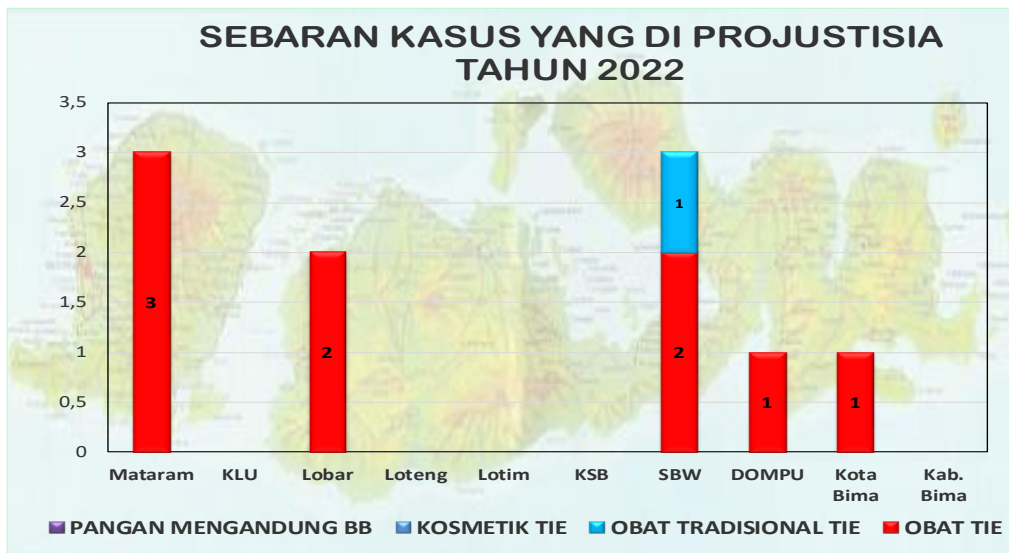
Gambar 3.13. Kemajuan Penyidikan tahun 2022

### 4. Sebaran Kasus Pro Justitia

Jenis dan jumlah pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia di Provinsi Nusa Tenggara Barat terjadi di Kota Mataram 3 perkara obat ilegal (Tramadol dan Trihexyphenidil), Kabupaten Lombok Barat 2 perkara obat ilegal, Kabupaten Sumbawa Besar 2 perkara Obat ilegal dan 1 perkara Obat tradisional tanpa izin edar dan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO, Kota Bima 1 perkara Obat



Ilegal dan Kab. Dompus 1 perkara Obat Ilegal. Dari 10 Kabupaten/Kota di Provinsi NTB, terdapat 5 Kabupaten yang belum dijumpai adanya perkara Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti projustisia pada tahun 2022 ini yaitu Kabupaten Lombok Utara, Lombok Tengah, Lombok Timur, Kabupaten Sumbawa Barat dan Kabupaten Bima.



Gambar 3.14. Sebaran Kasus Tindak Pidana Obat dan Makanan di NTB

## 5. Tren Kasus Obat dan Makanan periode tahun 2020 - 2022

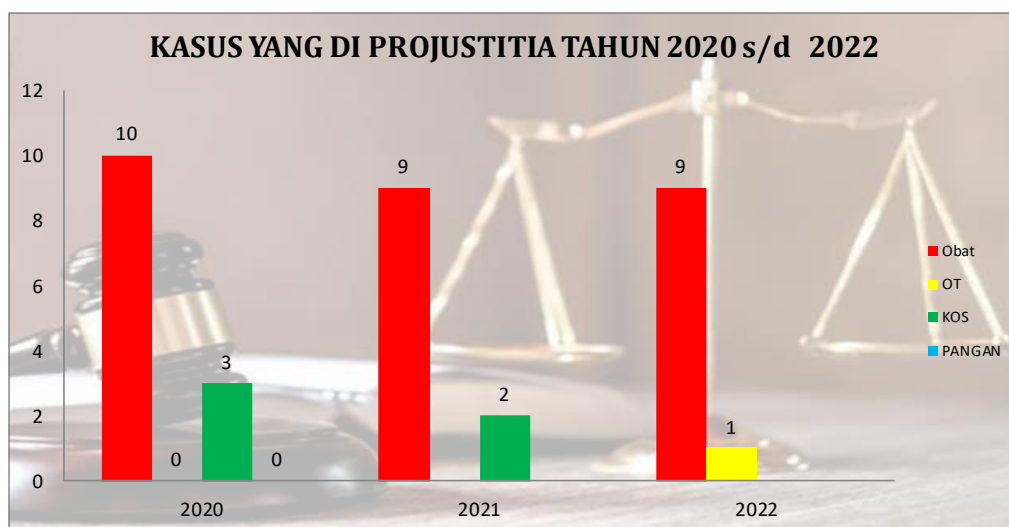
Pada tahun 2022 ini jumlah kasus yang ditindaklanjuti secara projustitia oleh PPNS Balai Besar POM di Mataram sebanyak 10 perkara atau 125 % dari target perkara tahun 2022 sebanyak 8 perkara. Jumlah target perkara yang ditindaklanjuti secara projustitia pada tahun 2022 ini mengalami penurunan jika dibanding tahun tahun 2021 (11 Perkara) dan tahun 2020 (13 perkara). Hal ini disebabkan karena pada tahun 2022 terdapat refocusing anggaran untuk covid-19 mencapai 39,44 % dan pandemi Covid-19 juga masih berlangsung.

Pada tahun 2022 terdapat 2 perkara yang tersangkanya dilakukan penahanan oleh penyidik yaitu perkara pidana obat ilegal atau tanpa izin edar, yaitu obat-obatan yang banyak disalahgunakan oleh remaja dan dewasa berupa obat diduga Tramadol dan Trihexyphenidyl (palsu). Penahanan terhadap 2 tersangka tersebut dilakukan dengan menitipkan di Rumah Tahanan Polres Sumbawa (1 perkara) dan di Rumah Tahanan Polres Bima Kota (1 tersangka).

Terkait ancaman pidana sesuai Pasal yang diterapkan pada Tindak pidana yang ditangani oleh PPNS Balai Besar POM di Mataram tahun 2022 adalah semua perkara mengedarkan sediaan farmasi Tanpa Izin Edar (perijinan berusaha), melanggar Pasal 197 Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana telah di ubah dalam pasal 60 angka 10 Uu nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja dan atau

pasal 196 Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dengan ancaman pidana penjara maksimal 15 tahun dan denda maksimal 1,5 Milyar,.

Dalam kurun waktu 2020-2022, vonis tertinggi perkara obat dan makanan yang ditangani oleh PPNS Balai Besar POM di Mataram untuk masing-masing komoditi adalah Kasus Obat TIE tahun 2022 dengan terpidana A dan M (divonis pidana penjara Pidana Penjara 1 tahun 6 bulan, dan denda 50 juta Rupiah Sub 2 bln kurungan), kasus kosmetika TIE tahun 2020 dengan terpidana CS (Pidana Penjara 10 bulan dan denda 3 juta Sub 2 bulan kurungan), Kasus Obat tradisional TIE dengan terpidana SP tahun 2021 (Pidana penjara 8 bulan, dengan masa percobaan 1 tahun).



Gambar 3.15. Jumlah Kasus Projusticia Obat dan Makanan di NTB

## 6. Peningkatan Kompetensi Penyidik

Jumlah sumber daya manusia yang di dimiliki Balai Besar POM di Mataram untuk melaksanakan tugas dan fungsi penindakan/ penyidikan adalah sejumlah 5 orang, terdiri dari 3 orang yang merupakan PPNS dan 2 orang non PPNS. Dalam rangka meningkatkan kompetensi PPNS Balai Besar POM di Mataram, pada tahun 2022 diantaranya Pelatihan Tipologi Tindak Pidana Pencucian dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (1 orang, 22 – 24 Maret 2022), Forum Koordinasi Intelijen (2 orang, 13 – 15 Juni 2022), Prinsip Dasar Operasi Siber Obat dan Makanan (1 Orang, 1 – 2 September 2022),

Bimbingan Teknis Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan melalui Penerapan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dalam Perkara Tindak Pidana Obat dan Makanan (1 Orang, 30 – 31 Agustus 2022), Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemeriksaan dan Penyidikan (1 Orang secara Daring, 25 Desember 2022), Pelatihan Penanganan Tindak Pidana



Pencucian Uang (1 orang, 6 – 10 Juni 2022), Pembinaan Peningkatan Kemampuan PPNS (2 orang, 24 Maret 2022), Workshop peningkatan kinerja PPNS : “Penyidikan Berbasis Risiko dalam Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan” (2 orang, 21 – 23 Juli 2022), Bimtek Sistem Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan Regional Makassar (1 orang, 28 Juni – 6 Juli 2022), Pembentukan dan Pembinaan Jaringan (1 orang, 6 Juni – 5 Juli 2022), Pentingnya Komunikasi Krisis dalam Penanganan Kasus Obat dan Makanan (1 Orang secara daring, 29 November 2022), Workshop Peningkatan Kinerja Petugas Pengelola Barang Bukti (PPBB) Badan POM Tahun 2022 (1 orang, 21 Juni 2022).

Untuk meningkatkan efektivitas penegakan hukum dan penanganan kasus di bidang obat dan makanan telah dilakukan kegiatan:

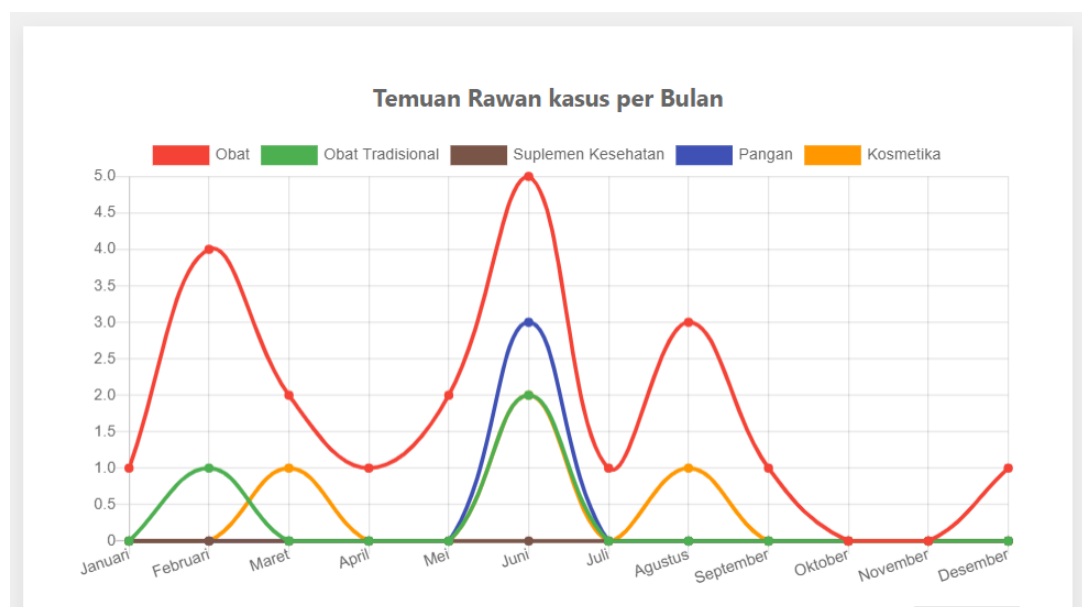
- ✓ Penggalangan dengan pelaku usaha yaitu dengan Asperindo dan stake holder seperti BNN, Bakesbangpoldagri dan Pemdes pada bulan Agustus 2022 dalam rangka pembentukan dan pembinaan jaringan serta rapat koordinasi lintas sektor dengang Polri (Polda NTB dan Polres seluruh NTB) dan kejaksaan seluruh NTB (kejaksaan Tinggi dan kejaksaan negeri seluruh NTB)
- ✓ Telah dilakukan koordinasi berupa pertemuan Kepala BBPOM di Mataram dengan ICJS seperti Kepolisian Daerah NTB, Kejaksaan Tinggi NTB, Badan Intelijen Daerah, Badan Intelijen Strategis TNI dan Badan Narkotika Nasional Provinsi NTB, Ditjen Bea Cukai.
- ✓ Telah dilakukan pemenuhan fasilitas dan sarana prasarana pendukung kegiatan intelijen dan penyidikan seperti GPS tracker, laptop, printer, dll
- ✓ Membuat dan implementasi pemanfaatan aplikasi sederhana terkait administrasi penyidikan yang memungkinkan berkas diproses lebih cepat, sehingga timeline pemberkasan dapat dipersingkat menjadi hanya satu bulan dari yang sebelumnya 2-3 bulan

Agar dapat meningkatkan capaian output perkara dan kinerja tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, perlu dilakukan penyelesaian 1 perkara yaitu perkara dengan tersangka D tahun 2019 dengan melakukan pemantauan terhadap keberadaan tersangka DPO dan terus berkoordinasi dengan Kepolisian, Direktorat Intelijen Badan POM, Direktorat Penyidikan Badan POM dan Loka POM di Surakarta untuk melacak keberadaan tersangka sehingga yang bersangkutan dapat dihadirkan serta senantiasa meningkatkan kompetensi intelijen dan PPNS Balai Besar POM di Mataram terutama terkait dengan Patroli Siber, pembentukan dan pembinaan jaringan serta komunikasi serta pemahaman perundang-undangan (TPPU, Ciptakerja, Perpu, dll).

## 7. Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan.

Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan bertujuan untuk melihat gambaran kejahatan yang telah terjadi dan memprediksi potensi kejahatan yang akan terjadi untuk digunakan sebagai bahan dalam merumuskan strategi cegah tangkal yang efektif dalam menurunkan atau mencegah kejahatan Obat dan Makanan. Selain itu Pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan bertujuan untuk mengetahui wilayah-wilayah kasus dan potensi-potensi kasus yang terjadi, juga mengidentifikasi wilayah sumber, wilayah distribusi, serta modus pemasukan dan/atau produksi maupun modus distribusi.

Berdasarkan data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Mataram periode tahun 2022 yang telah ditampilkan pada dashboard peta kerawanan kejahatan <https://penindakan.pom.go.id/dashboard/rawankasus> Terdapat 28 data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Mataram pada tahun 2022 yang telah dikirimkan dan diverifikasi.



Gambar 3.16. Kerawanan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan di NTB tahun 2022

Tren kasus yang terjadi di wilayah Balai Besar POM di Mataram adalah di Kota Mataram, Kabupaten Lombok Timur, Lombok Tengah, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Lombok Barat, Kab. Dompu dan Kota Bima . Jenis kasus yang sering ditemukan adalah obat tanpa izin edar (TIE) dengan contoh produk Tramadol, Trihexyphenidyl dan kosmetik tanpa izin edar (TIE) dengan contoh produk lulur Bedda Lotong.



Wilayah yang menjadi sumber pemasukan Obat dan Makanan ilegal di wilayah Balai Besar POM di Mataram adalah Kabupaten Lombok Timur, Kota Bekasi Jawa Barat, Kota Jakarta Barat DKI Jakarta dan dari Solo Jawa tengah dan Malang Jawa Timur. Modus pemasukan yang sering ditemukan adalah diperoleh melalui media sosial whatsapp, instagram, dan facebook yang dikirimkan melalui jasa ekspedisi J&T Express dan TIKI. Obat dan Makanan ilegal di wilayah Balai Besar POM di Mataram didistribusikan di wilayah Kabupaten Lombok Timur, Lombok Tengah, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram dengan modus didistribusikan secara langsung dengan metode COD (Cash On Delivery) sesuai pemesanan sebelumnya melalui pesan telepon, whatsapp, instagram dan facebook.

Sumber informasi data kerawanan kejahatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram antara lain Hasil Investigasi awal, Informasi Lintas Sektor dan Pengaduan Masyarakat. Kriteria penetapan data kerawanan kejahatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram yang ditemukan adalah terdapat Wilayah Perkebunan dan/atau Perkebunan, terdapat Sentra Sarana Distribusi, Sosiokultural Masyarakat sekitar dan Wilayah Perguruan Tinggi.

## **J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen**

Diperlukan partisipasi aktif dari masyarakat dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Obat dan Makanan antarlain dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sehingga mampu melindungi diri dalam menggunakan Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Dengan melakukan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dengan metode penyebaran informasi, penyuluhan, sosialisasi dan penyebaran media informasi secara berkelanjutan, diharapkan masyarakat mampu memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan bermanfaat/berkhasiat.

Kegiatan KIE Obat dan Makanan dilakukan melalui Penyebaran Informasi secara langsung ke masyarakat seperti : penyuluhan, sosialisasi, bimbingan teknis, narasumber, kunjungan mahasiswa, CFD, seminar, pameran dan KIE melalui Media yaitu media sosial (Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube, SMS Blast), media cetak/elektronik dan media online. Selain itu KIE juga dilakukan melalui Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen dan melalui Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Adapun rincian kegiatan KIE untuk masing-masing lokus dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 3.10. Jumlah kegiatan KIE Obat dan Makanan tahun 2022

No	Jenis KIE	Frekuensi	Keterangan
1	KIE melalui Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat	482	Pertemuan/CFD/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/ dll
2	KIE melalui Media Sosial (konten)	431	Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube, SMS Blast
3	KIE di Media Cetak dan elektronik	132	Iklan layanan masyarakat/talkshow/infografik/advetorial
<b>Jumlah</b>		<b>1045</b>	

### 1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan melalui Penyebaran Informasi

Selama tahun 2022, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan KIE melalui Penyebaran Informasi (PI) langsung ke masyarakat sebanyak 23 kali dengan jumlah total peserta 1611 orang dan pelaksanaannya bekerja sama dengan lintas sektor terkait dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.11. Jumlah kegiatan KIE langsung ke masyarakat tahun 2022

No.	Kegiatan	Peserta	Jumlah
1.	PI Melalui Inovasi MANIS (Minggu Asik Ngobrol Informatif dan Solutif)	Masyarakat Umum, Pedagang Kreatif Lapangan	76 orang
2.	KIE melalui PI bersama TP PKK Provinsi NTB	TP PKK Provinsi NTB dan TP PKK Kabupaten Kota	30 orang
3.	Media Gathering	Wartawan media cetak dan elektronik	42 orang
4.	PI Pelayanan Publik	Mahasiswa, tokoh masyarakat, UMKM, wartawan	60 orang
5.	PI PKL di Kabupaten Lombok Tengah	Pedagang Kreatif Lapangan	30 orang
6.	PI PKL di Kota Mataram	Pedagang Kreatif Lapangan	30 orang
7.	Pameran Mandalika Experience Expo	Masyarakat umum, umkm	61 orang
8.	Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kelurahan Monjok	Kader kelurahan dan kader PKK	30 orang
9.	Bimtek Kader Keamanan Pangan di Lombok Barat	Kader desa dan petugas PKP/DFI dikes	92 orang
10.	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengolahan Jamur Tiram	Kader desa dan pelaku UMKM di desa	32 orang
11.	Peningkatan kapasitas KKPD Desa Pijot menuju desa pangan aman	Kader keamanan pangan desa	16 orang
12.	Sosialisasi Keamanan Pangan di Universitas Teknologi Sumbawa	Mahasiswa dan dosen	100 orang
13.	Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah	Pelajar SMP, pengelola kantin	374 orang



No.	Kegiatan	Peserta	Jumlah
14.	Sosialisasi Pengawasan Pegelolaan ONPP di sarana kefarmasian	Profesional	125 orang
15.	Pembentukan Duta Kosmetik Aman di Provinsi NTB	Pelajar SMA dan Mahasiswa	31 orang
16.	Sosialisasi Kosmetik Aman dalam rangka kunjungan industri tata	Siswa SMK dan Guru	36 orang
17.	Penyebaran Informasi dalam rangka KIE Obat dan Makanan melalui inovasi MANIS pada acara World Farmacist Day di Lapangan Sangkareang	Anggota IAI, PAFI, Masyarakat umum	143 orang
18.	Pameran dalam Rangka RoadShow Industrialisasi Gubernur NTB di Kab. Lobar dengan tema "Ekosistem Industri Permesinan sebagai Trigger Industrialisasi"	Instansi, TNI dan Pelaku Usaha	5 orang
19.	Pameran untuk RoadShow Industrialisasi Gubernur NTB di Kota Mataram dengan tema "Ekosistem Industri Permesinan sebagai Trigger Industrialisasi"	Masyarakat umum	10 orang
20.	Pameran dalam Rangka Raimuna Daerah NTB Tahun 2022	Pramuka se Provinsi NTB	100 orang
21.	Fasilitator Pasar Aman berbasis komunitas komunitas secara hybrid (Luring & Daring)	Stakeholder, petgas pasar	51 orang
22.	Advokasi dan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Pramuka dalam rangka pengentasan kemiskinan	Andalan Pramuka, Dinas PMD	47 orang
23.	KIE Pangan Aman untuk Pedagang Siap Saji	Pedagang Kaki Lima di Lapangan Sangkareang	90 orang

Pada tahun 2022, Balai Besar POM di Mataram telah menjadi narasumber pada 14 pertemuan yang diselenggarakan oleh lintas sektor baik tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa, Kelompok Masyarakat/ Organisasi Profesi serta Universitas/ Sekolah. Permintaan narasumber berasal dari Fakultas Kedokteran Universitas Mataram, Fakultas Teknologi Pangan Universitas Mataram, Prodi D3 Farmasi Universitas NW., IPEMI Provinsi NTB, Poltekpar, Dinas Perindustrian, Dinas Kesehatan.

## 2. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui Media

Pada tahun 2022, Balai Besar POM di Mataram melaksanakan KIE Obat dan Makanan melalui media cetak dan media elektronik sebanyak 132 kali berupa publikasi Advertorial/Iklan layanan Masyarakat dan Talkshow Obat dan Makanan Aman, serta melalui pembagian media informasi brosur baliho dan spanduk ke Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, PKK, Organisasi Wanita, Organisasi Pengusaha Wanita, Perguruan Tinggi dan Sekolah dan SMS Blast. Sedangkan KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook/Youtube/Whatsapp) sebanyak 12 kegiatan (431 konten) berisi kegiatan Balai Besar POM di Mataram, infografis, Repost dari kegiatan Badan POM, Public warning Badan POM RI, dll.

### 3. Layanan Informasi Konsumen dan Pengaduan Konsumen

Kegiatan layanan informasi dan pengaduan konsumen dilakukan oleh Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Mataram. Layanan dapat diakses oleh masyarakat dengan datang langsung ke kantor ataupun melalui telepon, pesan singkat (SMS), faksimile, surat elektronik dan media sosial seperti facebook, instagram, twitter dan whatsapp. Pada tahun 2022 terdapat 10 pengaduan yang telah ditindaklanjuti dan 233 permintaan informasi yang telah diberikan.

Pada tahun 2022 Balai Besar POM di Mataram telah menerima 223 permintaan informasi dan 10 pengaduan yang telah ditindaklanjuti dan sebanyak 216 orang mencari informasi secara langsung ke kantor serta melalui telepon sebanyak 8 orang, melalui media social sebanyak 1 orang dan melalui Whatsapp sebanyak 8 orang. Adapun rincian sebagai berikut :

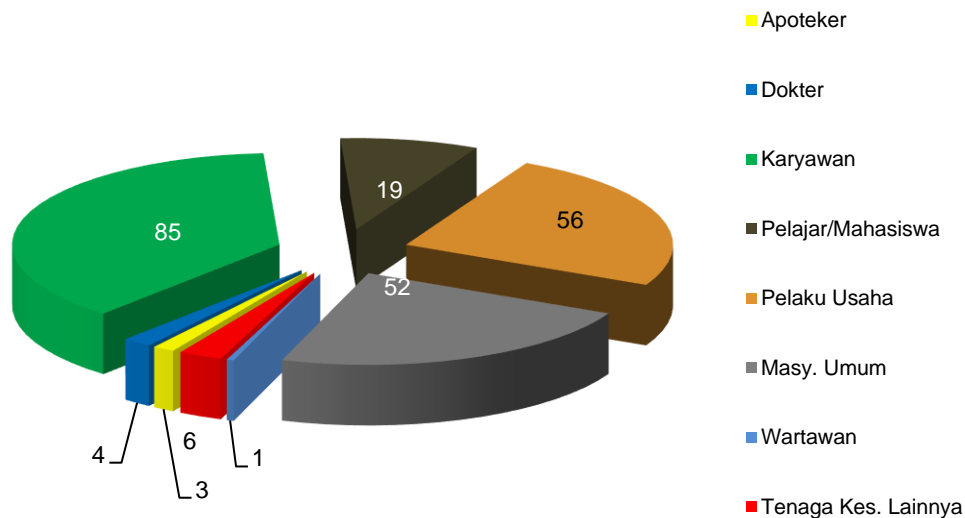


**Gambar 3.17.** Sarana yang digunakan oleh Masyarakat dalam melakukan Permintaan Informasi

Berdasarkan Jenis profesi masyarakat yang meminta informasi ke Balai Besar POM di Mataram adalah Apoteker 7 orang, Dokter 1 orang, Karyawan 90 orang, LSM 1 orang, Pelajar/Mahasiswa 64 orang, Pelaku Usaha 1167 orang, Masyarakat Umum 152 orang, Wartawan 3 orang dan Tenaga Kesehatan lainnya 14 orang. Adapun rinciannya sebagai berikut :



## Profesi Masyarakat yang melakukan Permintaan Informasi



Gambar 3.18. Profesi Masyarakat yang melakukan Permintaan Informasi

### 4. Layanan Informasi Publik PPID

Ditetapkannya Undang-Undang No. 14 tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab (*good governance*) melalui penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan supremasi hukum serta melibatkan partisipasi masyarakat dalam setiap proses kebijakan publik. Undang-Undang tersebut juga mengamanatkan untuk pembentukan PPID di setiap lembaga pemerintah guna pengembangan Sistem Informasi Publik yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat umum. Atas dasar itulah Kepala Badan POM mengeluarkan Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.04.1.23.08.11.07457 tahun 2011 tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang menunjuk Kepala Balai Besar POM sebagai pengelola PPID di masing-masing UPT. Selama tahun 2022, PPID Balai Besar POM di Mataram telah memberikan layanan informasi baik yang diajukan secara langsung dan media lainnya maupun melalui laman [ppid.bbpommataram.id](http://ppid.bbpommataram.id).

## L. Implementasi Reformasi Birokrasi di Balai Besar POM di Mataram

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business proses*) dan sumber daya manusia aparatur. Pada tahun 2022, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan serangkaian kegiatan sehingga SDM dapat melaksanakan Reformasi Birokrasi dengan konsisten dan berkelanjutan, kegiatan tersebut adalah :

### 1. Ruang Pelatihan by ESQ



Balai Besar POM di Mataram mendatangkan narasumber/ pembicara Muhammad Zain Firdaus dari ESQ Leadership Center untuk memberikan sosialisasi tentang aplikasi “Ruang Pelatihan by ESQ” pada tanggal 3 Januari 2022 secara daring yang diikuti oleh seluruh pegawai. Aplikasi ini

merupakan platform pembelajaran dengan berbagai pilihan modul dari mulai pembangunan mindset hingga peningkatan skill atau kompetensi, yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun.

### 2. Tingkatkan Engagement Pegawai BBPOM Mataram melalui Quizizz

Engagement pegawai merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi keberhasilan suatu instansi dan sangat erat kaitannya dengan kinerja pegawai bahkan kinerja instansi itu sendiri. Dalam rangka memperkuat engagement pegawai di masa pandemi COVID-19, Balai Besar POM di Mataram mengadakan lomba online menggunakan aplikasi Quizizz pada tanggal 28 Januari 2022 yang diikuti oleh seluruh pegawai. Selain itu, penggunaan aplikasi Quizizz dalam kegiatan kantor dapat menunjang peningkatan pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan Balai Besar POM di Mataram.



### 3. Konsultasi Publik Standar Pelayanan.



Sebagai upaya untuk membangun sistem penyelenggaraan pelayanan publik yang adil, transparan, dan akuntabel, Balai Besar POM di Mataram pada hari Selasa tanggal 15 Maret 2022 menyelenggarakan kegiatan Konsultasi Publik terkait Standar Pelayanan dalam rangka memberikan

pelayanan prima kepada masyarakat. Kegiatan tersebut dirangkai dengan kegiatan KIE Obat dan Makanan Aman, dengan peserta konsultasi publik sebanyak 60 orang yang merupakan pengguna layanan Balai Besar POM di Mataram baik dari kalangan media, akademisi, mahasiswa, pelaku usaha dan LSM.

### 4. Desk TPI Evaluasi Pembangunan Zona Integritas

Sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Nomor PI.06.06.1.2.03.22.05 Tahun 2022 tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan BPOM tahun 2022. Balai Besar POM di Mataram mengikuti desk kegiatan “Peningkatan Kualitas Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, dan Pelayanan Publik yang Prima” yang dilakukan secara daring pada tanggal 20 Mei 2022 oleh Tim Penilai Internal (TPI).

### 5. *Capacity Building* Balai Besar POM di Mataram "Go Stronger To Be Better"



Balai Besar POM di Mataram melakukan kegiatan *Capacity Building* di Denpasar untuk mewujudkan pelayanan prima menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) tahun 2023. Kegiatan ini merupakan suatu tindak lanjut dari implementasi Reformasi Birokrasi dalam upaya

meningkatkan kompetensi SDM dalam mewujudkan pelayanan prima Balai Besar POM di Mataram. Kegiatan tersebut dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Mataram, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt pada tanggal 11 Agustus 2022 yang diikuti oleh seluruh pegawai

Balai Besar POM di Mataram. Selanjutnya pemaparan materi peningkatan kualitas pelayanan publik dalam mewujudkan pelayanan prima oleh Jauhar Faisal Rahman, S.A.P dari Kemeterian PAN dan RB, dan dilanjutkan dengan 2 orang narasumber dari Balai Besar POM di Surabaya dengan materi terkait revitalisasi Inovasi Gempur Jatim dan kiat-kiat memperoleh WBBM Balai Besar POM di Surabaya.

## 6. Pelatihan Infografis

Dalam rangka mengakselerasi pemanfaatan teknologi pada kegiatan komunikasi seputar pengawasan Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Mataram menyelenggarakan Kegiatan Pelatihan Infografis pada tanggal 18-19 Agustus 2022. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Bidang Tata Usaha, Dra. Winartutik, Apt. dan diikuti oleh 15 orang peserta dengan Narasumber Riyan Rizkiyawan dari *Switch On - Explore* Lombok Mandiri. Adapun materi yang disampaikan selama pelatihan antara lain Pengantar Infografis, Ragam Infografis, Cara Merancang Infografis, Pengenalan Tools, dan Praktikum Pembuatan Infografis.

## 7. Pelatihan *Collabotive Problem Solving dan Decision Making*

Balai Besar POM POM di Mataram telah melaksanakan Pelatihan *Collaborative Problem Solving dan Decision Making* pada tanggal 3-4 November 2022. Kegiatan dibuka oleh dari Kepala Balai Besar POM di Mataram, Ibu Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt. dan dilanjutkan dengan pemaparan materi dari Ibu Lucy Tjandra dan Bapak Theodore S. Pribadi. Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan mendorong pendekatan praktis untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan serta meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Kompetensi yang ditingkatkan adalah kompetensi manajerial yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk pengawasan Obat dan Makanan.



## 8. Forum Konsultasi Publik (FKP)

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik, Balai Besar POM di Mataram menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik pada Kamis, 17 November 2022 dihadiri oleh 41 orang dari unsur penyelenggara layanan, pengguna layanan, tokoh masyarakat (DPRD dan Tokoh Agama), OPD terkait, Ahli/Praktisi



(Akademisi, Incubator Bisnis,) Organisasi Masyarakat Sipil (PKK, Pramuka, IAI, dll.) Media cetak/eletronik (RRI,TVRI, Lombok Post).

Kegiatan dibuka oleh Wakil Ketua Komisi V DPRD Provinsi NTB, Muhammad Akri, SH., dan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Kepala Balai Besar POM di Mataram Dra, I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt tentang Upaya Peningkatan Pelayanan Publik Balai Besar POM di Mataram yaitu pelayanan informasi dan pengaduan, layanan pengujian dan layanan sertifikasi.

## 9. Pelatihan Mengelola Perubahan dan Menumbuhkan Semangat Membangun Inovasi dalam Organisasi serta Branding Inovasi



Telah dilaksanakan Pelatihan Mengelola Perubahan dan Menumbuhkan Semangat Membangun Inovasi dalam Organisasi serta Branding Inovasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik menjadi lebih cepat, transparan dan akuntabel melalui penerapan inovasi, dengan narasumber Bpk Nofel Windo, M.M dari ESQ Leadership Center pada tanggal 8 Desember 2022. Pelatihan bertujuan untuk

mendorong individu secara aktif mendukung ide-ide baru dan menjamin penerapan inovasi serta mendorong kemampuan individu untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada.

## M. Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi ISO/IEC 9001: 2015, ISO/IEC 17025 : 2017 dan ISO 4500 : 2018.

### 1. On The Job Training Validasi dan Verifikasi Metoda Analisa.



Dalam rangka penerapan ISO 17025 : 2017, penggunaan Metoda Analisa harus dilakukan Verifikasi dan Validasi Metoda Analisa sebelum digunakan untuk melakukan pengujian, maka pada tanggal 30 – 31 Maret 2022 di Balai Besar POM di Mataram diselenggarakan On The Job Training (OJT)

dengan tema “Verifikasi dan Validasi Metode Analisa”. OJT dibuka oleh Apt.Hardiono Adi

Saputra S.Farm, M.H, selaku Plh. Kepala Balai Besar POM di Mataram dan dihadiri oleh seluruh Personil dari Kelompok Substansi Pengujian sebanyak 29 orang, dengan Narasumber Prof Dr.rer nat.Apt. M. Yuwono, MS, Dosen Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Adapun materi tentang parameter uji verifikasi dan validasi metoda Analisa yang meliputi akurasi, presisi, sensitivitas/spesifisitas, Batas Deteksi, Batas Kuantitasi, Linieritas dan Rentang serta materi ketidakpastian hasil pengukuran (*uncertainty*) yang penting untuk pengambilan keputusan terhadap hasil pengujian. Pelatihan ini diharapkan mampu memberi penyegaran dan meningkatkan pengetahuan serta kompetensi Personil Penguji dalam melakukan pengujian diperoleh hasil pengujian valid dan akurat, yang merupakan dasar pengambilan keputusan pengawasan Obat dan Makanan di peredaran.

## 2. Pelatihan Implementasi Sistem Mutu Terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 17025:2017, dan ISO 45001:2018



Pada tanggal 18-19 April 2022 Balai Besar POM di Mataram melaksanakan pelatihan implementasi sistem mutu terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 17025:2017, dan ISO 45001:2018, dengan narasumber bapak Jesaya Jaduman Samosir, ST. dari British Standard Institute (BSI). Pelaksanaan pelatihan tersebut bertujuan agar menerapkan sistem manajemen mutu terintegrasi dengan cara mengintegrasikan semua persyaratan atau sebagian persyaratan dalam organisasi dan mengintegrasikan fungsi-fungsi yang sama dalam struktur organisasi menghasilkan sistem manajemen mutu organisasi terintegrasi. Pada pembukaan pelatihan tersebut Kepala Balai Besar POM di Mataram ibu dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, apt memberikan arahan kepada peserta agar mengikuti pelatihan yang dilakukan dengan baik agar mampu menginterpretasikan klausul-klausul pada sistem mutu untuk kemudian diimplementasikan dalam proses bisnis yang berjalan di Balai Besar POM di Mataram.

Peserta pelatihan berasal dari perwakilan masing-masing fungsi yang ada di Balai Besar POM di Mataram. Selain menerima materi, peserta pelatihan juga mendapat penugasan dan *pre* serta *post test* untuk memastikan peserta memiliki pemahaman yang mendalam dan mampu menginterpretasikan sistem manajemen terintegrasi. Keluaran dari kegiatan ini adalah pegawai diharapkan mendapatkan informasi, pemahaman dan persamaan persepsi terkait sistem mutu terintegrasi untuk menunjang proses bisnis yang



berjalan di Balai Besar POM di Mataram, dengan berorientasi pada mutu layanan, hasil uji yang valid, serta keselamatan dan kesehatan kerja.

### 3. Reakreditasi ISO 17025 : 2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)



Laboratorium Balai Besar POM di Mataram telah terakreditasi sebagai Laboratorium Pengujian terakreditasi sejak tahun 2001. Reakreditasi Laboratorium Pengujian (LP) diajukan 9 bulan sebelum Sertifikat Akreditasi habis masa berlaku yaitu Juli 2021 melalui proses permohonan, audit kecukupan dan audit lapangan pada tanggal 29-30

November 2021 dengan jumlah ketidakseuaian sebanyak 45 yang terdiri 34 ketidaksesuaian kategori 2 dan 11 ketidaksesuaian observasi. Seluruh ketidaksesuaian telah ditindaklanjuti dengan hasil memuaskan pada Februari 2022 dan selanjutnya dilakukan Rapat Panitia Teknis dan dilanjutkan Rapat Konsil KAN untuk memutuskan Laboratorium Balai Besar POM di Mataram dapat mempertahankan Akreditasi sesuai ISO 17025 : 2017 dengan Sertifikat tanggal 23 Mei 2022 sampai dengan 23 Mei 2027 (berlaku 5 tahun) dan akan dilakukan 2 kali Surveilans oleh KAN.

### 4. Audit Internal Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi ISO/IEC 9001:2015, ISO 17025:2017 dan ISO 45001:2018



Demi mewujudkan komitmen dan meningkatkan efektivitas penerapan sistem manajemen mutu terintegrasi ISO 9001:2015, ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 45001:2018, Balai Besar POM di Mataram melaksanakan Audit Internal pada tanggal 30-31 Mei 2022. Pelaksanaan Audit Internal sesuai penugasan

dari Koordinator Auditor Badan POM RI yaitu diatur secara silang, Balai Besar POM di Mataram diaudit oleh 3 orang Auditor internal dari Balai Besar POM di Denpasar yaitu Ida Ayu Sekarwathi, S.Si., Apt., M.Si. sebagai Ketua Tim Auditor, Ni Luh Gede Widiastuti, S.F., Apt., M.Sc. Hons, Ni Made Widyawati, S.E., M.S dan 3 orang auditor internal dari Balai Besar POM di Mataram yaitu Eka Rahmi Paramitha, S.Farm., Apt, Prabawati, S.Si dan I Dewa Made Dwi Indra Antara, S.Farm.Sesuai surat Inspektur II selaku Koordinator Auditor Internal Badan POM RI, ruang lingkup audit internal meliputi pelaksanaan ISO 9001:2015



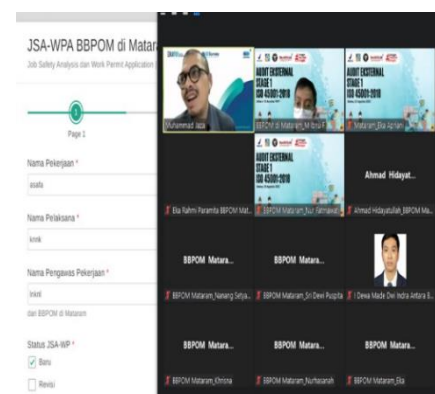
dan ISO 17025:2017 kurun waktu tahun 2021, SPIP, serta verifikasi awal LKE PMPZI unit kerja. Sedangkan khusus Balai Besar POM di Mataram ditambah dengan penerapan sistem manajemen mutu ISO 45001 : 2018 karena untuk persiapan Sertifikasi ISO 45001 : 2018 dan pada Audit Internal diperoleh 51 temuan yang terdiri dari 33 NC, 12 AFI dan 6 AP dan harus dilakukan perbaikan selama 1 bulan ke depan.

## 5. Rapat Tinjauan Manajemen Terintegrasi ISO/IEC 9001:2015, 17025:2017 dan ISO 45001:2018

Bertempat di Aula Balai Besar POM di Mataram, pada tanggal 5 Juli 2022, telah dilaksanakan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) terhadap Sistem manajemen Mutu Terintegrasi BBPOM di Mataram ISO 9001 : 2015 Integrasi ISO 17025 : 2017 dan ISO 45001 : 2018. RTM menjadi kegiatan yang dilaksanakan secara periodik sebagai evaluasi untuk memastikan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas yang berkelanjutan atas implementasi sistem mutu di Balai Besar POM di Mataram. RTM dipimpin langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Mataram, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt., dan diikuti oleh Koordinator, Subkoordinator, Tim Auditor Internal, Tim K3, Tim MR, serta Tim Manajemen Mutu Laboratorium. Resume RTM dijadikan titik ukur untuk melakukan peningkatan berkelanjutan sekaligus mengevaluasi capaian sasaran mutu dan mengatasi permasalahan serta mencari peluang peningkatan berkelanjutan.

## 6. Surveilan ISO/IEC 9001:2015 oleh PT. Superintending Company of Indonesia

Guna memastikan sistem Manajemen Mutu Organisasi diimplementasikan efektif dan memenuhi persyaratan standar ISO 9001:2015 serta aspek peraturan perundang-undangan, Balai Besar POM di Mataram telah diaudit dalam rangka Surveilan Penerapan Quality Managemen System berbasis ISO 9001:2015 oleh PT. Superintending Company of Indonesia (PT.SUCOFINDO) pada tanggal 2 September 2022. Pelaksanaan audit dilakukan secara daring. Sebagai lead auditor dalam audit kali ini bapak Mochamad Taufiq H. bersama 2 orang auditor yaitu bapak Stefanus Ponirin dan ibu Vini Viridiana Mulideas.



Objek audit dilaksanakan terhadap dokumen Kebijakan dan Sasaran Organisasi, Manual Mutu, Rekaman dan Dokumen terkait sesuai proses bisnis Balai Besar POM di Mataram. Adapun hasil audit Surveilans tersebut bahwa Balai Besar POM di Mataram telah mengimplementasikan standard ISO 9001:2015 dengan baik dan konsisten, hal ini ditunjukkan tidak adanya temuan baik yang bersifat Mayor maupun *Non-Conformity* (Minor). Auditor memberikan masukan terhadap tata kelola dan bisnis proses yang bertujuan untuk semakin meningkatkan kualitas manajemen Balai Besar POM di Mataram. Selain itu juga direkomendasikan untuk memperoleh perpanjangan sertifikat ISO 9001 : 2015 dengan 18 aspek positif yang dimiliki.

## 7. Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)



Pada tanggal 15-16 Agustus 2022 Balai Besar POM di Mataram melaksanakan Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara hybrid yang difasilitasi oleh UPTD Balai Pengawas Ketenagakerjaan dan K3 Pulau Lombok (BPKK3PL) Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi NTB. Pelatihan ini dimaksudkan untuk membekali pegawai Balai Besar POM di Mataram dengan pengetahuan dan keterampilan terkait K3, diantaranya adalah prinsip dan praktik P3K, evakuasi medis, pertolongan luka, tanggap darurat bencana dan kebakaran dan penyakit kegawatdaruratan. Pelatihan K3 ini sebagai salah satu komponen penting dalam sistem mutu ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 yakni kesiapsiagaan dan tanggap darurat.

Bapak Made Utama, S.Sos., SKM, M.Epid., selaku Kepala UPTD BPKK3PL, beliau mengapresiasi dan mengajak Balai Besar POM di Mataram untuk selalu berkolaborasi dalam penyelenggaraan K3 yang manfaatnya tidak hanya untuk pegawai, tetapi juga untuk pelayanan publik yang mana turut menjamin keselamatan dan keamanan pelanggan.

Dalam pelatihan ini, juga dilakukan praktek dan simulasi, seperti P3K, pemasangan bidai, resusitasi jantung paru (RJP), hingga evakuasi medis. Harapan dari kegiatan ini adalah apabila terjadi kecelakaan kerja di lingkup aktivitas kerja Balai Besar POM di Mataram, dampak yang terjadi dapat diminimalkan dengan pemberian pertolongan pertama yang cepat, tepat dan cermat, serta meminimalkan risiko dan menghilangkan bahaya yang timbul dari aktivitas kerja, supaya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja tidak perlu terjadi.

## 8. Sertifikasi ISO 45001:2018 oleh PT. Superintending Company of Indonesia

Pada tahun 2022, Balai Besar POM di Mataram berkomitmen untuk menerapkan ISO 45001 : 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk melindungi pegawai, pihak yang berkepentingan, dan pelanggan dari risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Implementasi ISO 45001 : 2018 diawali dengan pembentukan Tim Pelaksana K3 dengan Kepala Balai Besar POM di Mataram sebagai Ketua dan dilanjutkan dengan penetapan kebijakan manajemen K3. Kegiatan berikutnya yaitu kaji ulang dokumen meliputi revidi, penyesuaian, dan penerbitan dokumen SMK3 yang sudah ada sebelumnya agar relevan dengan ISO 45001 : 2018, perkembangan proses bisnis, risiko aktivitas kerja, serta teknologi terkini. Seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan menerapkan SMK3 sesuai SOP yang berlaku, selain itu juga dilaksanakan pemeriksaan kesehatan, penyediaan sarana dan prasarana K3, rangkaian sosialisasi (awareness, paparan singkat, poster), hingga kegiatan olahraga rutin.



Pada Juni 2022 dilakukan Audit Internal terhadap penerapan ISO 45001 : 2018 yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan Audit Internal sistem mutu lainnya (ISO 9001: 2015 dan ISO 17025 : 2017). Pada Agustus 2022 dilakukan Audit Sertifikasi ISO 45001 : 2018 dengan skema Audit *stage I* dilakukan secara daring penuh, dan Audit *stage II* dilakukan secara *hybrid*, dimana 2 Auditor secara daring dan satu Auditor yang mengaudit secara *onsite*. Dari hasil Audit *stage II* ada sebanyak temuan 7 NC dan 8 AFI, dan setelah dilakukan perbaikan, maka Balai Besar POM di Mataram direkomendasikan untuk mendapatkan Sertifikat ISO 45001:2018 yang berlaku Desember 2022 sampai dengan Desember 2025.

## 9. Dukungan Manajemen

Dukungan manajemen sangat berperan dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan. Dukungan manajemen yang baik akan memperlancar pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditargetkan. Beberapa capaian keberhasilan dukungan manajemen pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembangunan ZI secara berkelanjutan, pada tahun 2022 berhasil memperoleh nilai 88.11 dengan target 88.00
2. Implementasi SAKIP telah berjalan dengan baik, dimana nilai SAKIP tahun 2022 sebesar 84.88 dan memperoleh predikat "A" memuaskan dengan target 81.00



3. Pengelolaan Kearsipan pada tahun 2022 memperoleh nilai 94.02 dengan target 87.32
4. Pengelolaan Barang dan Jasa pada tahun 2022 memperoleh nilai 95 dengan target sebesar 70-90
5. Pengelolaan Barang Milik Negara memerlukan tindak lanjut untuk pengelolaan yang lebih baik. Pada tahun 2022 memperoleh nilai 46.00 dengan target sebesar 60-79
6. Indeks Profesionalitas ASN pada tahun 2022 sebesar 94.71 dari target sebesar 83.75.





*Bab IV*

# **MASALAH, KESIMPULAN & SARAN**

## MASALAH

Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram merupakan bagian integral dari pembangunan kesehatan khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat sehingga harus dapat mengantisipasi dinamika lingkungan strategis terkait kesehatan. Perubahan tersebut, baik yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada sistem pengawasan Obat dan Makanan, harus dapat diantisipasi secara cepat dan tepat dalam rangka perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan. Dalam melaksanakan program Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan Sasaran Strategis 2020-2024 dan Rencana Kinerja Tahunan 2022, permasalahan yang dihadapi Balai Besar POM di Mataram sebagai berikut:

### 1. Revolusi Industri 4.0 dan Perubahan Gaya Hidup

Industri Obat dan Makanan menjadi salah satu bidang yang terdampak oleh munculnya revolusi industri gelombang ke-4, atau yang dikenal *Industrial Revolution 4.0*. Karakteristik revolusi industri 4.0 ditandai dengan berbagai teknologi terapan (*applied technology*), seperti *advanced robotics*, *artificial intelligence*, *internet of things*, *virtual and augmented reality*, *additive manufacturing*, serta *distributed manufacturing* yang secara keseluruhan mampu mengubah pola produksi dan model bisnis di berbagai sektor industri. Perkembangan teknologi tersebut memfasilitasi teknologi produksi sehingga jenis dan volume Obat dan Makanan semakin beragam. Keberagaman produk tersebut membutuhkan pengawalan pengujian mutu dan keamanan sehingga menjadi tantangan untuk meningkatkan kapasitas laboratorium pengujian, baik pemenuhan instrumen dan metode analisis serta kompetensi penguji yang memadai.

Dampak revolusi industri 4.0 pada akhirnya juga berdampak terhadap perubahan gaya hidup masyarakat, khususnya pemanfaatan teknologi internet. Kondisi tersebut menjadi potensi pasar bagi penetrasi ekonomi digital dan berkembangnya *e-commerce*. Dampak *e-commerce* termasuk Obat dan Makanan menawarkan beragam kategori produk kepada masyarakat, yang diijakan melalui situs daring bermacam-macam jenis produk dalam negeri hingga luar negeri. Tingginya minat masyarakat terhadap transaksi online ditambah kurangnya pengetahuan masyarakat memilih Obat dan Makanan yang aman masih rendah, menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk mendulang keuntungan besar, untuk hal tersebut konsumen perlu mendapatkan perlindungan karena mereka berhak mendapatkan Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat, dan bermutu. Terkait dengan hal ini, Balai Besar POM di Mataram dalam pelaksanaan pengawasan dan penyebaran informasi harus lebih mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi. Selain itu, juga melakukan patroli siber untuk mengantisipasi dan menjawab tantangan



kemajuan teknologi yang mengakibatkan pergeseran pola promosi, pola konsumsi dan pola distribusi dalam peredaran Obat dan Makanan.

## 2. *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Barat

*Stunting* merupakan manifestasi dari gizi buruk sebagai akibat dari kebutuhan pangan yang tidak tercukupi pada anak-anak. *Stunting* ditandai dengan gangguan pertumbuhan anak sehingga memiliki tinggi badan lebih rendah dari standar usianya. Kondisi ini dapat berdampak pada pertumbuhan fisik yang tidak optimal dan juga berisiko menimbulkan gangguan kesehatan dan perkembangan kecerdasan anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Karena itu, saat ini keamanan pangan dan akses pangan yang bernutrisi dan berkualitas menjadi prioritas dari WHO. Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Indonesia yang dilakukan oleh Badan Litbangkes Kemenkes tahun 2022, angka *stunting* di NTB berada pada 32,7% naik 1,3% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 31,4%. Angka *stunting* ini berada di atas angka nasional sebesar 21,6% turun sebesar 2,8% dibandingkan tahun 2021 sebesar 24,4%. Balai Besar POM di Mataram mempunyai peran strategis dalam upaya percepatan penurunan *stunting* melalui beberapa program antara lain pengawasan pangan fortifikasi (Sampling dan pengujian, serta pendampingan pelaku usaha), intervensi keamanan pangan di desa (desa pangan aman), Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman/Germas SAPA, dan Pangan Jajanan Anak Sekolah /PJAS dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

## 3. Pandemi Covid-19

Pada 11 Maret 2020, WHO telah menetapkan corona virus disease 2019 (Covid-19) sebagai pandemi. Indonesia telah menyatakan Covid-19 sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang wajib dilakukan upaya penanggulangan. Berdasarkan data dari Satgas Covid-19 Provinsi NTB, Jumlah yang terkonfirmasi Covid-19 per 31 Desember 2022 sebanyak 37.168 kasus, dan meninggal dunia sebanyak 1025. Pada tahun 2022 pemerintah tetap menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya untuk menekan laju penyebaran Covid-19. Masyarakat harus ikut berpartisipasi untuk memerangi pandemi virus covid-19, dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat, senantiasa menggunakan masker, membiasakan cuci tangan, mengurangi mobilitas dan menjaga stamina tubuh. Sebagai bentuk peran penanganan Covid-19 Balai Besar POM di Mataram melakukan pengawalan dan pemantauan dalam memastikan vaksin Covid-19 di NTB telah dilakukan penanganan sesuai dengan prosedur CDOB untuk menjamin mutu dan kualitas vaksin Covid-19 mulai dari jalur distribusi sampai kemudian digunakan oleh masyarakat. Selain itu, Balai Besar POM di



Mataram telah memperoleh izin dari Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kemenkes RI, sebagai laboratorium Pemeriksa specimen Covid-19 dan telah memenuhi persyaratan Standar Laboratorium Bio Safety Level 2 (BSL-2) dan peningkatan SDM Pengujian sebagai Laboratorium Pemeriksaan Spesimen Covid-19.

#### 4. Industrialisasi dan Penguatan UMKM di Provinsi NTB Gemilang

Ekonomi Provinsi NTB pada triwulan II-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,99 persen dibandingkan triwulan II-2021 berdasarkan data rilis BPS. Pertumbuhan ini menandakan mulai pulihnya aktivitas perekonomian setelah pandemi Covid-19. Hal ini juga pertanda penyebaran pandemi tertangani dengan baik melalui berbagai program dari pemerintah. Pertumbuhan ini tidak lepas dari kontribusi UMKM dalam kemampuan menyerap tenaga kerja yang ada serta menghimpun investasi. Potensi pengembangan UMKM juga didorong oleh ditetapkannya KEK Mandalika sebagai salah satu dari 5 (lima) Destinasi Super Prioritas Nasional oleh Kemenparekraf/Baparekraf tahun 2021 bersama K/L terkait untuk menjadi “Bali Baru” melalui pembangunan infrastruktur, jaringan telekomunikasi, produk ekonomi kreatif dan SDM unggul. Salah satu pembangunan infrastruktur yang dikembangkan adalah pembangunan sirkuit di Desa Kuta, Lombok Tengah yang diberi nama Pertamina Mandalika International Street Circuit. Di sirkuit tersebut telah sukses dilaksanakan perhelatan internasional MotoGP pada bulan Maret 2022 dan World Superbike Championship pada Oktober 2022.

Jumlah UMKM di NTB terus berkembang, namun demikian secara umum UMKM masih menghadapi kendala klasik seperti permodalan, perizinan, bahan baku, pemasaran produk, pengelolaan keuangan dan inovasi. Selain itu, data hasil pemeriksaan sarana produksi pangan ditemukan 47% sarana UMKM tidak memenuhi ketentuan dan hasil pengujian pangan olahan 76 % tidak memenuhi syarat. Salah satu upaya Pemerintah Daerah Provinsi NTB meningkatkan daya saing UMKM yaitu melakukan program strategis industrialisasi, yang di antaranya bertumpu pada industri pengolahan (pertanian, peternakan, lingkungan, kehutanan, dan kelautan). Jenis industri yang dikembangkan di NTB adalah industri rumah tangga atau industri berskala mikro maupun kecil dengan pertimbangan ketersediaan bahan baku dan pangsa pasar yang berkaitan dengan jumlah penduduk. Dalam konteks industrialisasi, yang menjadi sasarnya adalah peningkatan nilai tambah terutama pada komoditas pertanian sehingga pendapatan masyarakat juga ikut meningkat.

Sejalan dengan hal tersebut, Balai Besar POM di Mataram juga berkontribusi bersinergi dengan OPD/ lintas sektor terkait melalui program pembinaan kepada UMKM agar memenuhi persyaratan keamanan dan mutu produk sehingga meningkatkan daya saing UMKM. Dukungan yang diberikan terhadap UMKM antara lain diwujudkan dengan



memberikan kemudahan melalui berbagai upaya percepatan, penyederhanaan, dan pendampingan kepada UMKM. Pada tahun 2022 Balai Besar POM di Mataram melakukan revitalisasi inovasi GEMILANG Pro-UMKM yang telah melakukan pendampingan UMKM dan berhasil menerbitkan 370 sertifikat/ izin penerapan/rekomendasi kepada 48 pelaku usaha.

## 5. Sistem Jaminan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Implementasi JKN dapat membawa dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap Pengawasan Obat dan Makanan. Dampak langsung adalah meningkatnya jumlah permohonan pendaftaran produk obat, baik dari dalam maupun luar negeri karena industri obat akan berusaha menjadi supplier obat untuk program pemerintah tersebut. Besarnya kebutuhan obat JKN memungkinkan terjadinya *overcapacity* pada Industri Farmasi yang dapat mempengaruhi konsistensi mutu obat. Sementara dampak tidak langsung dari penerapan JKN adalah terjadinya peningkatan konsumsi obat, baik jumlah maupun jenisnya. Mengantisipasi dampak yang dapat merugikan masyarakat dari penerapan JKN, Balai Besar POM di Mataram melaksanakan pengawasan/ inspeksi sarana distribusi sediaan farmasi, melakukan sampling dan pengujian laboratorium obat-obat publik di sarana instalasi farmasi/ gudang farmasi Kabupaten/ Kota, Puskesmas, Rumah Sakit dan Sarana Pelayanan Kesehatan lainnya.

## 6. Peredaran Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat

Sejak Tahun 2016, di beberapa daerah termasuk di Provinsi NTB merebak isu penyalahgunaan PCC, Carnophen, Somadril, Tramadol dan Trihexyphenidil. Sudah banyak pengungkapan yang dilakukan oleh BPOM dan Kepolisian terkait produksi dan peredaran gelap obat-obatan tersebut. Di Provinsi NTB peredaran gelap Tramadol sangat memprihatinkan, Tramadol bukan hanya menasar orang dewasa tetapi juga remaja, hal ini akan berdampak buruk pada generasi penerus di masa mendatang. Dari tahun 2016 sampai tahun 2022 kasus peredaran gelap Tramadol, Trihexyphenidyl, dextromethorphan dan lain-lainnya di Provinsi NTB tercatat mencapai 140 kasus.

Adanya temuan produk ilegal mengindikasikan bahwa *supply* dan *demand* terhadap sediaan farmasi ilegal masih tinggi, hal ini disebabkan karena mudahnya akses pembelian (secara online) menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat karena kepraktisannya. Disisi lain, temuan ini juga mengindikasikan bahwa Badan POM dan Polri secara terus menerus berkomitmen untuk memberantas peredaran Obat dan Makanan ilegal untuk melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak aman. Balai Besar POM di Mataram menyadari bahwa penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan tidak dapat ditangani sendiri karena produksi dan peredaran Obat dan



Makanan ilegal begitu cepat dan luas, sehingga perlu dikoordinasikan dengan lintas sektor terkait terutama dalam jaringan “*Criminal Justice Sistem (CJS)*” dalam proses penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan serta ASPERINDO dan idEA Penegakan hukum terhadap tindak pidana di bidang Obat dan Makanan, harus dimulai dari semangat dan persamaan persepsi antar penegak hukum bahwa tindak pidana di bidang Obat dan Makanan adalah termasuk kejahatan kemanusiaan yang merusak tatanan kehidupan saat ini dan berpengaruh terhadap kehidupan generasi penerus.

#### **7. Kasus Cemar Etilen Glikol dan DiEtilen Glikol pada Obat Sirup**

Kasus gagal ginjal akut (GGA) yang terjadi pada tahun 2022 menyebabkan lebih dari 200 anak di Indonesia meninggal dunia. Diduga kuat kasus tersebut diakibatkan oleh obat sirup yang mengandung cemaran zat kimia di luar ambang batas aman, yakni Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG). Adapun EG dan DEG merupakan zat kimia berbahaya yang cemarannya dimungkinkan ada di beberapa zat pelarut tambahan dalam obat sirup, termasuk Propilen Glikol (PG), Poly Etilen Glikol (PEG).

Badan POM telah melakukan penelusuran berbasis risiko, investigasi, sampling, dan pengujian sampel produk obat sirup dan bahan tambahan yang digunakan yang berpotensi mengandung cemaran EG dan DEG melebihi ambang batas. Berdasarkan penelusuran tersebut Badan POM menemukan 6 Industri Farmasi yang memproduksi sirup obat dengan kadar cemaran EG/ DEG yang melebihi ambang batas aman. Menindaklanjuti hasil penelusuran tersebut Badan POM telah menetapkan sanksi administratif dengan mencabut sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) cairan oral non-betalaktam, serta diikuti dengan pencabutan seluruh izin edar produk sirup obat Industri Farmasi tersebut. Balai Besar POM di Mataram telah melakukan tindaklanjut monitoring ke fasilitas pelayanan kefarmasian di Provinsi NTB untuk melakukan pendataan terhadap obat sirup yang mengandung EG dan DEG yang melebihi ambang batas dan memastikan produk tersebut tidak diperjualbelikan serta seluruhnya dilakukan penarikan oleh produsen.



## KESIMPULAN

Balai Besar POM di Mataram bersama Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2022 telah melaksanakan sampling Obat dan Makanan di wilayah Provinsi NTB, selanjutnya dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar POM di Mataram dan Laboratorium Regional VII sehingga dapat mewakili Obat dan Makanan yang beredar di Provinsi NTB. Selain itu kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan dilakukan sesuai wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram. Meskipun masih pandemi Covid-19, aktivitas pengawasan dan pelayanan publik terus dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan, jika dengan tatap muka maka harus memakai masker atau metoda hybrid dengan kombinasi luring dan daring. Adapun capaian kegiatan selama tahun 2022 sebagai berikut:

### 1. Pengawasan Obat dan Makanan

- a. Sampling dan pengujian Obat dan Makanan dari Rutin (anggaran DIPA) telah disampling oleh Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Bima di seluruh Provinsi NTB sebanyak menjadi 2871 sampel, sebanyak 5 sampel Tanpa Ijin Edar atau Kadaluarsa (0,17%) tidak perlu dilakukan pengujian laboratorium lebih lanjut. Dari 2866 sampel dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian aboratorium dengan parameter uji wajib sehingga secara keseluruhan diperoleh hasil 2324 sampel (80,95%) memenuhi syarat dan 547 sampel (19,05%) tidak memenuhi syarat.
- b. Regionalisasi Laboratorium Badan POM dilaksanakan pada tahun 2022, Balai Besar POM di Mataram sebagai Balai Spesifik dalam Region VII, ditugaskan melakukan pengujian terhadap Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan sebanyak 649 sampel dan diperoleh hasil 637 sampel (98,15%) memenuhi syarat dan 12 sampel (1,85%) tidak memenuhi syarat.
- c. Pengujian Obat dan Makanan Non Rutin berasal dari pihak ketiga dan penelusuran kasus (Investigasi/ Penyidikan atau Keracunan Makanan). Telah dilakukan pengujian sampel Non Rutin sebanyak 1073 sampel dengan hasil 961 sampel (89,56%) memenuhi syarat dan 112 sampel (10,44%) tidak memenuhi syarat.
- d. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 124 sarana dengan hasil 79 sarana (63,71%) memenuhi ketentuan dan 45 sarana (36,29%) tidak memenuhi ketentuan.
- e. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 688 sarana dengan hasil 475 sarana (69,04%) memenuhi ketentuan dan 213 sarana (30,96%) tidak memenuhi ketentuan.
- f. Pengawasan iklan Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 1539 iklan dengan hasil sebanyak 1060 iklan(68,88%) memenuhi ketentuan dan sebanyak 479 iklan (31,12%) tidak memenuhi ketentuan.



- g. Pengawasan label Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 1947 label dengan hasil sebanyak 1603 label (82,33%) memenuhi ketentuan dan sebanyak 344 label (17,67%) tidak memenuhi ketentuan.
2. Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Mataram pada tahun 2022 menemukan 21 kasus dengan rincian 10 kasus ditindaklanjuti secara pro-justitia dan 11 kasus ditindaklanjuti secara non justitia.
3. Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Penyebaran Informasi dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 23 kegiatan dengan jumlah peserta sekitar 1611 orang yang terdiri dari Kader PKK, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Mahasiswa, Siswa, Pelaku usaha, Karang Taruna dan Masyarakat Umum.
4. Realisasi anggaran DIPA Balai Besar POM di Mataram tahun 2022 secara keseluruhan adalah sebesar Rp.28.484.477.969,- dari target Rp.28.484.477.969,- sehingga capaian (99,98%) yang meliputi belanja pegawai 99,52%, belanja barang 99,80%, dan belanja modal 100,0%.
5. Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2022 diperoleh dari pelayanan publik pengujian sampel dari pihak ketiga sebesar Rp. 1.026.120.000,- dari target Rp. 711.188.000 sehingga pencapaian (144,28%).



## SARAN

Sebagai upaya mengatasi berbagai permasalahan dalam melaksanakan tugas fungsi pengawasan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, manfaat/khasiat dan mutu serta untuk meningkatkan daya saing produk Obat dan Makanan lokal Provinsi Nusa Tenggara Barat, maka pada tahun 2022 Balai Besar POM di Mataram harus melakukan berbagai upaya peningkatan kinerja, antara lain :

1. Komitmen mengimplementasikan pelaksanaan Reformasi Birokrasi secara berkelanjutan dalam setiap aspek pelaksanaan tugas fungsi pengawasan Obat dan Makanan di Nusa Tenggara Barat dalam mendukung Badan POM mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel.
2. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan program pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, termasuk layanan publik sehingga dapat dilakukan lebih efektif, mudah dan cepat.
3. Memperluas jangkauan Komunikasi, Informasi dan Edukasi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yang lebih intensif dengan memanfaatkan media elektronik radio, televisi, media cetak, media social (FB, WA, Instagram dll.) maupun penyuluhan langsung kepada masyarakat agar mampu melindungi diri dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan.
4. Kolaborasi dengan Pemerintah Daerah untuk menjamin kesinambungan program pengawasan Obat dan Makanan di daerah, melalui DAK Non Fisik Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan TA 2022, diharapkan program pengawasan Obat dan Makanan di daerah berjalan lebih sinergi, terpadu dan efektif.
5. Meningkatkan monitoring dan evaluasi hasil kegiatan pengawasan sarana produksi dan distribusi, monitoring tindak lanjut, rekomendasi yang diberikan serta bimbingan kepada pelaku usaha tentang cara membuat CAPA dan meningkatkan pembinaan terhadap pelaku usaha terkait pemenuhan GMP sarana produksi.
6. Memperkuat jejaring *Criminal Justice System/ CJS* dalam upaya pemberantasan produk Obat dan Makanan Ilegal sebagai implementasi Nota Kesepahaman Kepala Badan POM dan Kepolisian RI tentang Pengawasan dan Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan, di daerah.
7. Hasil pengujian laboratorium merupakan dasar pengambilan keputusan pengawasan Obat dan Makanan dalam rangka melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan, sehingga harus didukung dengan SDM yang kompeten, Alat Laboratorium, Suku Cadang dan Baku Pembanding yang memadai, agar mampu melakukan pengujian Obat dan Makanan di peredaran sesuai dengan jenis produk yang terus berkembang.



8. Menerapkan anggaran berbasis kinerja melalui sinkronisasi perencanaan, anggaran dan kinerja yang berorientasi hasil, melakukan monitoring dan evaluasi berkala atas capaian kinerja dan tindak lanjutnya, memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan pelaksanaan program pada periode berikutnya.
9. Pemenuhan kuantitas SDM dengan penyusunan ABK yang tepat dan peningkatan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi yang memadai secara terstruktur dan berkelanjutan untuk dapat mendorong tumbuhnya kreativitas dan inovasi dalam menghadapi tantangan perubahan lingkungan strategis yang cepat dan dinamis.





# LAMPIRAN

---

**Tabel 1A**  
**Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima**  
**Tahun 2022**

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Mataram	sampel	88	88	88	0	0	0	7	7	81
			Loka POM di Bima	sampel	20	20	20	0	0	0	0	0	20
		Random	Balai Besar POM di Mataram	sampel	366	367	367	0	0	0	10	10	357
			Loka POM di Bima	sampel	78	78	78	0	0	0	3	3	75
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Mataram	sampel	103	103	103	0	0	0	30	30	73
			Loka POM di Bima	sampel	22	22	22	0	0	0	2	2	20
		Random	Balai Besar POM di Mataram	sampel	241	241	241	0	0	0	82	82	159
			Loka POM di Bima	sampel	52	52	52	0	0	0	7	7	45
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar POM di Mataram	sampel	7	7	7	0	0	0	0	0	7
			Loka POM di Bima	sampel	2	1	1	0	0	0	0	0	1
		Random	Balai Besar POM di Mataram	sampel	16	17	17	0	0	0	3	3	14
			Loka POM di Bima	sampel	3	4	4	0	0	0	0	0	4
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Mataram	sampel	27	27	27	0	0	0	6	6	21
			Loka POM di Bima	sampel	6	5	5	0	0	0	2	2	3
		Random	Balai Besar POM di Mataram	sampel	64	64	64	0	0	0	18	18	46
			Loka POM di Bima	sampel	14	15	15	0	0	0	5	5	10
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Mataram	sampel	206	213	213	0	0	0	69	69	144
			Loka POM di Bima	sampel	44	44	44	0	0	0	0	0	44
		Random	Balai Besar POM di Mataram	sampel	481	474	470	4	0	0	144	148	326
			Loka POM di Bima	sampel	102	102	102	0	0	0	1	1	101
6	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Mataram	sampel	136	137	137	0	0	0	16	16	121
			Loka POM di Bima	sampel	48	48	48	0	0	0	8	8	40
		Random	Balai Besar POM di Mataram	sampel	462	462	461	0	0	1	101	102	360
			Loka POM di Bima	sampel	154	154	154	0	0	0	24	24	130
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar POM di Mataram	sampel	122	122	122	0	0	0	2	2	120
			Loka POM di Bima	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	Balai Besar POM di Mataram	sampel	4	4	4	0	0	0	2	2	2
			Loka POM di Bima	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>			Balai Besar POM di Mataram	sampel	693	701	701	0	0	0	132	132	569
			Loka POM di Bima	sampel	142	140	140	0	0	0	12	12	128
<b>TOTAL RANDOM</b>			Balai Besar POM di Mataram	sampel	1630	1625	1620	4	0	1	358	363	1262
			Loka POM di Bima	sampel	403	405	405	0	0	0	40	40	365
<b>TOTAL</b>				sampel	2868	2871	2866	4	0	1	542	547	2324



**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima**  
**Tahun 2022**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar POM di Mataram	Pihak Ketiga	sampel	553	553	10	543
			Investigasi/ Penyidikan	sampel	15	15	0	15
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Mataram	Pihak Ketiga	sampel	18	18	16	2
			Investigasi/ Penyidikan	sampel	8	8	4	4
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Mataram	Pihak Ketiga	sampel	0	0	0	0
			Investigasi/ Penyidikan	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Mataram	Pihak Ketiga	sampel	1	1	0	1
			Investigasi/ Penyidikan	sampel	3	3	0	3
5	Pangan	Balai Besar POM di Mataram	Pihak Ketiga	sampel	445	445	82	363
			Keracunan, PS, Penyidikan	sampel	30	30	0	0
<b>Total</b>		Balai Besar POM di Mataram	Pihak Ketiga	sampel	1017	1017	108	909
			Investigasi/ Penyidikan	sampel	56	56	4	22
<b>TOTAL</b>					<b>1073</b>	<b>1073</b>	<b>112</b>	<b>931</b>



**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Mataram	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Mataram	sampel	298	298	1	297
<b>TOTAL</b>			<b>sampel</b>	<b>298</b>	<b>298</b>	<b>1</b>	<b>297</b>

**Tabel 1D**  
**Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Mataram	Balai Besar POM di Surabaya	Obat	sampel	142	141	1
		Loka POM di Kediri	Obat		11	11	0
		Loka POM di Jember	Obat		14	14	0
		Balai Besar POM di Denpasar	Obat		127	126	1
		Loka POM di Buleleng	Obat		11	11	0
		Balai Besar POM di Kupang	Obat		95	92	3
		Loka POM di Ende	Obat		11	11	0
		Loka POM di Manggarai Barat	Obat		5	5	0
2	Balai Besar POM di Mataram	Balai Besar POM di Surabaya	Pangan	sampel	13	13	0
		Loka POM di Kediri	Pangan		3	3	0
		Loka POM di Jember	Pangan		12	12	0
		Balai Besar POM di Denpasar	Pangan		124	119	5
		Loka POM di Buleleng	Pangan		9	9	0
		Balai Besar POM di Kupang	Pangan		22	22	0
		Loka POM di Ende	Pangan		1	1	0
		Loka POM di Manggarai Barat	Pangan		1	1	0
3	Balai Besar POM di Mataram	Balai Besar POM di Surabaya	Kosmetik	sampel	16	16	0
		Loka POM di Kediri	Kosmetik		2	2	0
		Loka POM di Jember	Kosmetik		3	3	0
		Balai Besar POM di Denpasar	Kosmetik		8	8	0
		Loka POM di Buleleng	Kosmetik		1	1	0
		Balai Besar POM di Kupang	Kosmetik		7	7	0
		Loka POM di Ende	Kosmetik		1	1	0
		Loka POM di Manggarai Barat	Kosmetik		1	1	0
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>640</b>	<b>630</b>	<b>10</b>



**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	46	46	0
	b. Waktu hancur	15	15	0
	c. Disolusi	433	428	5
	d. Volume terpindahkan	1	1	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Indeks bias	0	0	0
	g. Keseragaman bobot	272	272	0
2	<b>Kimia :</b>			
	a. Identifikasi	536	536	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	535	534	1
	c. Keseragaman kandungan	201	201	0
	d. Identifikasi reaksi warna Napza	568	563	10
	e. Identifikasi dgn GC-MS Napza	568	563	10
	<b>JUMLAH</b>	<b>3175</b>	<b>3159</b>	<b>26</b>

**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional dan Obat Kuasi Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. Kadar air	280	280	0
	b. Keseragaman bobot/isi	24	24	0
	c. Waktu hancur	8	8	0
	d. Volume terpindahkan	3	3	0
2	<b>Kimia :</b>			
	a. Identifikasi BKO	3214	3210	4
	b. Penetapan Kadar :			
	- Kofein	11	11	0
	- Aflatoksin total	20	20	0
	- Vitamin C	3	3	0
	c. Identifikasi Pengawet	710	710	0
	d. Penetapan Kadar Sineol	0	0	0
	e. Penetapan Kadar Etanol/ Metanol	210	207	3
	f. Cemaran Pb,Cd,Hg dan As	448	448	0
	g. Aspartam	2	2	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>4933</b>	<b>4926</b>	<b>7</b>

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. Kadar air	70	70	0
	b. Isi minimum	4	4	0
2	<b>Kimia :</b>			
	a. Identifikasi	186	186	0
	b. Penetapan kadar zat aktif			
	PK Vitamin	168	154	14
	PK Glukosamin	8	8	0
	PK MSM	2	2	0
	c. Identifikasi Pengawet	408	408	0
	d. Lain-lain (sebutkan) :			
	- Penetapan kadar Etanol/Metanol	36	36	0
	-Penetapan kadar pemanis	22	22	0
	-Cemaran Pb, Cd, Hg, dan As	16	16	0
	e. Penetapan Kadar Kofein	6	6	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>926</b>	<b>912</b>	<b>14</b>

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Kosmetika Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS				MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>				36	PK Logam Cd ( ACM005)	28	28	0
2	<b>Kimia :</b>				37	PK Logam As ( ACM005)	125	125	0
	1 Asam Borat (14/05)	72	72	0	38	PK Logam Pb ( ACM005)	204	203	1
	2 Heksaklorofen (37/19)	72	72	0	39	PK EMI (15/10)	160	151	9
	3 Butyl, propyl, isobutyl, isopropyl, (3	24	24	0	40	PK Triklosan & Triklosan (08/09)	110	110	0
	4 Hidrokinon	450	450	0	41	PK Asam Salisilat ( 20/11, 31/16)	14	14	0
	5 Retinoat	450	450	0	42	PK Asam Tioglikolat (40/16)	6	6	0
	6 Ident Raksa (53/13)	416	416	0	43	PK Pirokton Olamin (54/18)	15	15	0
	7 Ident Steroid (ACM 007)	648	648	0	44	PK Climbazol (52/18)	2	2	0
	8 Ident Bhtionol, Resorsinol, Kloram	21	21	0	45	PK Flouride (34/16)	12	12	0
	9 Ident Klindamisin (48/17)	4	4	0	46	PK 6 Seny. Tabir Surya (28/16)	20	20	0
	10 Ident Ketokonazol (24/14)	4	4	0	47	PK Klorokresol (50/17)	8	8	0
	11 Ident Difenhidramin (40/19)	4	4	0	48	Ident Amil & Fenil (30/16)	254	254	0
	12 Ident Azelic Acid (43/18)	4	4	0	49	Ident Benzen (53/17)	7	7	0
	13 Ident Pewarna KLT	1164	1163	1	50	Heksaklorofen (37/19)	24	24	0
	14 Ident Pewarna KCKT ( 29/16)	93	93	0	51	Ident Bitionol (24/19)	21	21	0
	15 Naphtol Yellow(55/18)	1	1	0	52	Ident Vit D1 & D2 (47/18)	16	16	0
	16 Ident Triklosan (53/18)	5	5	0	53	Ident Terbinasin (44/17)	3	3	0
	17 Ident Salisilat (10/08, 20/11, 02/0	5	5	0	54	Ident Setirizine (48/18)	3	3	0
	18 Ident Kamfer Mentol (51,51/13)	10	10	0	55	Ident Metanol (42/18)	8	8	0
	19 Ident orto,meta fenilendiamin (22/	20	20	0	56	Ident Azelic Acid (43/18)	30	30	0
	20 Ident pirogalol (05/07)	10	10	0	57	Ident i 2 amino 5 nitro phenol, 4-N	5	5	0
	21 Acid red 73& Allura Red ( 62,63/18	20	20	0	58	4-Metil m Fenilendiamin, 2 Amin	5	5	0
	22 Acid Blue 1(4/15, 51/18)	4	4	0	59	Ident solven Red 1 (25/19)	5	5	0
	23 Ident Minoksidil(02/15)	18	18	0	60	Identyestrogen Progesteron (45/1	6	6	0
	24 Acid Red 88 & Acid Red 52 (54/17	66	66	0	61	PK Pengawet ( 31 /16)	51	51	0
	25 Ident Kloroform (109/20, 16/11)	12	12	0	62	PK Asam Salisilat ( 20/11, 31/16)	7	7	0
	26 Acid green, so1ent green, FCF (4	3	3	0	63	PK Triklosan & Triklokarban (08/	4	4	0
	27 Fitonadion/1it.K (19/11, 35/19)	58	58	0	64	PK AHA (23/18)	5	5	0
	28 Ident Bitionol (24/19)	42	42	0	65	PK Kamfer Menthol (03/15)	3	3	0
	29 Ident PABA (08/11, 01/01)	2	2	0	66	PK Logam Pb	3	3	0
	30 Resorsinol ( (35/19), (46/17), (4/1	7	7	0	67	PK parafenilendiamin (25/14)	4	4	0
	31 Ident, Teofilin (22/12)	10	10	0	68	PK resorsinol (26/14)	3	3	0
	32 Ident D2, D3	22	22	0	69	PK h202( 12/15)	7	7	0
	33 PK Dioksan (22/10)	79	79	0	70	PK MIT (02/11)	8	8	0
	34 PK AHA (23/18)	9	9	0	71	PK Kuinin (52/17)	2	2	0
	35 PK Logam Hg ( ACM005)	355	355	0		<b>JUMLAH</b>	<b>5372</b>	<b>5361</b>	<b>11</b>



**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS				MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>					• BHA	23	22	1
	a. pH	10	10	0		• BHT	23	23	0
	b. Kadar air	89	85	4		• TBHQ	23	23	0
2	<b>Kimia :</b>					• PG	23	23	0
	a. PK. Lemak	1	1	0		k. PK Pewarna Sintetik			
	b. PK. Protein	10	10	0		• Sunset yellow	22	16	6
	c. PK. Vitamin					• Ponceau 4R	12	8	4
	• Vitamin B1	20	20	0		• Tartrazin	31	30	1
	• Vitamin B2	20	20	0		• Biru Berlin	14	14	0
	• Vitamin B9	20	20	0		• Carmoisin	12	12	0
	• Vitamin A	49	49	0		• Brown HT	2	2	0
	d PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, Fe)					• Eritrosin	2	2	0
	• Fe	23	23	0		• Indigotin	1	1	0
	• Zn	20	20	0		l. PK. Cemar logam			
	e. PK. Kofein	21	20	1		• Pb	727	726	1
	f. PK. Mikotoksin					• Cd	472	471	1
	• Aflatoxin B1	46	46	0		• As	403	396	7
	• Aflatoxin B2	40	40	0		• Hg	373	372	1
	• Aflatoxin M1	27	27	0		• Sn	146	146	0
	• Aflatoxin G1	40	40	0		• Mn	2	2	0
	• Aflatoxin G2	40	40	0		• Cu	4	4	0
	• Aflatoxin Total	40	40	0		• Cr	4	4	0
	• Okratoksin	51	50	1		m. PK. Kloramfenikol	39	39	0
	• DON	70	70	0		n. PK. Hidroksi metil furfural	18	18	0
	g. PK Bisfenol A	3	3	0		o. PK. Aktifitas Enzim Diastase	21	5	16
	h. PK. Pemanis buatan					p. PK. Senyawa (NO2, NO3, CN, Cl2)	27	27	0
	• Acesulfam K	84	82	2		q. PK. Etanol & Methanol	2	2	0
	• Aspartam	80	80	0		r. PK. Natrium Klorida	67	67	0
	• Na Sakarin	250	246	4		s. PK. Kalium Iodat	67	67	0
	• Na. Siklamat	45	35	10		t. Penetapan bilangan asam, iodium			
	• Identifikasi Siklamat	92	86	6		• Bilangan Asam	41	41	0
	• Rasio Pemanis	169	168	1		• Bilangan Peroksida	62	60	2
	i. PK. Pengawet					u. Identifikasi Sianida	30	30	0
	• Asam Benzoat	184	158	26		v. Identifikasi Arsen	30	30	0
	• Asam Sorbat	184	184	0		w. Identifikasi histamine	17	17	0
	• Etil Paraben	32	32	0		x. Identifikasi Bahan Berbahaya			
	• Metil Paraben	32	32	0		• Identifikasi Formalin	57	47	10
	• Dietyl Paraben	32	32	0		• Identifikasi Boraks	66	66	0
	• Butyl Paraben	32	32	0		y. Identifikasi Pewarna Dilarang			
	• Propil Paraben	32	32	0		• Methanyl yellow	81	81	0
	• Sulfit	30	30	0		• Auramin	29	29	0
	• Nitrit	13	13	0		• Sudan	5	5	0
	• Rasio Pengawet	184	184	0		• Rhodamin B	168	167	1
	j. PK. Antioksidan					<b>JUMLAH</b>	<b>5261</b>	<b>5155</b>	<b>106</b>

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS				MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat : 46 Sampel</b>					e. <i>Escherichia Coli</i>	64	64	0
	a. A L T	10	10	0		f. <i>Fragmen DNA Babi</i>	4	3	1
	b. AKK	10	10	0	4	<b>Kosmetik : 714 Sampel</b>			
	c. Uji Sterilitas	0	0	0		a. A L T	710	686	24
	d. Uji Potensi	7	7	0		b. A K K	710	704	6
	e. Uji Koefisien Fenol	0	0	0		c. <i>Staphylococcus aureus</i>	710	710	0
	f. Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0		d. <i>Candida albicans</i>	710	710	0
	g. <i>Escherichia coli</i>	10	10	0		e. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	710	710	0
	h. <i>Salmonella sp</i>	6	6	0		f. Lain-lain (DNA Porcine)	4	4	0
	i. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0	5	<b>Pangan : 1022 Sampel</b>			
	Lain-lain (Sebutkan) :					a. ALT	444	431	13
	-Endotoksin	29	29	0		b. MPN Coliform	4	4	0
	-fragmen DNA babi	2	0	2		c. Angka Kapang Khamir	268	247	21
2	<b>Obat Tradisional : 346 Sampel</b>					d. Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	334	333	1
	a. A L T	343	325	18		e. Angka <i>Clostridium perfringens</i>	53	53	0
	b. Angka Kapang Khamir	336	296	40		f. Angka Coliform	43	27	16
	c. <i>Escherichia coli</i>	280	277	3		g. <i>Escherichia coli</i> (angka)	62	62	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	279	279	0		h. <i>Salmonella sp</i>	613	613	0
	e. Clostridia	279	279	0		i. <i>Vibrio cholerae</i>	4	4	0
	f. <i>Staphylococcus aureus</i>	52	52	0		j. <i>Vibrio parahaemolyticus</i> (APM)	0	0	0
	g. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	52	52	0		k. Lain-lain (Sebutkan) :			
	h. <i>Shigella sp</i>	277	277	0		- <i>Bacillus cereus</i>	73	73	0
	i. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0		- <i>Enterobacteriaceae</i>	362	352	10
	Lain-lain (Enterobacteriaceae)	283	274	9		-MPN <i>E Coli</i>	213	211	2
3	<b>Suplemen Kesehatan : 68 Sampel</b>					-Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	11	11	0
	a. A L T	64	64	0		- <i>Listeria monocytogenes</i>	18	18	0
	b. Angka Kapang Khamir	64	64	0		- <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	42	41	1
	c. <i>Salmonella Sp</i>	23	23	0		-DNA porcine	9	7	2
	d. <i>Staphylococcus Aureus</i>	23	23	0		<b>TOTAL</b>	<b>8604</b>	<b>8435</b>	<b>169</b>

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	TRICAPECT (YANG CHENG BRAND) : 22.117.001.10.01.0071 K	BKO Efedrin HCl, BKO Pseudoefedrin HCl	1
2	AMK Madu Tonix Cap Kuda : 22.117.002.10.01.0079 KM	BKO SILDENAFIL SITRAT	1
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1	Juice Man Mixberry 02 : 22.117.12.10.07.0013.K	BKO - KOFEIN	1
<b>C Sampel Penelusuran Kasus</b>			
1	TAWON LIAR : 02/OT-KASUS/MTR/2022	BKO ALLOPURINOL	1
2	KOPI JANTAN +++ : 03/OT-KASUS/MTR/2022	BKO - SILDENAFIL SITRAT	1
3	KOPI REMPAH GREK : 04/OT-KASUS/MTR/2022	BKO - SILDENAFIL SITRAT	1
4	GS SERBUK GUNA SEHAT : 05/OT-KASUS/MTR/2022	BKO - KOFEIN & SIPROHEPTADIN	1
<b>TOTAL</b>			<b>7</b>

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
<b>C Sampel Penelusuran Kasus</b>			
1	Mugwort Pore Clarifying Mask WHITE LAB	Tidak Memenuhi Syarat Kadar Cemar Logam Pb	1
2	XI XIU EYESHADOW & BLUSHER 02	Tidak Memenuhi Syarat MK3	1
<b>TOTAL</b>			<b>2</b>

**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	Kerupuk	Rhodamin B	1
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1	Kristal Berwarna Kuning Diduga Bleng	Boraks	9
<b>C Sampel Pengujian Sederhana</b>			
1	Kerupuk	Boraks	1
<b>TOTAL</b>			<b>11</b>



**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat & NAPPZA**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	367	367	100.00
	a. Sampel JKN	183	183	
	b. Sampel Non JKN	184	184	
2	Targeted	91	92	101.10
	a. Sampel Kasus	37	37	
	b. Sampel Hulu Obat JKN & Obat Program	45	46	
	c. Sampel Ruang Lingkup & Rokok	9	9	
	<b>Total</b>	<b>825</b>	<b>826</b>	<b>100.12</b>

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random Acak	241	241	100
2	Targeted/Purposive	103	103	100
	<b>TOTAL</b>	<b>344</b>	<b>344</b>	<b>100</b>

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	17	17	100
2	Targeted	7	7	100
	<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random Acak	64	64	100.00
2	Targeted/Purposive	27	27	100.00
	<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>100</b>

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampling Acak	481	474	98.54
2	Sampling Targeted	206	213	103.40
	<b>Total</b>	<b>687</b>	<b>687</b>	<b>100</b>

Tabel 4F  
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random	462	462	100
2	Targeted	137	137	100
3	Fortifikasi	119	122	102.52
	<b>Total</b>	<b>718</b>	<b>721</b>	<b>100.42</b>

Tabel 5  
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2022

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	BNN Provinsi NTB	1	Ekstasi	1	
		12	Ganja	12	
		29	Shabu	28	1
2	Polda NTB	3	Ekstasi	3	
		2	Ganja	2	
		69	Shabu	69	
3	Polres Mataram	2	Ekstasi		2
		8	Ganja	8	
		56	Shabu	56	
4	Polres Lombok Barat	3	Ganja	3	
		25	Shabu	25	
5	Polres Lombok Tengah	1	Ganja	1	
		27	Shabu	27	
6	Polres Lombok Timur	3	Ganja	3	
		33	Shabu	33	
7	Polres Lombok Utara	5	Ganja	3	2
		29	Shabu	29	
8	Polres Sumbawa	6	Ganja	6	
		56	Shabu	56	
9	Polres Sumbawa Barat	28	Shabu	28	
10	Polres Dompu	1	Ekstasi		1
		4	Ganja	4	
		60	Shabu	59	1
11	Polres Bima	39	Shabu	38	1
12	Polres Bima Kota	3	Ganja	3	
		48	Shabu	46	2
<b>Total</b>		<b>553</b>		<b>543</b>	<b>10</b>



**Tabel 6A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Mataram	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Lombok Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lombok Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lombok Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Sumbawa Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Sumbawa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 6B**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Mataram	sarana	2	2	2	0	2	2	1	2	2	0
2	Kabupaten Lombok Barat	sarana	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Sumbawa Barat	sarana	0	0	0	0	0	4	1	0	0	0
7	Kabupaten Sumbawa	sarana	0	0	0	0	0	3	2	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>

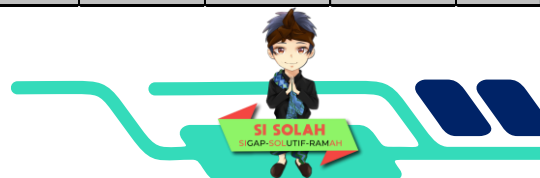


Tabel 6C  
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Mataram	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Lombok Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lombok Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lombok Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Sumbawa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Sumbawa Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 6D  
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Mataram	sarana	2	2	2	2	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Lombok Barat	sarana	3	3	3	0	2	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Sumbawa Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Sumbawa	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Mataram	sarana	12	7	5	1	4	625	17	20	14	6
2	Kabupaten Lombok Barat	sarana	19	13	11	7	4	319	10	13	8	5
3	Kabupaten Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	0	86	5	9	9	0
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	5	5	2	0	2	140	11	16	16	0
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	9	9	5	0	5	217	11	15	5	10
6	Kabupaten Sumbawa Barat	sarana	1	2	1	0	1	79	3	3	3	0
7	Kabupaten Sumbawa	sarana	4	4	3	2	1	164	5	6	6	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>50</b>	<b>40</b>	<b>27</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>1630</b>	<b>62</b>	<b>82</b>	<b>61</b>	<b>21</b>

**Tabel 7A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Mataram	sarana	20	14	14	12	2	112	15	11	4	7	17	4	10	8	2	3	3	3	3	0
2	Kab. Lombok Barat	sarana	3	2	2	2	0	42	6	10	6	4	8	2	2	0	1	1	1	1	0	
3	Kab. Lombok Tengah	sarana	0	0	0	0	0	119	16	16	7	9	18	4	6	5	1	1	1	1	0	
4	Kab. Lombok Timur	sarana	0	0	0	0	0	75	11	9	6	3	34	8	2	0	2	1	1	1	0	
5	Kab. Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	0	16	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	
6	Kab. Sumbawa	sarana	1	1	1	1	0	63	8	10	5	5	11	3	0	0	0	1	1	1	0	
7	Kab. Sumbawa Barat	sarana	0	0	0	0	0	16	2	3	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	0	
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>24</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>443</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>90</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>16</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	



**Tabel 7A (lanjutan)**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)					
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Mataram	sarana	16	15	16	9	7	11	4	7	6	1	49	22	23	18	5	0	0	0	0	0
2	Kab. Lombok Barat	sarana	2	2	2	1	1	20	4	5	5	0	16	7	7	2	5	0	0	0	0	0
3	Kab. Lombok Tengah	sarana	5	4	3	1	2	28	13	13	12	1	25	9	7	2	5	0	0	0	0	0
4	Kab. Lombok Timur	sarana	7	4	4	4	0	35	11	11	11	0	31	12	13	10	3	0	0	0	0	0
5	Kab. Lombok Utara	sarana	1	1	1	1	0	8	4	4	4	0	6	2	3	3	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Sumbawa	sarana	3	3	3	1	2	25	18	15	15	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Sumbawa Barat	sarana	1	1	1	1	0	9	2	1	1	0	6	2	1	1	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>35</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>136</b>	<b>56</b>	<b>56</b>	<b>54</b>	<b>2</b>	<b>134</b>	<b>55</b>	<b>55</b>	<b>37</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 7 B**  
**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	4	5	6=7+8	7	8	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Mataram	sarana	27	3	3	3	0	6	1	3	3	0	463	30	28	19	9
2	Kab. Lombok Barat	sarana	9	1	2	2	0	7	2	1	1	0	203	13	11	5	6
3	Kab. Lombok Tengah	sarana	7	1	0	0	0	8	2	2	2	0	197	13	15	2	13
4	Kab. Lombok Timur	sarana	25	2	2	2	0	1	0	0	0	0	262	17	25	12	13
5	Kab. Lombok Utara	sarana	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	153	10	13	3	10
6	Kab. Sumbawa	sarana	12	1	2	1	1	1	0	0	0	0	196	13	7	4	3
7	Kab. Sumbawa Barat	sarana	4	0	0	0	0	2	1	0	0	0	140	9	4	3	1
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>88</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>26</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>1614</b>	<b>105</b>	<b>103</b>	<b>48</b>	<b>55</b>



**Tabel 7 C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Kota Mataram	sarana	841	73	55	41	14
2	Kab. Lombok Barat	sarana	429	37	31	21	10
3	Kab. Lombok Tengah	sarana	423	37	73	48	25
4	Kab. Lombok Timur	sarana	424	37	34	24	10
5	Kab. Lombok Utara	sarana	225	19	33	27	6
6	Kab. Sumbawa	sarana	306	26	19	19	0
7	Kab. Sumbawa Barat	sarana	213	18	9	9	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>2861</b>	<b>247</b>	<b>254</b>	<b>189</b>	<b>65</b>



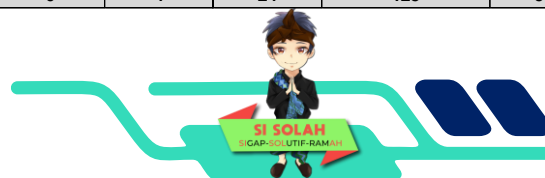
**Tabel 8**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	4	6	6	10	7	33	4	6	6	10	9	35
2	Februari	6	5	5	5	10	31	6	5	5	6	12	34
3	Maret	27	0	0	3	23	53	27	2	2	5	25	61
4	April	11	4	2	2	13	32	9	3	1	2	14	29
5	Mei	0	1	1	2	13	17	0	1	1	3	12	17
6	Juni	32	5	4	14	0	55	34	4	3	14	0	55
7	Juli	17	0	0	0	0	17	17	0	0	0	0	17
8	Agustus	26	1	0	1	4	32	26	1	0	2	4	33
9	September	49	8	2	7	15	81	49	8	2	8	15	82
10	Oktober	36	3	1	8	27	75	36	3	1	7	28	75
11	November	29	3	1	5	20	58	29	3	1	4	20	57
12	Desember	14	5	2	7	12	40	14	5	2	3	12	36
<b>TOTAL</b>		<b>251</b>	<b>41</b>	<b>24</b>	<b>64</b>	<b>144</b>	<b>524</b>	<b>251</b>	<b>41</b>	<b>24</b>	<b>64</b>	<b>151</b>	<b>531</b>

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	24	0	0	0	4	28	6	0	0	0	1	7
4	April	4	1	0	1	10	16	5	0	0	1	8	14
5	Mei	3	0	0	0	6	9	20	0	0	0	3	23
6	Juni	3	0	0	2	1	6	3	0	0	0	1	4
7	Juli	17	0	0	0	0	17	17	0	0	0	0	17
8	Agustus	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
9	September	8	0	0	0	0	8	8	0	0	0	3	11
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
11	November	11	1	0	1	1	14	11	1	0	1	2	15
12	Desember	21	2	0	0	2	25	21	2	0	0	0	23
<b>TOTAL</b>		<b>93</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>24</b>	<b>125</b>	<b>93</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>20</b>	<b>120</b>



**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Mataram	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Mataram	0
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Balai Besar POM di Mataram	43
			<b>Total</b>	<b>43</b>



**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	62	61	1	MK : 104 TMK : 1 (Kesesuaian 100%)
			- Media Elektronik	20	20	0	
			- Media Luar Ruang	23	23	0	
			Total	105	104	1	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	5	5	0	MK = 32 TMK = 56 (Kesesuaian 100%)
			- Media Elektronik	74	22	52	
			- Media Luar Ruang	5	4	1	
			- Leaflet / Brosur	4	1	3	
Total	88	32	56				
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	2	1	1	MK = 5 TMK = 7 (Kesesuaian 100%)
			- Media Elektronik	10	4	6	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	12	5	7				
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	8	7	1	MK = 26 TMK = 12 (Kesesuaian 100%)
			- Media Elektronik	25	15	10	
			- Media Luar Ruang	3	3	0	
			- Leaflet / Brosur	2	1	1	
Total	38	26	12				
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	154	121	33	MK = 342 TMK = 108 (Kesesuaian 100%)
			- Media Elektronik	63	52	11	
			- Media Luar Ruang	67	56	11	
			- Media Digital	166	113	53	
Total	450	342	108				
6	Pangan	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	125	116	9	MK = 252 TMK = 18 (Kesesuaian 100%)
			- Media Elektronik	60	57	3	
			- Media Luar Ruang	28	23	5	
			- Media Internet	57	56	1	
Total	270	252	18				
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	0	0	0	MK : 276 TMK : 300 (Kesesuaian 100%)
			- Media Penyiaran	43	32	11	
			- Media Luar Ruang	381	172	209	
			- Media Teknologi Informasi	152	72	80	
Total	576	276	300				
<b>TOTAL</b>				<b>1539</b>	<b>1037</b>	<b>502</b>	

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Mataram	455	444	11
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Mataram	368	276	92
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Mataram	91	72	19
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Mataram	683	491	192
5	Pangan	Balai Besar POM di Mataram	629	534	95
6	* Produk Tembakau	Balai Besar POM di Mataram	180	134	46
<b>Total</b>		Balai Besar POM di Mataram	2406	1951	455

**Tabel 12**  
**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Mataram	Obat-Obatan Tertentu	8
2	Kabupaten Lombok Barat	Obat-Obatan Tertentu	2
3	Kabupaten Lombok Tengah	Obat-Obatan Tertentu	3
4	Kabupaten Lombok Timur	Obat-Obatan Tertentu	2
5	Kabupaten Lombok Utara	Obat-Obatan Tertentu	
6	Kaupaten Sumbawa Barat	Obat-Obatan Tertentu	
5	Kabupaten Sumbawa	Obat-Obatan Tertentu	3
		Obat Tradisional	1
6	Kabupaten Dompu	Obat-Obatan Tertentu	1
7	Kabupaten/Kota Bima	Obat-Obatan Tertentu	1

**Tabel 12A**  
**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Dilaporkan	Total Rekomendasi Penurunan/Penutupan Konten	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	2	3	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Mataram	154	135	-	

**Tabel 12B**  
**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = 5/4 \times 100$
1	Balai Besar POM di Mataram	2	-	

**Tabel 13**  
**Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN				TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3				4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$
1	Balai Besar POM di Mataram	20	0	1	21	11	52.38	10	47.62



**Tabel 14**  
**Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan		SP3
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Mataram	Tahun n	8	3					1	2		Rp 127,515,000
		Carry Over	0	0								Rp -
2	Kaupaten Lombok Barat	Tahun n	2	2				1		1		Rp 41,100,000
		Carry Over	0	0								Rp -
3	Kaupaten Lombok Tengah	Tahun n	3	0								Rp 7,375,000
		Carry Over	0	0								Rp -
4	Kaupaten Lombok Timur	Tahun n	2	0								Rp 15,200,000
		Carry Over	0	0								Rp -
5	Kaupaten Lombok Utara	Tahun n	0	0								Rp -
		Carry Over	0	0								Rp -
6	Kabupaten Sumbawa Barat	Tahun n	0	0								Rp -
		Carry Over	0	0								Rp -
7	Kabupaten Sumbawa	Tahun n	4	3					1	2		Rp 48,180,000
		Carry Over	0	0								Rp -
8	Kabupaten Dompu	Tahun n	1	1					1			Rp 76,500,000
		Carry Over	1	1				1				Rp 44,455,000
9	Kota Bima	Tahun n	1	1					1			Rp 48,900,000
		Carry Over	0	0								Rp -
10	Kabupaten Bima	Tahun n	0	0								Rp -
		Carry Over	0	0								Rp -
<b>TOTAL</b>			<b>22</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>Rp 409,225,000</b>



**Tabel 15 A**  
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

**A. Anggaran DIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Keterangan		
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	Balai Besar POM di Mataram	0	3	10	1	1	5	2	0	2	3	3	5	35		
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/ Facebook *)	Balai Besar POM di Mataram	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan		
			(28 konten **)	(14 konten **)	(13 konten **)	(38 konten **)	(53 konten **)	(66 konten **)	(77 konten **)	(79 konten **)	(48 konten **)	(33 konten **)	(48 konten **)	(44 konten **)	(541 konten **)		
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videootron/media telekomunikasi)	Balai Besar POM di Mataram	1	7	8	4	5	11	1	3	1	5	1	1	48		

**B. Anggaran NONDIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Keterangan	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran)	Balai Besar POM di Mataram	2	0	2	0	1	1	2	2	2	0	1	1	14	
2	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Mataram	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan	



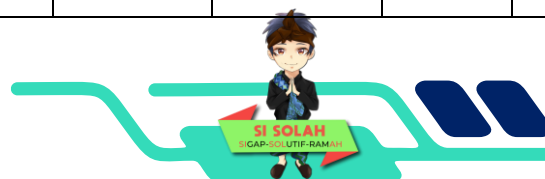
**Tabel 15 B**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

**A. ANGGARAN DIPA**

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)
1	2	3	4	Offline	5	6	7	8	9	10	11
Januari	Balai Besar POM di Mataram		NIHIL								
Februari	Balai Besar POM di Mataram	1	PI Melalui Inovasi MANIS (Minggu Asik Ngobrol Informatif dan Solutif)	13 Februari 2022	Desa Wisata Kebon Ayu Gerung	1	76	Masyarakat Umum, Pedagang Kreatif Lapangan	-	Petugas BBPOM Mataram	Obat dan Pangan Aman
		2	KIE melalui PI bersama TP PKK Provinsi NTB	16 Februari 2022	Pendopo Gubernur NTB	1	30	TP PKK Provinsi NTB dan TP PKK Kabupaten Kota	TP PKK Provinsi NTB	Niken Zulkieflimansyah  Dra. IGA Adhi Aryapatni, Apt	Peran Keluarga dalam memilih Obat dan Pangan Aman Obat dan Makanan Aman untuk Keluarga
		3	Media Gathering	18 Februari 2022	Resto Primarasa	1	42	Wartawan media cetak dan elektronik	-	Dra. IGA Adhi Aryapatni, Apt	



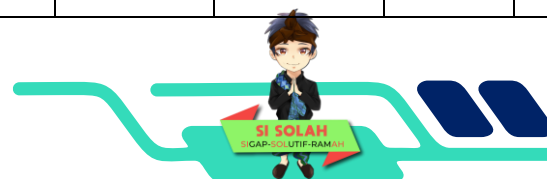
Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)
1	2	3	4	Offline	5	6	7	8	9	10	11
Maret	Balai Besar POM di Mataram	1	PI Pelayanan Publik	15 Maret 2022	Aula Balai Besar POM di Mataram	1	60	Mahasiswa, tokoh masyarakat, UMKM, wartawan	-	Dra. IGA Adhi Aryapatni, Apt dan Abdillah Wibisono, S.Farm, Apt  Drs. I Nyoman Sumasada, Apt, MH	Standar Pelayanan Publik Balai Besar POM di Mataram  Konsumen Cerdas Obat dan Makanan Aman
		2	PI PKL di Kabupaten Lombok Tengah	16 Maret 2022	Kantor Camat Pujut	1	30	Pedagang Kreatif Lapangan	-	Baiq Suriati, S.Si, M.Si  Drs. I Nyoman Sumasada, Apt, MH  Budi Kusmahardi, ST	5 Kunci Keamanan Pangan untuk penjual dan pegolah pangan siap saji  Keamanan Pangan di Sarana Pangan Siap Saji  Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Pangan Siap Saji
		3	PI PKL di Kota Mataram	17 Maret 2022	Kantor Camat Pujut	1	30	Pedagang Kreatif Lapangan	-	Dra. IGA Adhi Aryapatni, Apt  Drs. I Nyoman Sumasada, Apt, MH	5 Kunci Keamanan Pangan untuk penjual dan pegolah pangan siap saji  Keamanan



Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)	
1	2	3	4	Offline	5	6	7	8	9	10	11
									Aspun Bahri, SKM	Pangan di Sarana Pangan Siap Saji  Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Pangan Siap Saji	
		4	Pameran Mandalika Experience Expo	18 - 20 Maret 2022	Parkir Timur Mandalika Sirkuit (Solindo)	1	61	Masyarakat umum, umkm	Biro Hukor Badan POM RI	Petugas Balai Besar PM di Mataram dan Petugas Biro Hukor Bdan POM RI	Obat dan Pangan Aman
		5	Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kelurahan Monjok	22 March 2022	Kelurahan Monjok Barat	1	30	Kader kelurahan dan kader PKK	Kelurahan Monjok Barat	<u>Baiq Suriati, S.Si, M.Si</u> <u>IPN Apri Susilawan, S.Si, M.Si</u>	Keamanan Pangan dan Gerakan Keamanan Pangan Desa Cara Uji Bahan Berbahaya menggunakan Kit Test
		6	Bimtek Kader Keamanan Pangan di Lombok Barat	31 March 2022	Hotel Aruna, Senggigi, Kab. Lombok Barat	1	92	Kader desa dan petugas PKP/DFI dikes	Dikes Lombok Barat	<u>Baiq Suriati, S.Si, M.Si</u> <u>Amalia Sukma Ridhani, S.Si</u>	Keamanan Pangan dan Gerakan Keamanan Pangan Desa Cara Uji Bahan Berbahaya menggunakan Kit Test



Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)
1	2	3	4	Offline	5	6	7	8	9	10	11
		7	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengolahan Jamur Tiram	31 March 2022	Desa Masmas, Kab. Lombok Tengah	1	32	Kader desa dan pelaku UMKM di desa	Dinas PMD Lombok Tengah	Rosita Mardiani, S.TP	Keamanan Pangan dan Gerakan Keamanan Pangan Desa
April	Balai Besar POM di Mataram	1	Bimtek Kader Keamanan Pangan di Desa Pijot Lombok Timur	11 April 2022	Ruang Isolasi Terpadu Desa Pijot	1	16	Kader Keamanan Pangan Desa	Desa Pijot	Lalu Satriawandi, S.Si, Apt Amalia Sukma Ridhani, S.Si	Keamanan Pangan Cara Pengujian Pangan mengandung Bahan Berbahaya dengan Rapid Test
Mei	Balai Besar POM di Mataram	1	Sosialisasi Keamanan Pangan di Universitas Teknologi Sumbawa	19 Mei 2022	Fakultas Teknologi Pertanian	1	100	Mahasiswa dan dosen	Universitas Teknologi Sumbawa	Dra. IGA Adhi Aryapatni, Apt	Keamanan Pangan
Juni	Balai Besar POM di Mataram	1	Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah	11 June 2022	Aula SMPN 15 Mataram	1	374	Pelajar SMP, pengelola kantin	SMPN 15 Mataram	Rosita Mardiani	Mengenal dan Memilih Pangan Aman
		2	Sosialisasi Pengawasan Pegelolaan ONPP di sarana kefarmasian	12 June 2022	Kantor Bupati Lombok Tengah	1	125	Profesional	PD IAI	Siti Nurkolina, S.Si, Apt.	Pengawasan Pengelolaan ONPP di sarana kefarmasian
		3	Pembentukan Duta Kosmetik Aman di Provinsi NTB	22 June 2022	Ruang Rinjani Hotel Aston IIn	1	31	Pelajar SMA dan Mahasiswa	-	Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt. Sheila Intan Permatasari Hemas Tirta Prawitasari, S.Ikom	Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik Tips Memilih Kosmetik Aman Public Speaking dan Personal Branding



Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)	
1	2	3	4	Offline	5	6	7	8	9	10	11
Juli	Balai Besar POM di Mataram		NIHIL								
Agustus	Balai Besar POM di Mataram		NIHIL								
September	Balai Besar POM di Mataram	1	Sosialisasi Kosmetik Aman dalam rangka kunjungan industri tata kecantikan kulit dan rambut	6 September 2022	Aula Balai Besar POM di Mataram	1	36	Siswa SMK dan Guru	SMKN 2 Selong	<u>IPN Apri Susilawan, S.Si, M.Si</u> <u>Ida Ayu Ngurah Trisna (Duta Kosmetik Aman)</u>	Profil Balai Besar POM di Mataram Cerdas Memilih Kosmetik Aman
		2	Penyebaran Informasi dalam rangka KIE Obat dan Makanan melalui inovasi MANIS pada acara World Pharmacist Day di Lapangan Sangkareang	25 September 2022	Lapangan Sangkareang	1	143	Anggota IAI, PAFI, Masyarakat umum	Ikatan Apoteker Indonesia	<u>Drs. I Nyoman Sumasada, Apt, MH</u> <u>Baiq Suriati, S.Si, M.Si</u> <u>IPN Apri Susilawan, S.Si, M.Si</u> <u>Rosita Mardiani, S.TP</u>	Obat dan Makanan Aman Cek KLIK BPOM Mobile
Oktober	Balai Besar POM di Mataram	1	Pameran dalam Rangka RoadShow Industrialisasi Gubernur NTB di Kab. Lobar dengan tema "Ekosistem Industri Permesinan sebagai Trigger Industrialisasi"	25 October 2022	Gedung	1	5	Instansi, TNI dan Pelaku Usaha	Dinas Perindustrian Provinsi NTB	IPN Apri Susilawan Aniska Arsitanyngtyas Amalia Sukma Ridhani	Obat dan Makanan Aman Alur Pendaftaran Obat dan Makanan Pendampingan UMKM



Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)	
1	2	3	4	Offline	5	6	7	8	9	10	11
		2	Pameran dalam Rangka RoadShow Industrialisasi Gubernur NTB di Kota Mataram dengan tema "Ekosistem Industri Permesinan sebagai Trigger Industrialisasi"	29 October 2022	Lapangan Sangkareang Kota Mataram	1	10	Masyarakat umum	Dinas Perindustrian Provinsi NTB		Obat dan Makanan Aman Alur Pendaftaran Obat dan Makanan Pendampingan UMKM
		3	Pameran dalam Rangka Raimuna Daerah NTB Tahun 2022	29 October 2022	Ai Leak, Kab. Sumbawa	1	100	Pramuka se Provinsi NTB	Kwarda Pramuka NTB	Baiq Suriati Lalu Satriawandi Rosita Mardiani	Obat dan Makanan Aman Alur Pendaftaran Obat dan Makanan Pendampingan UMKM
November	Balai Besar POM di Mataram	1	Fasilitator Pasar Aman berbasis komunitas secara hybrid (Luring dan Daring)	24 - 25 November 2022	Aula BBPOM Mataram	1	51	Stakeholder, petgas pasar	Dinas Perdagangan Provinsi	Drs. I Nyoman Sumasada, Apt Baiq Suriati, S.Si, M.Si Lalu Satriawandi, S.Si, Apt. IPN Apri Susilawan, S.Si, M.Si Rosita Mardiani, STP	
		2	Advokasi dan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Pramuka dalam rangka pengentasan kemiskinan	28 - 29 November 2022	Hotel Lombok Plaza	2	47	Andalan Pramuka, Dinas PMD	Kwarda Pramuka	Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt. Drs. I Nyoman Sumasada, Apt, MH	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)
1	2	3	4	Offline	5	6	7	8	9	10	11
Desember	Balai Besar POM di Mataram	1	KIE Pangan Aman untuk Pedagang Siap Saji	16 Desember 2022	Taman Sangkareang	1	90	Pedagang Kaki Lima di Lapangan Sangkareang	Pemkot Mataram Dinas Kesehatan Kota Mataram APKLI Kota Mataram	<u>Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt.</u> <u>Lalu Mertawang, M.Si (Asisten I)</u> <u>Drs. I Nyoman Sumasada, Apt. MH</u> <u>Baiq Suriati, S.Si, M.Si</u> <u>Aspun Bahri, SKM</u>	- 5 Kunci Keamanan Pangan Siap Saji - BPOM Mobile dan Cek KLIK - Higiene dan Sanitasi
Total						24					



Tabel 15C  
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2022

## A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)						
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7						8
Januari	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	424	16	19	7	1	1	9	1	9	8
		Instagram	bpom.mataram	2324	16	19	7	1	1	9	1	9	8
		Twitter	@bpommataram	717	16	19	7	1	1	9	1	9	8
		Youtube	@BBPOMMataram	70.3K	16	19	7	1	1	9	1	9	8
Februari	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	424	23	16	3	2	1	5	1	11	11
		Instagram	bpom.mataram	2324	23	16	3	2	1	5	1	11	11
		Twitter	@bpommataram	717	23	16	3	2	1	5	1	11	11
		Youtube	@BBPOMMataram	70.3K		1							1
Maret	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	424	50	10	15			2	4	19	20
		Instagram	bpom.mataram	2324	50	10	15			2	4	19	20
		Twitter	@bpommataram	717	50	10	15			2	4	19	20
		Youtube	@BBPOMMataram	70.3K									
April	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	424	68	8	10				37	29	
		Instagram	bpom.mataram	2324	68	8	10				37	29	
		Twitter	@bpommataram	717	68	8	10				37	29	
		Youtube	@BBPOMMataram	70.3K		1							1
Mei	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	424	50	7	2	11		1	16	27	
		Instagram	bpom.mataram	2324	50	7	2	11		1	16	27	
		Twitter	@bpommataram	717	50	7	2	11		1	16	27	
		Youtube	@BBPOMMataram	70.3K									
Juni	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	424	44	12	9				26	21	
		Instagram	bpom.mataram	2324	44	12	9				26	21	
		Twitter	@bpommataram	717	44	12	9				26	21	
		Youtube	@BBPOMMataram	70.3K									



Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)						
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7						8
Juli	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	424	42	14		2		3	12	19	9
		Instagram	bpom.mataram	2324	42	14		2		3	12	19	9
		Twitter	@bpommataram	717	42	14		2		3	12	19	9
		Youtube	@BBPOMMataram	70.3K									
Agustus	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	424	33	7		13		4	2	10	11
		Instagram	bpom.mataram	2324	33	7		13		4	2	10	11
		Twitter	@bpommataram	717	33	7		13		4	2	10	11
		Youtube	@BBPOMMataram	70.3K									
September	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	424	41	13		12		3	5	15	19
		Instagram	bpom.mataram	2324	41	13		12		3	5	15	19
		Twitter	@bpommataram	717	41	13		12		3	5	15	19
		Youtube	@BBPOMMataram	70.3K									
Oktober	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	424	54	5	13	6	6	2	5	8	19
		Instagram	bpom.mataram	2324	54	5	13	6	6	2	5	8	19
		Twitter	@bpommataram	717	54	5	13	6	6	2	5	8	19
		Youtube	@BBPOMMataram	70.3K		1						1	
November	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	424	46	9	16	1	1	1	1	11	24
		Instagram	bpom.mataram	2324	46	9	16	1	1	1	1	11	24
		Twitter	@bpommataram	717	46	9	16	1	1	1	1	11	24
		Youtube	@BBPOMMataram	70.3K									
Desember	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	424	60	16	23	1		2	5	26	19
		Instagram	bpom.mataram	2324	60	16	23	1		2	5	26	19
		Twitter	@bpommataram	717	60	16	23	1		2	5	26	19
		Youtube	@BBPOMMataram	70.3K		1							1
<b>Total</b>					<b>1597</b>	<b>431</b>	<b>301</b>	<b>148</b>	<b>28</b>	<b>105</b>	<b>346</b>	<b>625</b>	<b>431</b>

Tabel 15D  
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2022

## A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)	
					Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6	7
Januari	Balai Besar POM di Mataram	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst			
		<i>Media Digital</i>	e-book, web	1		10
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst			
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst			
Februari	Balai Besar POM di Mataram	<i>Media Digital</i>	web	1		10
Maret	Balai Besar POM di Mataram	<i>Media Digital</i>	web	1		11
April	Balai Besar POM di Mataram	<i>Media Digital</i>	web	1		16
Mei	Balai Besar POM di Mataram	<i>Media Digital</i>	web	1		13
Juni	Balai Besar POM di Mataram	<i>Media Digital</i>	web	1		12
Juli	Balai Besar POM di Mataram	<i>Media Digital</i>	web	1		11
Agustus	Balai Besar POM di Mataram	<i>Media Digital</i>	web	1		10
September	Balai Besar POM di Mataram	<i>Media Digital</i>	web	1		10
Oktober	Balai Besar POM di Mataram	<i>Media Digital</i>	web	1		11
November	Balai Besar POM di Mataram	<i>Media Digital</i>	web	1		11
Desember	Balai Besar POM di Mataram	<i>Media Digital</i>	web	1		7
<b>Total</b>				12		132



**Tabel 16 A**  
**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
		Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
Januari	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	17	17	100%
Februari	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	5	5	100%
Maret	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	44	44	100%
April	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	35	35	100%
Mei	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	5	5	100%
Juni	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	17	17	100%
Juli	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	23	23	100%
Agustus	Balai Besar POM di Mataram	3	3	100%	12	12	100%
September	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	19	19	100%
Oktober	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	19	19	100%
November	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	7	7	100%
Desember	Balai Besar POM di Mataram	4	4	100%	20	20	100%
<b>TOTAL</b>		10	10	100%	223	223	100%



Tabel 16 B  
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2022

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level</i> $6=4/5 \times 100\%$	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level</i> $9=7/8 \times 100\%$
1	2	3	4	5		7	8	
1	Januari	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0
9	September	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0
11	November	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			0	0	0	0	0	0



**Tabel 16 C**  
**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%
2	Februari	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%
3	Maret	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%
4	April	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%
5	Mei	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%
6	Juni	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%
7	Juli	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%
8	Agustus	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%
9	September	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%
10	Oktober	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%
11	November	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%
12	Desember	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



Tabel 17  
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2022

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3
2.	Dokter	0	0	1	0	0	2	0	0	0	1	0	0	4
3.	Karyawan	4	0	16	30	3	2	2	6	11	7	1	3	85
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7
6	Pelajar/ mahasiswa	1	0	3	1	0	5	1	1	1	2	0	4	19
7	Pelaku Usaha	11	1	18	0	2	4	3	4	6	6	1	0	56
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wartawan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Ibu Rumah Tangga	0	3	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6
11	Umum	1	1	1	4	0	3	16	4	0	3	6	13	52
<b>TOTAL</b>		<b>18</b>	<b>5</b>	<b>44</b>	<b>35</b>	<b>5</b>	<b>17</b>	<b>23</b>	<b>15</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>8</b>	<b>24</b>	<b>233</b>



**Tabel 18**  
**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl. Catur Warga, Mataram	15	5	41	35	5	17	22	13	19	14	8	22	216
2.	Telepon	087871500533	1	0	2	0	0	0	1	1	0	3	0	0	8
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	087871500533	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	ig: @bbpommataram, fb : bbpommataram.official	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	087871500533	2	0	1	0	0	0	0	1	0	2	0	2	8
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
<b>TOTAL</b>			<b>18</b>	<b>5</b>	<b>44</b>	<b>35</b>	<b>5</b>	<b>17</b>	<b>23</b>	<b>15</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>8</b>	<b>24</b>	<b>233</b>



Tabel 19  
 IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2022  
 Balai Besar POM di Mataram  
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Mataram</b>	<b>424</b>	<b>424</b>	<b>424</b>
1	Kota Mataram	309	309	309
2	Kab. Lombok Barat	49	49	49
3	Kab. Lombok Tengah	26	26	26
4	Kab. Lombok Timur	21	21	21
5	Kab. Sumbawa Barat	1	1	1
6	Kab. Sumbawa	2	2	2
7	Kab. Lombok Utara	16	16	16
<b>B</b>	<b>Loka POM diKab Bima</b>	<b>120</b>	<b>57</b>	<b>57</b>
1	Kabupaten Bima	120	57	57
2	Kota Bima	0	0	0
3	Kabupaten Dompu	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>544</b>	<b>481</b>	<b>481</b>

**Tabel 20 A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Obat	4	4	0
2	Napza	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetik	0	0	0
5	Suplemen Makanan	0	0	0
6	Pangan	1	1	0
7	Lain-lain	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>0</b>

**Tabel 20 B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	2	2	0
5	15 - 29 Tahun	3	3	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>0</b>



Tabel 20 C  
Frekuensi Kasus Keracunan  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2022

No	Kab / Kota	Frekuensi							
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Lain-lain	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=3+4+5+6+7+8+9
1	Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Kabupaten Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Lombok Timur	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Kabupaten Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Sumbawa	4	0	0	0	0	0	0	4
7	Kabupaten Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>6</b>



**Tabel 20 D**  
**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Lombok Utara	14/01/2022	Dusun Subak Sepulu Desa Santong, Kec. Kayangan	Makan rutin	1 Kasus	7 orang	7 orang	0	Lain-lain	(Kopi bubuk, Kopi yang sudah jadi, minyak goreng, beras yang sudah di goreng )	Kimia		Tidak	Sudah Selesai	
		3/6/2022	Dusun Gili Terawang	Kakan rutin	1 Kasus	41 orang	41 orang	0	Lain-lain	Air Wilson Villa, Air Kuno Villa, Jau Resort Air yang digunakan PT BAL, Air Warung Ibu "S", Nasi Bungkus.	Mikrobiologi		Tidak	Sudah Selesai	
		7/11/2022	Dusun Medain Desa Tegal Maja, Tanjung	Makan rutin	1 Kasus	16 orang	16 orang	0	Pangan Jajanan	Minuman Berprisa semprot, Permen Lipstik/ Candy Stick, Permen Jelly/ tidak berlabel.	Kimia		Tidak	Sudah selesai	
2	Kota Mataram	21/3/2022	Jalan Dakota Rembiga Mataram	Jajan	1 Kasus	2 orang	2 orang	2	Pangan Jajanan	Roti A, Roti B, Roti C, Minuman Boba.	Kimia		Tidak	Sudah selesai	
		18/11/2022	Taman Sangkareang, Mataram	Makan rutin	1 Kasus	6 orang	6 orang	0	Pangan Jajanan	Pop Ice, Es Batu, Air mineral Dapur, Pop Ice sachet, Susu Kental Manis.	Kimia dan Mikrobiologi		Tidak	Sudah selesai	
3	Kabupaten Lombok Tengah	4/10/2022	Dusun Persil, Desa Karang Sidemen, Kec. Batukliang	Makan rutin	1 Kasus	16 orang	16 orang	0	Pangan Jajanan	Nugget, Abon Ayam, Abon Ikan (Pindang).	Kimia		Tidak	Sudah selesai	
4	Kabupaten Lombok Barat	6/6/2022	Makam Batu Layar Senggigi	Kegiatan keagamaan	1 Kasus	79 orang	55 orang	0	Pangan Jajanan	Nasi, Daging rendang, Sayur nangka.	Kimia		Tidak	Sudah selesai	
4	Kabupaten Sumbawa Barat	18/6/2022	Camp Pesin (Area Pantai Trophy), Sekongkang Bawah,	Makan rutin	1 Kasus	4 orang	4 orang	2	Lain-lain	Kepiting	Kimia		Tidak	Sudah selesai	
5	Kabupaten Bima	14/10/2022	Desa Rato, Kecamatan Bolo, Kabupaten	Makan rutin	1 Kasus	39 orang	39 orang	0	Pangan Jajanan	Urap, Nasi Campur	Kimia dan Mikrobiologi		Tidak	Sudah selesai	



**Tabel 21 A**  
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2022

**A. DESA PANGAN AMAN**

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek																							
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28				
1	Kabupaten Lombok Timur	Semalun	Semalun Bumbung	7	7				7	21	0	12	14	10		10		6		4	2	2		5	4	1	70
		Semalun	Sajang	7	7				7	21	10	3	14	10		10		4		4	4		2	2	5	2	70
		Suralaga	Dasan Borok	7	9				5	21	3	7	14	8	2	10	0	3		3	5	3		2	10		70
		Sikur	Kembang Kuning	7	7				7	21	6	6	14	10		10		2		1	4	7			10		70
2	Kabupaten Lombok Utara	Bayan	Bayan	7	7				7	21	8	4	11	5	6	12	0	4	0	3	4		3	3	3	4	70
		Kayangan	Santong	7	7				7	21	3	9	14	10		10		7		2	1	4		2	5	3	70

**Tabel 21 B**  
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2022

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
1	Desa Semalun Bumbung, Semalun	13	11	2	20	19	1
2	Desa Sajang, Semalun	51	32	19	10	7	3
3	Desa Dasan Borok, Suralaga	26	22	4	17	13	4
4	Desa Kembang Kuning, Sikur	37	31	6	39	35	4
5	Desa Bayan, Bayan	41	37	4	27	25	2
6	Desa Santong, Kayangan	40	37	3	36	36	0
<b>TOTAL</b>		<b>208</b>	<b>170</b>	<b>38</b>	<b>149</b>	<b>135</b>	<b>14</b>



**Tabel 22 A**  
**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Lombok Utara	2	2	4	8	2	2	4	8	16	0	16
2	Kabupaten Lombok Timur	4	4	6	14	4	4	6	14	28	0	28
<b>Total</b>		<b>6</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>22</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>22</b>	<b>44</b>	<b>0</b>	<b>44</b>

**Tabel 22B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Lombok Barat	10	3	3	4	10
2	Kabupaten Lombok Tengah	10	2	3	4	9
3	Kabupaten Lombok Timur	24	0	2	2	4
4	Kabupaten Lombok Utara	18	1	2	4	7
5	Kabupaten Sumbawa	15	6	4	5	15
6	Kabupaten Sumbawa Barat	15	5	5	5	15
7	Kota Mataram	10	3	3	4	10
<b>Total</b>						<b>70</b>

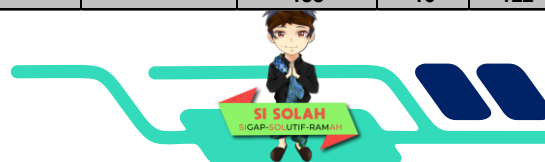


Tabel 22C  
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2022

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Lombok Utara	2	2	4	8	2	2	4	8
2	Kabupaten Lombok Timur	4	4	6	14	4	4	6	14
<b>Total</b>		<b>6</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>22</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>22</b>

Tabel 22D  
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2022

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Lombok Utara	Kelompok makanan ringan 1	Formalin	2		2	Kelompok makanan ringan 2	E.coli	2		0 koloni/mL
			Boraks	47	10	37		Salmonella	2		Negatif/25 mL
			Rhodamin B	2		2		E.coli	8		0 koloni/mL
		Kelompok makanan ringan 2	Rhodamin B	1		1	Kelompok Minuman	Salmonella	8		Negatif/25 mL
2	Kabupaten Lombok Timur	Kelompok makanan ringan 1					Kelompok makanan ringan 1	E.coli	9		0 koloni/mL
							Salmonella	9		Negatif/25 g	
							E.coli	26	1	0 koloni/mL	
		Kelompok makanan ringan 2	Formalin	5		5	Kelompok makanan ringan 1	Salmonella	26		Negatif/25 mL
			Boraks	70	6	64		E.coli	4		0 koloni/mL
		Rhodamin B	4		4	Kelompok makanan ringan 2	Salmonella	4		Negatif/25 mL	
		Kelompok makanan ringan 2	Rhodamin B	5			5	E.coli	20		0 koloni/mL
		Kelompok Minuman	Rhodamin B	2		2	Kelompok Minuman	Salmonella	20		Negatif/25 g
							Kelompok makanan berat	E.coli	7		0 koloni/mL
								Salmonella	7		Negatif/25 g
<b>TOTAL</b>				<b>138</b>	<b>16</b>	<b>122</b>		<b>152</b>	<b>1</b>		



**Tabel 23A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Lombok Utara	18 Mei 2022	Pasar Tanjung	1. Prihatin 2. Ida Bagus Adnyana 3. Ifana Apriyanti 4. Rahmiatul Ain 5. Witanto 6. I Wayan Jaya K 7. Mulyadi 8. Sumasahadi 9. Ria Febrianti R 10. Hatimah 11. Ni Nengah Sulistiani 12. Nengah Nirta 13. Ardianto			
2	Kabupaten Lombok Timur	19 Mei 2022	Pasar Tanjung	1. Muhur, SP 2. Aklim Saopi 3. Mihwan 4. Taufiq 5. M. Jauhari 6. H.M. Nurpiah 7. Sukri 8. Farid 9. Sur'aen 10. Suhamdi 11. Akir Rokib 12. Amri Taqwa 13. L. Wirantanus			



No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
3	Provinsi NTB	23 - 24 November 2022	Dinas Kesehatan				1. Andi Suhaeka
			Dinas Perdagangan				2. H. L. Artum
4	Kota Mataram	23 - 24 November 2022	Dinas Perdagangan				3. Nurmayani
			Dinas Kesehatan				4. Ni Wayan Karmini
			Pasar ACC				5. Ismail
			Pasar Kebon Roek				6. Malwi
			Pasar Pagesangan				7. Rusiah
			Pasar Pagesangan				8. Marzuki
			Pasar Mandalika				9. Hadi Purnomo
			Pasar Mandalika				10. Misnadi
			Pasar Cakranegara				11. Abdur Rahman
			Pasar Dasan Agung				12. A Amin
5	Kab. Lombok Barat	23 - 24 November 2022	Dinas Kesehatan				13. Bq Sri Winarni, A.Md.,Farm
			Dinas Perdagangan				14. Aryani Ratnawati, SE
			Pasar Narmada				15. Suherman
			Pasar Gunung Sari				16. Mahdan Kadri
			Pasar Kediri				17. Samsul Abidin
			Pasar Gerung				18. Mukarram
6	Kab. Lombok Tengah	23 - 24 November 2022	Dinas Kesehatan				19. L. Ahmad Darlan
			Dinas Perdagangan				20. L. Agus Muliadi
			Pasar Jelojok				21. Karyadi Jaya
			Pasar Renteng				22. Makmun
			Pasar Sengkol				23. Didik Supriadi
7	Kab. Lombok Utara	23 - 24 November 2022	Dinas Kesehatan				24. I Gusti Nyoman Astana
			Dinas Perdagangan				25. Hariyanto
8	Kab. Lombok Timur	23 - 24 November 2022	Dinas Kesehatan				26. Heru Biantara
			Dinas Perdagangan				27. Muhur, SP
			Pasar Masbagik Baru				28. Sofianto
			Pasar Pancor				29. Samsul Rido
			Pasar Aikmel				30. Jamhul Badri
<b>TOTAL</b>							<b>30 Orang</b>
				<b>26 Orang</b>			



**Tabel 23B**  
**Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

A. PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS															
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian (+)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap I</b>														
1	Kabupaten Lombok Timur	Pasar Tanjung	100	78	20	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Lombok Utara	Pasar Tanjung	100	59	22	25	0	0	0	0	12	0	0	0	0
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap II</b>														
1	Kabupaten Lombok Timur	Pasar Tanjung	100	44	30	23	0	7	7	0	0	0	0	4	7
2	Kabupaten Lombok Utara	Pasar Tanjung	100	32	28	34	0	5	5	0	5	0	0	1	4
<b>TOTAL</b>			<b>400 sampel</b>	<b>213 sampel</b>	<b>100 sampel</b>	<b>93 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>12 sampel</b>	<b>12 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>17 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>5 sampel</b>	<b>11 sampel</b>



**Tabel 24**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	Roti Maryam Selera	Jalan Maluku Atas Nomor 3 Perumahan Gunungsari Indah, Gunung Sari, Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat	Roti Maryam (Original)	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)		✓	✓	✓	✓	
2	UD. STAR FOOD	JL. GAJAH MADA ASIA ASRI REGENCY A. 6, Jempong Baru, Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat		Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	✓	✓	✓	✓	✓	
				Sayur beku	✓	✓	✓	✓		
3	PT Nico Boulangerie	Jl Raya Senggigi KM 9, Batu Layar Barat, Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat		Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)						Perubahan nama perusahaan
4	CV ASIA JAYA	Jalan Sultan Hasanuddin No.90A, Mayura, Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat		Tepung						Perubahan alamat tempat produksi
				Tepung	✓	✓	✓	✓	✓	
5	UD. Yuzarsif Store	JL. MANUNGGAL GG. DAHLIA 10 NO. 4 KEL. KEBUN BAWAQ TENGAH, Kebon Sari, Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat		Minuman kedelai		✓	✓	✓		
6	UD. LOMBOK FROZEN	Jln Pariwisata Dusun Penyangget, Senteluk, Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat		Adonan/produk bakeri beku	✓	✓	✓	✓		
7	PT. Erwin Utama Jaya	Jl. Sakura Raya Blok G/9 BTN Sweta Gegerung Indah, Turida, Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat		Minuman Ringan Non Karbonasi pH ≤ 4,6	✓					
				Minuman Serbuk	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Wishfood Indonesia	BTN Geriwa Pesona Madani BLOK F 03, Denggen, Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat		Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	✓	✓	✓			CPPOB dikembalikan karena dokumen tidak lengkap
9	CV Ikarie Group	Anjani, Suralaga, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat		Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	✓	✓	✓	✓		
10	PT. Lombok Pangan Barat	Jl Raya Senggigi, Batu Layar, Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat		Jem (Selai)		✓	✓	✓		
				Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)		✓	✓	✓	✓	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
11	Bale Bahari	Jl.permata BC 18 BTN Bumi Selaparang Asri, Midang, Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat	Bakso	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	✓	✓	✓	✓	✓	CPPOB dikembalikan karena telah mengajukan dengan kategori yang sama
			Sate Ikan	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	✓	✓	✓	✓	✓	
12	Emas Hijau LBP	Jl Al Mujahidin Dusun Lonserang Barat Utara, Langko, Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat		Gula dan Pemanis	✓	✓	✓	✓	✓	
13	UD. RINJANI LOMBOK	Jalan Gili Trawangan II No 12 RT 6 RW 230, Karang Baru, Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat		Kopi	✓	✓	✓	✓	✓	
14	CV Selera Asli Lombok	JALAN PRABURANGKASARI, ABIANTUBUH BARU, Abian Tubuh Baru, Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat	Ayam Taliwang Encim	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	✓	✓	✓	✓	✓	
15	CV Beehive Corp Indonesia	Perumahan Griya Pesona Madani. Blok F02, Denggen, Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat	Kribrow	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	✓	✓	✓	✓	✓	
16	CV Lentera Sahabat Group	Dusun Pungka, Pungka, Unter Iwes, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat		Air Minum Dalam Kemasan		✓			✓	
17	PT. Sariguna Primatirta Tbk.	Jl. Jurang Sate, Ds/Kel/ Sepakek, Kec. Pringgarata, Kab. Lombok Tengah, Prov. Nusa Tenggara Barat, Sepakek, Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat		Air Minum Dalam Kemasan		✓		✓	✓	
18	CV Mahkota Karya Mandiri	JALAN RAYA TANJUNG RT 02, DUSUN PUSUK, Pusuk Lestari, Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat		Gula dan Pemanis	✓	✓	✓	✓	✓	
19	PT. Zuna Group Indonesia	Jl. Pejanggih, BTN Griya Pesona Madani Blok N-10, Rakam, Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat		Sambal	✓	✓	✓	✓	✓	
				Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	✓	✓	✓	✓	✓	
20	UD. SARINAH JAYA	Jln. bung Karno No.41 Lingkungan Banjar Intaran Ujung, RT:002, RW:09, Pagutan Timur, Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat		Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	✓	✓		✓		



No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
21	CV Putra Jaya Kencana	Jalan Tani, Babakan Kebon, Babakan, Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat		Lemak dan Minyak Nabati		✓				CPPOB dikembalikan karena dokumen tidak lengkap
				Lemak dan Minyak Nabati						CPPOB dikembalikan karena telah mengajukan dengan kategori yang sama
22	UD. Al-Amin	Dusun Karang Bedil, Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat		Virgin Oil	✓	✓	✓	✓	✓	
23	CV Alam Megah Jaya	Jl. Suranadi No. 45, Selat, Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat		Air Minum Dalam Kemasan		✓		✓	✓	
24	PT. Agro Eksotis Lestari	Jalan Pesona Wisata Pagutan Timur, Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat		Kopi		✓				
25	PT. Samawa Tirta Alam	JLN SEMONGKAT KM 6, Pelat, Unter Iwes, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat		Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical		✓			✓	
				Air Minum Dalam Kemasan		✓			✓	
26	PT. Tirta Nadi Semesta	JLN. JB. Tuhumena No. 100x, Lingkungan Montong Sari RT. 000 Gerung Utara, Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat		Air Minum Dalam Kemasan		✓				



**Tabel 25**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Mataram	jam	0			
2	Kabupaten Lombok Barat	jam	1/2			
3	Kabupaten Lombok Tengah	jam	3/4		√	√
4	Kabupaten Lombok Timur	jam	2			
5	Kabupaten Sumbawa	jam	7			
6	Kabupaten Sumbawa Barat	jam	5			
7	Kabupaten Lombok Utara	jam	1 3/4			
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>	<b>14</b>			

**Tabel 26**  
**Jumlah Penduduk NTB**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Mataram</b>		
1	Kota Mataram	jiwa	495681
2	Kabupaten Lombok Barat	jiwa	704586
3	Kabupaten Lombok Tengah	jiwa	1034859
4	Kabupaten Lombok Timur	jiwa	1325240
5	Kabupaten Sumbawa	jiwa	509753
6	Kabupaten Sumbawa Barat	jiwa	145798
7	Kabupaten Lombok Utara	jiwa	247400
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kab. Bima</b>		
1	Kabupaten Dompu	jiwa	236665
2	Kabupaten Bima	jiwa	514105
3	Kota Bima	jiwa	155140
<b>TOTAL</b>		<b>jiwa</b>	<b>5369227</b>

Tabel 27  
Sarana dan Prasarana  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2022

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	unit	1
2	Mobil laboratorium keliling	unit	2
3	Mobil penyidikan	unit	-
4	Mobil incenerator	unit	1
5	Kendaraan operasional roda empat	unit	5
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	2
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)	unit	1
8	Tempat penyimpanan barang bukti	unit	1
9	Luas tanah (SHM)	m2	3,922
10	Luas bangunan	m2	3,321.50
11	Bangunan gedung kantor permanen	unit	3
12	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	unit	1
13	Gedung Pos Jaga Permanen	unit	1
14	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	unit	1
15	Luas tanah Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	m2	250
16	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	unit	1
17	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Kapasitas Sedang	unit	1
18	Saluran Pembuang Air Cucian Instalasi	unit	1
19	Alat Pengolah Data	unit	137
20	Peralatan Perkantoran	unit	
	- AC	Unit	93
	- Kipas Angin	Unit	5
	- Kursi	Unit	460
	- Meja	Unit	155
	- Meja Komputer	Unit	9
	- Filing Cabinet Besi	Unit	28
	- Alat Penghancur Kertas	Unit	1
	- Mesin Absensi	Unit	1
	- LCD Projector	Unit	5
	- Lemari Es	Unit	14
	- Reach in Frezzer	Unit	3
	- TV	Unit	13
	- Lemari	Unit	101

**Keterangan:**

\*) 1 unit IPAL terdiri dari alat dan bangunannya yang akan dipasang dan dibangun

\*\*) Sesuai Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM



**Tabel 28**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	53
2	SDM Administrasi**	pegawai	16
3	SDM Pramubakti		
	Sarjana/D3	pegawai	16
	Sopir/Satpam/Cleaning Service	pegawai	16
<b>TOTAL</b>			<b>101</b>

**Tabel 29**  
**Profil Pendidikan Pegawai**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	UPT	Pendidikan														Total	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA	SLTA Keju ruan	SLTP Keju ruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Mataram</b>																
1	Kepala			1													1
2	Bagian TU			2		4		5	1	1		2					15
3	Bidang Pengujian		1	8	6	7	3		3	1							29
4	Bidang Pemeriksaan		1	9	2		1		1								14
5	Bidang Penindakan		1		2	2											5
6	Bidang Informasi dan Komunikasi		2	2		1											5
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>22</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>69</b>



**Tabel 30**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	5	1125	3175	225	635
2	Obat Tradisional, dan Suplemen Kesehatan	4	584	5865	146	1466
3	Kosmetik	5	923	5372	185	1074
4	Pangan dan Air	7	1584	5155	226	736
5	Mikrobiologi	6	2196	8602	366	1434
	<b>TOTAL</b>	<b>27</b>	<b>4216</b>	<b>28169</b>	<b>156</b>	<b>1043</b>



**Tabel 31**  
**Pelaksanaan Uji Profisiensi**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Laboratorium		Judul	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil		
1	2		3	4	7	9	9		
1	OTSK	Uji Profisiensi	BKO dan Pengawet dalam OT Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPPOMN	34	Juni 2022	Memuaskan		
		Uji Kolaborasi	Penetapan Kadar Vitamin A (Retinil Palmitat) dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair	PPPOMN	33	November 2022	Inlier		
2	Kosmetik	Uji Profisiensi	Identifikasi Antijerawat secara KCKT	PPPOMN	35	15 Juni 2022	Memuaskan		
		Uji Kolaborasi	PK Dioxan secara GCMS	PPPOMN		12 Agustus 2022	Inlier		
		Uji Kolaborasi	Identifikasi Dikrofen secara KCKT	PPPOMN		22 Agustus 2022	Inlier		
3	Obat dan NAPPZA	Uji Profisiensi	PK Klozapin Tablet secara KCKT	PPPOMN	36	Oktober 2022	Inlier		
		Uji Profisiensi	Metformin Tablet Secara Spektrofotometri	PPPOMN	34	Oktober 2022	Inlier		
		Uji Banding	PK Cotrimoxazole Tablet secara KCKT	BBPOM di Makassar		Juli 2022	Inlier		
		Uji Banding	PK Chloramphenicol Kapsul secara KCKT	BBPOM di Makassar		Juli 2022	Inlier		
		Uji Banding	PK Nitrazepam Tablet secara Spektrofotometri	BBPOM di Makassar		Juli 2022	Inlier		
		Uji Kolaborasi	PK EG-DEG dalam Sirup secara GCMS	PPPOMN		Desember 2022	-		
		Uji Kolaborasi	PK DexCTM dalam Tablet secara KCKT	PPPOMN		September 2022	-		
		Uji Kolaborasi	Uji Kemurnian Cemaran Organik Lapatinib Ditolilate secara KCKT	PPPOMN		Mei 2022	-		
		Uji Kolaborasi	Uji Kemurnian Cemaran Organik Menadiol Diacetat secara KCKT	PPPOMN		Mei 2022	-		
		Uji Kolaborasi	Uji Kemurnian Cemaran Organik Nebivolol secara KCKT	PPPOMN		September 2022	-		
		Uji Kolaborasi	Uji Kemurnian Cemaran Organik Acetohydroxamic Acid secara KCKT	PPPOMN		September 2022	-		
		4	Pangan	Uji Profisiensi	Colors in Jam (PK Pewarna dalam Selai)	PPPOMN	54	Mei 2022	Inlier
				Uji Profisiensi	Penetapan Kadar Karbohidrat dalam Susu Bubuk	PPPOMN	31	Juli 2022	Cukup
Uji Profisiensi	Penetapan Kadar Kadmium dalam Cokelat Bubuk			PPPOMN	38	September 2022	Memuaskan		
Uji Kolaborasi	PK Aflatoxin dalam Sereal Bayi			PPPOMN	15	Oktober 2022	Inlier		
5	Mikrobiologi	Uji Profisiensi	Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Kosmetik Bentuk Lotion	PPPOMN	43	Mei - Juli 2022	Memuaskan		
		Uji Profisiensi	Deteksi <i>Cronobacter sakazakii</i> pada Susu Bubuk	PPPOMN	31	Mei - Juli 2022	Memuaskan		
		Uji Profisiensi	Deteksi <i>Clostridia</i> pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk	PPPOMN	38	Mei - Juli 2022	Memuaskan		
		Uji Profisiensi	Uji ALT pada Suplemen Kesehatan Tidak Mengandung Herbal	PPPOMN	44	Agustus 2022	Memuaskan		
		Uji Profisiensi	PK Endotoksin Bakteri pada Sediaan Cair	PPPOMN	34	Oktober 2022	Memuaskan		
		Uji Profisiensi	Deteksi Fragmen DNA Spesifik Spesies Porcine dalam Kondroitin	PPPOMN	21	Agustus - September 2022	Memuaskan		
		Uji Profisiensi	Deteksi Fragmen DNA Porcine pada Produk Sosis	PPPOMN	39	Juli - Agustus 2022	Inlier		



**Tabel 32A**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Nama Alat	Standard Laboratorium					Hasil Asesmen tahun 2022				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=8+9+10+11
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5	1			1	2
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5	1		1		2
3	Timbangan analitik	3	2	2	1	8	2	2	2	4	10
4	Timbangan Top Loading	1			1	2	1			1	2
5	Weight set (anak timbangan)		2			2		2			2
6	Karl Fisher (AutoTitrator)		1			1		2			2
8	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3	1	1		1	3
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	4	14	5	3	3	4	15
	Detektor UV/VIS	5	2	3	4	14	5	3	3	3	14
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10	3	3	3	1	10
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2	1		1	4
10	KCKT detektor ELSD		1			1		1			1
11	LCMS/MS		1			1		1			1
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5		1	1		2
	- Detektor FID	1	1	1	1	4		1	1		2
	- Detektor ECD	1			1	2					0
13	GCMS	1	1		1	3	1		1		2
14	GCMS/MS		1			1					0
15	AAAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4			1	1	2
16	ICPMS**		1			1		1			1
17	ELISA Reader + Washer				1	1				1	1
18	FT-IR		1			1		1			1
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1			1		1
20	Potensiometer	1				1	1				1
21	Polarimeter		1			1		1			1
22	Refractrometer		1			1		1			1
23	pH meter	2	1	1	1	5	1	1	1	2	5
24	Conductivity meter	1	1		1	3		1			1
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1				2	2
26	Fat Analyzer				2	2				1	1
27	Dissolution Tester	2				2	3				3
28	Disintegration Tester	1				1	1	1			2
29	Microwave Digester		1	1	2	4		1	1	2	4
30	Pemanas Spiral				1	1				1	1
31	Muffle Furnace	1			1	2	1			1	2
32	Fume Hood* *	3	2	2	3	10	2	3	4	4	13
33	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1		3		1	1		2
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5	1				1
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	6	4	6	19	3	9	7	3	22
36	Oven	1	1	1	2	5	1	1		2	4
37	Oven Vakum	1				1					0
38	Automatic Destillation unit		1	1	2	4		1	1	1	3
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2	2	1	2	7
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
41	Multi shaker	2			3	5	1	4		2	7
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2	1	1	2	6
43	Centrifuge	2	1	1		4	1	1	1	3	6
44	Refrigerated centrifuge				1	1				1	1
45	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4		1	1	2	4
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2				1	1
47	Waterbath	2	1	1	1	5	2	1	1	2	6
48	Shaker Waterbath	1			1	2	1			1	2
49	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	1			2	3
50	Heating Mantle	1				1	1				1
51	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
52	Rotary evaporator system		1		1	2				1	1
53	Handy Step	1	1	1	1	4					0
54	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3				1	1
55	Laboratory blender	2	1		1	4				2	2
56	Pipette washer	1	1		1	3				1	1
57	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	2	1	1	2	6
58	Micro Pipetor - 0.5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	10	6	6	6	28	2	8	9	11	30
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	2	1	1	2	6
60	Freezer	2	1	1	2	6	1	1		1	3
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	20	5	3	2	30
62	Termometer	2	1	1	2	6	2	1	3	1	7
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	3	3	3	4	13
64	Termo couple*	6	3	3	3	15	4	2	2	2	10
65	MDI (DUSA)***	1				1	1				1
66	Ion Kromatografi***		1			1		1			1
67	Particle analyzer***	1				1	1				1



**Tabel 32B**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

NO	Nama Alat	Laboratorium				Hasil Asesmen tahun 2022		
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9=7+8
1	Air sampler	1	0		1	1		1
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1	0		0
3	Autoklaf	4	0		4	4		4
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1	8		8
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	1		1
6	Biosafety cabinet	4	1		5	2	1	3
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	1		1
8	Colony counter	2	0		2	1		1
9	Conductivity meter	1	0		1	0		0
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	1		1
11	Desikator	3	0		3	0		0
12	Electrical pipette	8	2		10	8	2	10
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	1	2	3
14	Heating Block with shaker	0	1		1		1	1
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1		1	1
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2		2
17	Inkubator 30oC	2	0		2	2		2
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	2		2
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	3		3
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1	0		0
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	1		1
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	1		1
23	Inkubator 55oC	1	0		1	1		1
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	1		1
25	Laboratory Blender	1	1		2	0	0	0
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2		2
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	0		0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	1		1
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4		4	4
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4		4	4
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4		1	1
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4		4	4
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	1	4	5
34	Oven 180 oC	3	0		3	2		2
35	Oven 250 oC	1	0		1	1		1
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2	1		1
37	pH meter	1	0		1	1		1
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	8		8
39	Waterbath	2	0		2	0		0
40	Waterbath Shaker	1	0		1	1		1
41	Refrigerator	6	4		10	4	2	6
42	Stomaker	2	0		2	2		2
43	Timbangan Analitik	1	1		2	1	1	2
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	3		3
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2	0		0
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	2		2
47	Water Distillation/Purifier	1	0		1	1		1
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2		2	2
49	Real Time PCR	0	1		1		2	2
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1		1	1
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1		1	1
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1		1	1
53	Spin down	0	3		3		3	3
54	Spindown for microplate	0	1		1		1	1
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2		2	2
56	Gel Documentation System	0	1		1		1	1
57	Vacuum manifold	0	2		2		2	2
58	Vacuum Pump	2	2		4	1	2	3
59	Vortex Mixer	6	0		6	2	5	7
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1			0
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1			0
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan/	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan/			6		6
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/	Sesuai kebutuhan/			6		6



**Tabel 33**  
**Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

<b>No</b>	<b>Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB "Sangat Baik"	sertifikat	1
4	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018	sertifikat	1

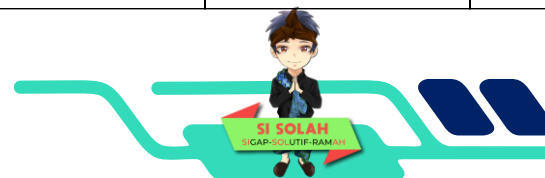


**Tabel 34**  
**Kerja Sama**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kabupaten Lombok Barat	2021	2023	Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Lombok Barat dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi IRTP / UMKM	Telah dilakukan pembinaan Cara Produksi Pangan yang Baik pada Sarana Industri Rumah Tangga Pangan dalam rangka pemberian SPPIRT, Sebagai narasumber pada Penyuluhan CPPB untuk UMKM		
						Pengujian Laboratorium untuk contoh (sample) obat dan makanan	Balai Besar POM telah melakukan kerjasama pengujian Obat dan Makanan melalui Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat		
						Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu melalui Tim koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Lombok Barat	Telah terbentuk Sk Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Lombok Barat dan telah dilakukan Pengawasan Terpadu secara periodik dan Intensifikasi saat menjelang dan hari raya besar keagamaan.		
						pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi, dan pelayanan obat dan makanan	Permintaan update sarana Industri Rumah Tangga di Kabupaten Lombok Barat		
2	Universitas Teknologi Sumbawa	2021	2023	Kesepakatan Bersama antara Universitas Teknologi Sumbawa dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia	Kerjasama di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Direncanakan mengisi kuliah umum dengan materi penyuluhan Obat dan Makanan dalam acara BPOM Goes to Campus			
3	Poltekes Kemenkes Mataram	2021	2023	Kesepakatan Bersama antara Poltekes Kemenkes Mataram dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia	Kerjasama di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Direncanakan mengisi kuliah umum dengan materi penyuluhan Obat dan Makanan dalam acara BPOM Goes to Campus			



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Pemerintah Provinsi NTB	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi NTB Tahun 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	PBF, UKOT, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi NTB dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	Menjadi Narasumber KIE pada acara kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Perindag Provinsi, dan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi.		Efektif
5	Pemerintah Kabupaten Lombok Barat	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi IRTP	Telah dilakukan pembinaan CPPB pada Sarana Industri Rumah Tangga Pangan, sebagai narasumber pada Penyuluhan CPPB untuk UMKM		Efektif
						Pengujian Laboratorium sampel obat dan makanan	Balai Besar POM telah melakukan sampling dan pengujian sampel Obat Publik di Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat		Efektif
6	Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Lombok Tengah Th 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lombok Tengah dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Implementasi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)	Intervensi Program GKPD pada 3 desa di Kab. Lombok Tengah yaitu, Desa Lantan Kec. Batukliang Utara, Desa Saba Kec. Janapria, Desa Darek Kec. Praya Barat Daya		Efektif
7	Pemerintah Kabupaten Lombok Utara	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lombok Utara dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pengujian Laboratorium sampel obat dan makanan	Balai Besar POM telah melakukan sampling dan pengujian sampel Obat Publik di Dinas Kesehatan Kab. Lombok Utara		Efektif



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kab. Sumbawa Barat Th 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi, distribusi dan pelayanan kesehatan obat, OT, kosmetika, dan PK dan tindak lanjut diteruskan ke Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa Barat		Efektif
						Sampling dan Pengujian Lab. Produk Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	Telah dilakukan sampling dan pengujian sampel PJAS dengan rapid tes kit serta pengujian laboratorium		Efektif
9	Pemerintah Kabupaten Sumbawa	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Sampling dan Pengujian Laboratorium produk UMKM dan PJAS	Melakukan pengujian produk UMKM dan PJAS dengan rapid test kit melalui Mobil Laboratorium Keliling		Efektif
10	Pemerintah Kabupaten Dompu	2020	2023	Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Dompu dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Dompu dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi IRTP / UMKM	Telah dilakukan pembinaan Cara Produksi Pangan yang Baik pada Sarana IRTP/UMKM		Efektif
						Pengujian Laboratorium untuk contoh (sample) obat dan makanan	Balai Besar POM telah melakukan sampling dan pengujian sampel Obat Publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Dompu		Efektif
						Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi obat dan makanan	Ditetapkan sebagai lokasi Program PJAS dan Pengawasan Program Desa Pangan aman		
						Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	Telah terbentuk Tim Jejaring Pengawasan Keamanan Pangan Terpadu di Dompu dan telah dilakukan Pengawasan Terpadu secara periodik dan Intensifikasi saat menjelang dan hari raya besar keagamaan.		Efektif
						Pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi, dan pelayanan obat dan makanan	Permintaan update sarana Industri Rumah Tangga di Kabupaten Dompu		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	Pemerintah Kabupaten Bima	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Bima Tahun 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada pemerintah Kabupaten Bima yaitu kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bima dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pemberian KIE kepada masyarakat	Telah dilakukan pemberdayaan UMKM di Pos POM Kab. Bima		Efektif
						Pengujian Laboratorium	Balai Besar POM telah melakukan		Efektif
						Penguatan jejaring	Telah terbentuk Tim Jejaring		Efektif
						Pengawasan dan tindak lanjut	Rekomendasi hasil pengawasan		Efektif
12	Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	2019		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lombok Timur dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pengujian Laboratorium sampel obat dan makanan	Balai Besar POM telah melakukan sampling dan pengujian sampel Obat Publik di Dinas Kesehatan Kab. Lombok Timur		Efektif
13	Pemerintah Kota Bima	2019		Tim Koordinasi Terpadu Pengawasan Obat dan Makanan Ilegal Kota Bima	Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bima dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi IRTP / UMKM	Telah dilakukan pembinaan Cara Produksi Pangan yang Baik pada Sarana IRTP/UMKM		Efektif
14	Desa Mataiyang Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat	2019	2022	Perjanjian Kerjasama antara Balai Besar POM Mataram dengan Desa Mataiyang Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat	Uji Laboratorium dan Sertifikasi Madu Mataiyang Kabupaten Sumbawa Barat	Pembinaan terhadap anggota TPKK dan kelompok usaha ekonomi desa di Desa Mataiyang; Pemeriksaan sarana produksi; Pengambilan sampel madu hutan; Pemeriksaan laboratorium, pengujian dan penilaian mutu produk; Sertifikasi produk madu hutan	Telah dilakukan Pembinaan terhadap anggota TPKK dan kelompok usaha ekonomi desa agar menghasilkan madu yang memenuhi persyaratan dan memfasilitasi untuk pengambilan sampel, pengujian dan sertifikasi produk madu (Pengujian madu dan bimbingan sertifikasi )		Efektif



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Sumbawa Barat	2019	2022	Perjanjian Kerjasama antara Balai Besar POM Mataram dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Sumbawa Barat	Pemberdayaan masyarakat dan Desa melalui Program Keamanan Pangan Desa di Kabupaten Sumbawa Barat	Perencanaan pelaksanaan Program Keamanan Pangan Desa; Perkuatan Kapasitas Desa; Pemberdayaan Komunitas Desa; Pengawasan Keamanan Pangan Desa; Monitoring dan Evaluasi	Pemberdayaan komunitas Desa yang dilaksanakan oleh Kader Desa yang sudah diBimtek oleh BBPOM Mataram		Efektif
16	Tim Penggerak PKK Provinsi Nusa Tenggara Barat	2019	2022	Perjanjian Kerjasama antara Balai Besar POM Mataram dengan Tim Penggerak PKK Provinsi Nusa Tenggara Barat	Pemberian Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan kepada Komunitas PKK dan Intensifikasi Pengawasan Pangan Terpadu di Provinsi Nusa Tenggara Barat	Pemberian Informasi Publik Obat dan Makanan yang wajib diberikan secara serta merta sebagai KIE Obat dan Makanan dan intensifikasi pengawasan pangan terpadu	Pemberian Informasi melalui Pertemuan di PKK Provinsi, Kabupaten dan Kecamatan		Efektif
						Koordinasi dalam rangka pengelolaan dan peningkatan efisiensi dan efektivitas pemberian Informasi Publik Obat dan Makanan sebagai KIE Obat dan Makanan melalui pertemuan sosialisasi kepada komunitas PKK di Provinsi Nusa Tenggara Barat	Koordinasi sudah dilaksanakan		
17	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Nusa Tenggara Barat	2018	2023	Perjanjian Kerjasama antara Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Nusa Tenggara Barat dengan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Mataram	Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat	Intensifikasi pengawasan Pangan terpadu	Intensifikasi pengawasan pangan terpadu sudah dilaksanakan		
						Pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Keamanan Pangan (Pramuka Sadar Pangan Aman / Pramuka SAPA);	Melaksanakan kegiatan Sosialisasi program BPOM secara daring dan luring		Efektif
						Peningkatan kompetensi dan keterampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator /kader keamanan pangan;			Efektif
						Pelaksanaan promosi keamanan pangan dan sosialisasi keamanan pangan;	Melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan pada acara forum konsultasi publik di BBPOM di Mataram (5 Oktober 2021)		Efektif
					Pembinaan keamanan pangan pada komunitas sekolah dan pedagang di lingkungan organisasi pramuka sekolah termasuk pemantauan keamanan pangan di masyarakat.				Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
18	Pemda Kab. Lombok Tengah	2015	selamanya	Nota Kesepahaman antara Pemda Kab. Lombok Tengah dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada pemerintah Kabupaten Lombok Tengah yaitu kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Telah dilakukan pembinaan Cara Produksi Pangan yang Baik pada Sarana Industri Rumah Tangga Pangan dalam rangka pemberian SPPIRT .Sebagai narasumber pada Penyuluhan CPPB untuk UMKM		Efektif
						Pengujian Laboratorium untuk contoh (sample) obat dan makanan	Balai Besar POM telah melakukan sampling dan pengujian sampel Obat Publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah		Efektif
						Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	Telah dilakukan KIE bersama komunitas desa, sekolah dan pasar pada pelaksanaan 3 Pro PN		Efektif
						Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	Telah terbentuk SK Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Lombok Tengah dan telah dilakukan Pengawasan Terpadu secara periodik dan Intensifikasi saat menjelang dan hari raya besar keagamaan.		Efektif
						pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi, dan pelayanan obat dan makanan	Permintaan update sarana Industri Rumah Tangga di Kabupaten Lombok Tengah		Efektif

**Tabel 35**  
**Pengadaan Barang/Jasa**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 2 BBPOM Mataram	1 PAKET	Pengadaan Barang -TA 2022 Tender Cepat-Pascakualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	53	2,085,610,000	2,081,887,500	2/4/2022	PL.02.18A.18A5.02.22.37	2/4/2022	2,052,279,000	75	CV NUGRADA ABADI	PL.02.03.18A.18A5.04.22.76 TANGGAL 8 April 2021	100		PL.02.04.18A.18A5.04.22.77 tanggal 19 April 2022	00201A	4/21/2022	2,052,279,000	220381302006162	4/25/2022	1,821,166,500	2,052,279,000	Tidak ada kendala	-
2	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	Pengadaan Alat Laboratorium BBPOM Mataram	1 PAKET	Pengadaan Barang -TA 2022 Tender Cepat-Pascakualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	53	2,882,110,000	2,877,809,000	3/31/2022	PL.02.04.18A.18A5.03.22.71	3/31/2022	2,574,689,400	90	CV SAPTA KARYA ABADI	-	100	PL.02.02.18A.18A.18A5.06.22.96 tanggal 27 Juni 2022	PL.02.02.18A.18A5.06.22.127 tanggal 26 Juli 2022	00393A	6/29/2022	1,029,875,760	220381302010682	6/30/2022	913,898,760	2,574,689,400	Tidak ada kendala	-
																	00454A	7/29/2022	1,544,813,640	220381302013074	8/1/2022	1,366,395,020				
3	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	Pengadaan Suku Cadang Alat Laboratorium BBPOM mataram TA 2022	1 PAKET	Pengadaan Barang -TA 2021 Tender Cepat-Pascakualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	52	802,760,000	799,014,000	4/4/2022	PL.02.04.18A.18A5.04.22.74	4/4/2022	725,922,000	120	CV NUGRADA ABADI	PL.02.04.18A.18A5.06.22.105 tanggal 30 Juni 2022	100	PL.02.02.18A.18A.18A5.06.22.100 tanggal 28 Juni 2022	PL.02.02.18A.18A5.06.22.111 tanggal 13 Juli 2022	00395T	7/4/2022	291,469,000	220381302011152	7/5/2022	258,315,915	725,922,000	Tidak ada kendala	-
																	00430T	6/16/2021	434,453,000	220381302012269	7/18/2022	385,464,113				
4	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	Pengadaan Reagensia dan Media Mikro Sampel Makanan	1 PAKET	Pengadaan Barang -TA 2022 Tender Cepat-Pascakualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	52		451,899,000	4/12/2021	PL.02.02.18A.18A5.06.22.85	6/2/2022	378,115,950	120	CV. SETYA JAYA ABADI	PL.02.18A.18A.06.22.85 tanggal 15 Juli 2022 dan PL.02.18A.18A5.07.22.123	100			00452A	7/28/2022	283,210,950	220381302012939	7/28/2022	251,317,825	378,115,950	Tidak ada kendala	-
																	00552T	8/30/2022	94,905,000	220381302015264	8/30/2022	84,217,500				



**Tabel 36**  
**Laporan Realisasi Anggaran**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL (RP)	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	10,208,991,000	10,160,360,703	12,247,661,000	12,222,881,425	6,101,440,000	6,101,235,841	28,558,092,000	28,484,477,969
2	PNP	-	-	1,391,634,000	1,391,397,325	-	-	1,391,634,000	1,391,397,325
	<b>TOTAL</b>	<b>10,208,991,000</b>	<b>10,160,360,703</b>	<b>13,639,295,000</b>	<b>13,614,278,750</b>	<b>6,101,440,000</b>	<b>6,101,235,841</b>	<b>29,949,726,000</b>	<b>29,875,875,294</b>

**Tabel 37**  
**Laporan Penerimaan PNB**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Mataram	Rp 711,188,000	Rp 1,026,120,000	144.28%
	<b>TOTAL</b>	Rp 711,188,003	Rp 1,026,120,004	144.28%

**Tabel 38**  
**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	88	88.11	100.13%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	81	84.80	104.69%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	87.32	94.02	107.67%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70-90	95	105.56%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	60-79	46	76.67%
6	Indeks Profesionalitas ASN	83.75	84.71	101.15%

**Tabel 39**  
**Data Produk Obat dan Makanan Beredar**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2022**

Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
2	3	4
Nusa Tenggara Barat	Obat	3323
	Obat Tradisional	1203
	Obat Kuasi	167
	Suplemen Kesehatan	593
	Kosmetik	4795
	Pangan Olahan	3727
<b>Total</b>		<b>13808</b>



 **Air Terjun Mata Jitu**  
Pulau Moyo, Kab. Sumbawa

**“Obat dan Makanan Aman, Bermutu dan Berdaya Saing  
untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat,  
Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**

